

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DI SD SWASTA DI JAKARTA BARAT**



**Kenoki Halawa
7656110414**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SD SWASTA
DI JAKARTA BARAT
(2014)**

***THE INTERPERSONAL COMMUNICATION AND ACHIEVEMENT
MOTIVATION ON HEADMASTER
OF ELEMENTARY SCHOOL
AT WEST JAKARTA***

Kenoki Halawa

ABSTRACT

The objective of the research is to know the interpersonal and achievement motivation on decision making on Headmaster of Private Elementary School.

This research used quantitative approach. The research was conducted to all of Headmaster of Elementary School at West Jakarta by using a survey method with path analysis applied in testing hypothesis. The number of 62 Headmasters as sample was selected by using Slovin formula.

The conclusions of this research are: (1) There is a direct positive effect of interpersonal communication on decision making. (2) There is a direct positive effect of achievement motivation on decision making. (3) There is a direct positive interpersonal communication of achievement motivation.

Keywords: *interpersonal communication, achievement motivation and decision making*

RINGKASAN

Sekolah menempati posisi penting sebagai suatu institusi yang melaksanakan proses pendidikan pada tataran mikro. Karena di lembaga inilah setiap anggota masyarakat dapat mengikuti proses pendidikan dengan tujuan mempersiapkan mereka dengan berbagai ilmu dan keterampilan agar lebih mampu berperan dalam kehidupan masyarakat. Kepala sekolah sebagai top manajer di sekolah diharapkan dapat memainkan perannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam meningkatkan kinerja atau prestasi kerjanya. Salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai pengambil keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Ketepatan dalam pengambilan keputusan menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, dalam mengambil sebuah keputusan, kepala sekolah harus melakukan berbagai langkah, mulai dari pengidentifikasi masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi daripada alternatif-alternatif tersebut, dan pemilihan alternatif keputusan yang terbaik.Untuk mewujudkan pengambilan keputusan kepala sekolah yang tepat didukung oleh komunikasi interpersonal yang diberikan oleh yayasan dan motivasi berprestasi yang dilaksanakan oleh yayasan. Dalam penelitian ini yang dinilai adalah komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi.Dalam buku *Management leading people and organizations in the 21 st century*, Garry Dessler mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai berikut, “*decision making is the process of developing and analyzing alternatives and making a choice*”. Definisi ini mengandung makna bahwa pengambilan keputusan adalah proses mengembangkan dan menganalisis alternatif dan membuat pilihan. Sementara mengenai komunikasi interpersonal, Slocum dan Hellriegel dalam bukunya menjelaskan,”*interpersonal communication refers to alimited numbers of people who, 1) are usually in proximity to each other, 2) use many sensory*

channel, 3) are able to provide immediate feedback." Komunikasi interpersonal yang mengacu pada jumlah terbatas orang yang, 1) biasanya dalam jarak satu sama lain, 2) menggunakan *cannel* banyak sensorik, 3) dapat memberikan umpan balik segera. Sedangkan mengenai motivasi berprestasi, McClelland dalam George mengatakan bahwa "*need for achievement is the desire to perform challenging tasks well and to meet one's own high standards*". Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk melaksanakan tugas yang menantang dengan baik untuk memenuhi standar yang sudah dibuat. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugasnya, bersedia menerima resiko atas hasil kerja yang dilakukannya. Schermerhorn, Hunt dan Osborn mengatakan bahwa "*need for achievement is the desire to do better, solve problems, or master complex tasks*". Kebutuhan berprestasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu lebih baik, memecahkan masalah, dan terampil dalam menghadapi tugas yang rumit. Untuk itu penting mengkaji pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan.

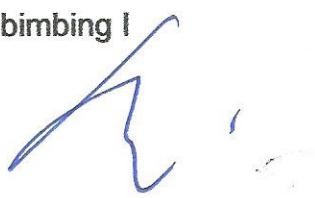
Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif dan menjelaskan hubungan kausal dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil uji coba instrumen pengambilan keputusan dari 32 butir yang diujicobakan, terdapat 6 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,921. Hasil analisis uji coba instrumen komunikasi interpersonal dari 32 butir yang diujicobakan, terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,928. Hasil analisis uji coba instrumen motivasi 32 butir yang diujicobakan, terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,952

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis data yang digunakan sebagai dasar dalam menjawab hipotesis dan menarik

kesimpulan, maka temuan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,406. (2) motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan 0,466 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,304 (3) Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,398 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,398. Dengan demikian terdapat pengaruh langsung positif antara komunikasi interpersonal terhadap pengambilan keputusan, motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan, dan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi. Sehingga implikasinya adalah upaya mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat melalui variabel komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi serta upaya pelaksanaan komunikasi interpersonal melalui peningkatan motivasi berprestasi.

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM**

Pembimbing I



Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd

Tanggal : 4/8/14

Pembimbing II



Dr. Francis Tantri, SE, MM

Tanggal : 11/8/14

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN MAGISTER

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.

(Ketua)¹



12/8-2014

Dr. Dwi Deswary, M.Pd.

(Sekretaris)²



12/8 2014

Nama : Kenoki Halawa

No. Registrasi : 7656110414

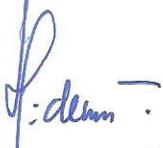
Tanggal Lulus :

¹ Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Kenoki Halawa
No. Registrasi : 7656110414
Program Studi : Manajemen Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur Pascasarjana/Ketua)		12/08/2014
2	Dr. Dwi Deswary, M.Pd (Ketua Prodi MP S2 /Sekretaris)		12/08/2014
3	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd (Pembimbing I)		11/08/2014
4	Dr. Francis Tantri, SE, MM (Pembimbing II)		11/08/2014
5	Dr. Matin, M.Pd (Pengaji)		11/08/2014

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2014



Kenoki Halawa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis telah diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen Pendidikan maka disusunlah tesis dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi Terhadap Pengambilan Keputusan”**.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd, sebagai Direktur PPs Universitas Negeri Jakarta.
3. Secara khusus kepada Dr. Dwi Deswary, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan S2 Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Matin, M.Pd, sebagai sekretaris Prodi MP S2 Universitas Negeri Jakarta.
5. Secara khusus kepada Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd sebagai Pembimbing I bagi penulis.

6. Secara khusus kepada Dr. Francis Tantri, SE, MM sebagai pembimbing II bagi penulis
7. Secara khusus kepada Sr. Paulina L. Ponomban, JMJ sebagai Ketua Yayasan Joseph Yeemye Perwakilan Jakarta yang telah memberikan bantuan kepada saya selama perkuliahan baik materi maupun moril.
8. Kepala SD Swasta di Jakarta Barat atas segala bantuan yang diberikan selama penelitian.
9. Kepada Istri tercinta, Elida Simarmata, S.Pd atas segala do'a dan dukungan, baik secara moril dan materil kepada peneliti selama ini.
10. Kepada putri tercinta, Michelle Isabelle Halawa atas segala do'a dan pengertiannya.
11. Seluruh dosen dan staf administrasi di PPs Universitas Negeri Jakarta.
12. Rekan-rekan mahasiswa program Pasca Sarjana Magister Pendidikan, angkatan 2011/2012 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik di dalam tata bahasa maupun kedalaman keilmuan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik membangun bagi penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap agar tesis ini dapat memberikan rmanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, Agustus 2014

Kenoki Halawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Kegunaan Hasil Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Pengambilan Keputusan	12
2. Komunikasi Interpersonal	28
3. Motivasi Berprestasi	43
B. Hasil Penelitian yang Relevan	52

C. Kerangka Teoretik	53
D. Hipotesis Penelitian	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Metode Penelitian	60
D. Populasi dan Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Analisis Data	74
G. Hipotesis Statistik	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	76
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	82
C. Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	221

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen Pengambilan Keputusan	65
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument Komunikasi Interpersonal.....	69
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen Motivasi Berprestasi	72
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Pengambilan Keputusan	77
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Interpersonal	79
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi.....	81
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	85
Tabel 4.5	ANAVA Uji Linearitas dan Signifikansi $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$..	87
Tabel 4.6	ANAVA Uji Linearitas dan Signifikansi $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$..	89
Tabel 4.7	ANAVA Uji Linearitas dan Signifikansi $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$.	91
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Uji Signifikansi dan Regresi	93
Tabel 4.9	Matriks Koefisien Korelasi Sederhana Antar Variebel.....	93
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 Terhadap X_3	95
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	96
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 Terhadap X_2	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Enam Langkah Dalam Proses Pengambilan Keputusan	23
Gambar 2.2 <i>Overview of Expectancy Theory</i>	48
Gambar 3.1 Model Hipotetik Pengaruh Antar Variabel	61
Gambar 4.1 Histogram Variabel X_3	78
Gambar 4.2 Histogram Variabel X_1	80
Gambar 4.3 Histogram Variabel X_2	82
Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$	88
Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$	90
Gambar 4.6 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$	92
Gambar 4.7 Model Empiris Antar Variabel	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	111
Lampiran 2	Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen	127
Lampiran 3	Kisi-Kisi Akhir Instrumen	143
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian.....	146
Lampiran 5	Pengujian Persyaratan Analisis	153
Lampiran 6	Hasil Perhitungan	196
Lampiran 7	Pengujian Hipotesis	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa apabila tidak ada komunikasi, karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia secara perorangan, kelompok ataupun organisasi, tidak mungkin dapat terjadi. Komunikasi merupakan suatu proses yang berkembang, yaitu dari yang bersifat impersonal menjadi interpersonal. Artinya, adanya peningkatan hubungan di antara para pelaku komunikasi. Seringkali pertemuan interpersonal diawali dengan pembicaraan pada masalah-masalah yang bersifat umum, seperti: umur, tempat tinggal, pendidikan, asal daerah dan sebagainya, pada akhirnya pembicaraan tersebut berkembang pada masalah-masalah yang lebih spesifik, seperti: kebiasaan dan kesukaan, situasi tersebut menunjukkan adanya komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses yang sangat unik. Komunikasi interpersonal melibatkan paling sedikit dua orang yang mempunyai sifat, nilai-nilai, pendapat, sikap, pikiran dan perilaku yang khas yang berbeda-beda. Selain itu, komunikasi interpersonal juga menuntut adanya tindakan saling memberi dan menerima di antara pelaku yang terlibat dalam komunikasi. Komunikasi

interpersonal ini terus menerus terjadi selama proses kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Tidak dapat dibayangkan bagaimana bentuk dan corak kehidupan manusia di dunia ini seandainya tidak ada komunikasi interpersonal antara satu orang atau sekelompok orang. Komunikasi interpersonal sebagai pengiriman pesan-pesan dari seorang atau sekelompok orang (komunikator) dan diterima oleh orang yang lain (komunikan) dengan efek dan umpan balik yang langsung.

Ketika orang tua “mengajarkan” anak-anaknya berbicara, cara makan, berpakaian dan sebagainya, maka orangtua mempunyai “kemampuan lebih” di bidang tersebut. Secara umum manusia telah menjadi guru, guru bagi keluarga dan lingkungannya. Untuk menjadi guru, manusia harus memiliki kemampuan di atas yang lainnya. Sehingga ketika manusia yang berprofesi sebagai guru dalam arti sebenarnya, berperan penting dalam mentransfer ilmu yang dimilikinya, sekaligus sebagai motivator untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, guru juga harus mampu memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Tenaga guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan

tamatkan yang diharapkan. Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendidikan peranan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global.

Motivasi merupakan proses yang berawal pada kekurangan atau kebutuhan psikologis, sehingga mobilisasi atau dorongan itu diarahkan pada suatu tujuan atau rangsangan. Dengan demikian, kunci untuk memahami proses motivasi terletak pada pemahaman dan hubungan antara kebutuhan, dorongan dan semangat.

Selanjutnya bila kita tinjau dalam hidup, kita akan memberi tekanan banyak atau sebagian dari tujuan itu, misalnya hidup lebih tenang, lebih senang, lebih sehat dan tidak menunjukkan adanya gejala stres atau emosional. Tujuan-tujuan yang positif biasanya lebih dapat memotivasi seseorang dari pada tujuan-tujuan yang negatif. Orang yang berorientasi pada kemampuan yang dimilikinya (*mastery oriented people*), menyadari bahwa kesuksesan yang ia raih tergantung kepada keterampilan yang dimilikinya, lebih berorientasi pada kemandirian yang ia miliki, bekerja keras, berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam

setiap penampilannya dan lebih tertarik pada aktivitas-aktivitas yang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan. Agar motivasi yang dimiliki itu lebih efektif, harus difokuskan pada tugas-tugas yang dianggap penting serta mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Perlu maksudnya bahwa ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang, sedangkan penting maksudnya bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya. Pendidikan akan terlaksana dengan baik jika unsur-unsur yang terkandung di dalamnya yaitu guru dan siswa bekerja dengan baik. Kepala Sekolah tidak mempunyai arti apa-apa tanpa orang-orang yang ada disekitarnya dalam hal ini guru. Motivasi adalah sesuatu yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Melalui motivasi, seorang siswa dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi yang paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi menentukan seseorang untuk berjuang mencapai kesuksesan. Individu

yang termotivasi untuk mencapai prestasi, memiliki harapan untuk sukses. Jika mereka gagal, mereka akan berusaha lebih keras lagi sampai sukses. Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar keunggulan atau keahlian.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah, walaupun memiliki inteligensi tinggi tetapi prestasi yang akan dicapainya rendah.

Dalam sebuah organisasi komunikasi interpersonal menjalankan empat fungsi utama di dalam kelompok atau organisasi yaitu pengendalian, motivasi, pengungkapan emosi, dan informasi. Fungsi yang pertama adalah Komunikasi berfungsi mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Setiap organisasi mempunyai hierarki wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh guru. Kedua yaitu komunikasi memperkuat motivasi dengan cara menjelaskan

kepada guru apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang di bawah standar. Ketiga yaitu kelompok kerja mereka merupakan sumber pertama untuk interaksi sosial. Komunikasi yang terjadi di dalam kelompok itu merupakan fundamental di mana para anggota menunjukkan kekecewaan dan kepuasan. Oleh karena itu komunikasi memfasilitasi pelepasan ungkapan emosi perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial. Dan fungsi terakhir komunikasi berhubungan dengan perannya dalam mempermudah pengambilan keputusan.

Salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai pengambil keputusan dalam penyelengaraan pendidikan di sekolah. Pengambilan keputusan bukan merupakan suatu kajian sepele yang dapat diabaikan begitu saja, karena apabila pengambilan keputusan mengalami kegagalan, maka masa depan organisasi dipertaruhkan. Oleh karena itu ketepatan dalam pengambilan keputusan menjadi suatu keharusan. Namun demikian untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam merumuskan masalah dalam proses pengambilan keputusan. Untuk itu dalam mengambil sebuah keputusan, kepala sekolah harus melakukan berbagai langkah, mulai dari pengidentifikasi masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi daripada alternatif-alternatif tersebut, dan pemilihan alternatif keputusan yang terbaik. Kemampuan

seorang kepala sekolah dalam membuat keputusan dapat ditingkatkan apabila ia mengetahui dan menguasai teori dan teknik pembuatan keputusan. Dengan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuatnya, sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

Pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan organisasi dan manajemen. Misalnya, dalam tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan pembuatan keputusan sepanjang proses perencanaan tersebut. Keputusan-keputusan yang dibuat dalam proses perencanaan ditujukan kepada pemilihan alternatif program dan prioritasnya. Begitu juga dalam tahap implementasi atau operasional dalam suatu organisasi, para kepala sekolah/manajer harus membuat banyak keputusan rutin dalam rangka mengendalikan usaha sesuai dengan rencana dan kondisi yang berlaku. Sedangkan dalam tahap pengawasan yang mencakup pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari pembuatan keputusan yang telah dilakukan.

Tidak semua keputusan kepala sekolah/manajer berdampak baik bagi organisasi. Pada kenyatannya di sekolah, masih ditemukan kepala sekolah melakukan kekeliruan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat merugikan sekolah dan menurunkan mutu sekolah.

Kepala sekolah sebagai top manajer di sekolah diharapkan dapat memainkan perannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam meningkatkan kinerja atau prestasi kerjanya. Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut tidaklah mudah karena menuntut adanya sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.

Pada kenyataannya, dalam penentuan jabatan sekolah di kota Jakarta Barat, seringkali tidak berdasarkan kompetensi. Hal ini terbukti ketika pengalihan jabatan walikota yang lama kepada walikota yang baru terjadi mutasi besar-besaran terhadap 400 lebih guru dan kepala sekolah dari tingkat Sekolah Dasar (SD) yang sarat dengan nuasa politis. Mutasi tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi menjelang pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) Kota Jakarta Barat yang akan dilaksanakan akhir 2012.¹ Jadi, kriteria pemilihan kepala sekolah bukan berdasarkan kompetensi yang dimiliki, namun lebih mengutamakan unsur kepentingan walikota yang baru.

Mengamati kasus di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekeliruan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah terkait dengan pembagian tugas mengajar yang tidak sesuai dengan kompetensi guru. Kenyataan tersebut tentu sangat bertentangan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,

¹ http://www.beritahukum.com/detail_berita.php?judul=Mutasi+Ratusan+Guru+dan+Kepsek
(diakses tanggal 17 Desember 2013)

yang menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berangkat dari latar belakang di atas, diperlukan kajian tentang pengambilan keputusan kepala sekolah dan faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan. Memperhatikan bahwa pengambilan keputusan ini kompleks, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah **Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi terhadap pengambilan Keputusan**. Hal tersebut mengingat begitu pentingnya peranan kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu diperlukan suatu model tentang bagaimana cara pengambilan keputusan yang baik. Dari tuntutan kualitas seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya perlu dukungan dari semua pihak (*Stakeholder*). Peningkatan kualitas ini akan meliputi bidang-bidang akademis dan non-akademis serta bidang edukatif dan non-edukatif. Tercapai tidaknya peningkatan kualitas pengembangan

sekolah ditentukan oleh sejumlah faktor yang turut serta terlibat di dalamnya, seperti perilaku manajemen kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi berprestasi dan tenaga kependidikan lainnya. Salah satu indikator keberhasilan dalam suatu organisasi adalah komunikasi dan motivasi berprestasi. Alasan logis mengapa seseorang dapat bekerja dengan semangat yang tinggi adalah karena pekerjaan tersebut mampu memberikan hal-hal yang diinginkannya secara layak. Hal ini menjadi dorongan bagi yang bersangkutan untuk selalu dapat bekerja dan penuh semangat dan dinamis. Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam hal pengambilan keputusan yang berdampak pada pertumbuhan motivasi berprestasi guru inilah yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat diidentifikasi bahwa komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi adalah variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan di atas maka pada penelitian ini hanya dibatasi permasalahan yaitu “Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan?”

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan?
2. Apakah Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan?
3. Apakah Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Bagi manajer pendidikan (kepala sekolah) agar dapat memperoleh informasi dari hasil penelitian ini sebagai alat untuk introspeksi diri untuk melaksanakan kepemimpinan dalam mengambil keputusan. Bagi guru (pendidik) hasil penelitian sebagai masukan agar dapat meningkatkan motivasi berprestasinya sebagai seorang guru yang profesional. Bagi Stakeholder agar dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadikan komunikasi sebagai alat untuk memotivasi seseorang sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan penting dalam setiap kehidupan pribadi seseorang maupun sebagai anggota organisasi. Untuk mendapatkan keputusan yang tepat dan terbaik dari berbagai alternatif yang dikembangkan, seseorang harus mengambil keputusan. Menurut Luthans, “*decision making is almost universally defined aschoosing between alternatives*”.¹ Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengambilan keputusan didefinisikan sebagai pemilihan dari beberapa alternatif.

Senada dengan hal itu, menurut Koontz dan Weihrich, “*decision making is defined as selection of a course of action from amongalternatives,it is at the core of planning*”.² Pengambilan keputusan dikatakan sebagai inti perencanaan, karena perencanaan belum ada, kecuali keputusan telah dibuat, terutama yang menyangkut sumber-sumber daya dan arah pelaksanaan.

¹ Fred Luthans, Jonathan P. Doh, *Internasional Management*(New York:McGraw-Hill Companies Inc,2009), h.340

² Harold Kornt, Heinz Weichrich, *Management, Global Perspective*, Eleventh Edition (Asia: McGraw-Hill Education, 2005), h.144

Pengambilan keputusan dinyatakan sebagian besar dalam kegiatan perencanaan. Proses pengambilan keputusan memerlukan, a) batasan dan pendekatannya, b) mengidentifikasi alternatif, c) mengevaluasi alternatif dalam kaitan dengan pencapaian tujuan dan, d) menetapkan alternatif.

Greenberg dan Baron mengatakan bahwa, "*decision making as the process of making choices from among several alternatives.*"³ Hal ini menunjukkan bahwa membuat keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan yang baik akan membantu individu, kelompok dan organisasi mencapai prestasi atau mencapai tujuan organisasi.

Menurut George dan Jone, "*decision making as the process by which member of an organization chooses a specific course of action to respond to both the problem and the opportunities that confront them*".⁴ Pengambilan keputusan sebagai proses dimana anggota organisasi membuat pilihan akan suatu tindakan spesifik tertentu untuk mengatasi masalah atau mendapatkan peluang yang ada dihadapan mereka. Pengambilan keputusan yang baik pada suatu kegiatan tertentu akan membantu individu, kelompok atau

³ Jerald Greenberg dan Robert A. Baron, *Behavior in Organization* (New Jersey: Prentice Hall Inc, 2008), h.358

⁴ Jennifer M. George, dan Gareth R. Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson-Pretice Hall, 2005), h.471

organisasi menjadi efektif dan sebaliknya keputusan yang jelek akan merintangi efektifitas atau mengarah pada tindakan yang menghasilkan kinerja rendah atau sikap negatif di semua tingkatan organisasi.

Menurut Kinicki dan Kreitner, pengambilan keputusan adalah “*identifying and choosing solutions that lead to a desired and result*”.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi dan memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. lebih lanjut dijelaskan “*logical four-step approach to decision making: identifying the problem, generating solutions, selecting a solution, implementing and evaluating the solution*”.⁶ Dalam proses pengambilan keputusan rasional memiliki empat langkah yaitu: mengidentifikasi masalah, mengembangkan alternatif, memilih keputusan yang terbaik, melaksanakan dan menilai.

Menurut Colquitt, Lepine dan Wesson, “*decision making refers to the process of generating and choosing from a set of alternatives to solve a problem*” dan lebih lanjut dalam “*rational decision making model*” dikatakan:

The rational decision making model offer a step approach to making decision making: the first step (1) to identify the criteria that are important (2) to generate a list of all available alternatives that might be potential solution to the problem

⁵Angelo Kinichi dan Robert Kreitner, *Organizational Behavior, Key Concepts Skill & Best Practices* (New York: McGraw-Hill, 2008), h.249

⁶Ibid., hh.249-250

(3)the evaluation of those alternatives (4) choose the solution that maximize value (5) implement appropriate solution.⁷

Hal ini menunjukkan sebuah penawaran atas sebuah pendekatan langkah demi langkah untuk pengambilan keputusan demi memaksimalkan keluaran keputusan. Langkah-langkah itu penjabarannya adalah: (1) menentukan kriteria yang tepat (2) membuat generalisasi dari semua alternatif, (3) evaluasi alternatif terhadap kriteria, (4) memilih solusi yang terbaik (5) menerapkan alternatif, pengambilan keputusan merujuk pada proses pada hasil dan pilihan dari serangkaian alternatif untuk pemecahan masalah.

Pengambilan keputusan ini penting dalam manajemen karena berdampak pada kesuksesan organisasi atau bahkan sebaliknya. Pengambilan keputusan menjadi permulaan dari semua kegiatan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual, kelompok maupun institusional. Dengan demikian, bila seseorang menghendaki adanya kegiatan tertentu, maka ia harus mampu dan berani mengambil keputusan yang berhubungan dengan hal itu setepat-tepatnya. Keputusan ditunjukkan untuk masa yang akan datang, efek atau hasilnya akan berlangsung atau

⁷ Jason A.Colquitt,Jeffery A Lapine, dan Michael J. Wesson, *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the workplace* (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 268

berguna pada masa yang akan datang sementara masa yang akan datang itu tidak menentu selalu berubah dan penuh resiko.

Pengambilan keputusan merupakan tugas utama seorang pemimpin. Hampir semua manajemen memerlukan kegiatan pengambilan keputusan (*decision making*), terutama dalam perencanaan, proses pengambilan keputusan sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Dalam pengambilan keputusan, seorang pimpinan dipengaruhi oleh faktor-faktor kecerdasan dan ahli dalam bidangnya dan ditangannya tersedia informasi. Kecerdasan dan pengalaman pemimpin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Untuk menentukan pilihan dibuat pedoman dengan mengidentifikasi masalah, menganalisa kemudian memilih alternatif pemecahan masalah yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keadaan. Pengambilan keputusan mengidentifikasi dan memilih solusi alternatif yang mengarah pada keadaan yang diinginkan. Pendapat senada dikemukakan oleh Salusu, “*pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi*”.⁸

⁸Salusu,J.*Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit* (Jakarta, Gramedia: 2002), h.235

Senada dengan Garry Dessler menyatakan, “*decision making is the process of developing and analyzing alternatives and making a choice*”.⁹ Pengambilan keputusan adalah proses mengembangkan dan menganalisis alternatif dan membuat pilihan. Adapun menurut Richard L. Daft, “*decision making is the process of identifying problems and opportunities and then resolving them*”.¹⁰ Pengambilan keputusan adalah proses dalam mengenali masalah-masalah dan peluang-peluang untuk kemudian dipecahkan. Sedangkan menurut Colquitt et. al., “*decision making is referring to the process of generating and choosing from a set of alternatives to solve a problem*”.¹¹ Pengambilan keputusan adalah mengacu pada proses menghasilkan dan memilih dari satu alternatif untuk memecahkan masalah.

Dari beberapa pernyataan di atas, tindakan pengambilan keputusan mengacu pada sebuah proses. Dalam proses tersebut membutuhkan adanya upaya memilih dari sekian banyak alternatif yang akan menjadi pilihan utama yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dalam pembahasannya, Colquitt juga

⁹Gary Dessler, *Management, Leading People and Organizations in the 21st Century*(New Jersey: Prentice Hall, Inc, 2001), h.98

¹⁰Richard L. Daft, *New Era of Management*(South-Western: Cengage Learning, 2012), h. 238

¹¹Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson. *Organizational Behavior. Improving Performance and Commitment in the Workplace* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2009), h. 256

menjelaskan bahwa pegawai dalam hal ini sebagai individu yang akan mengambil keputusan sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dan pengalaman, sebab dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup akan membantu para pegawai tersebut menentukan pilihann dari berbagai alternatif, sebaliknya jika para pegawai memiliki pengetahuandan pengalaman yang kurang akan membatasi para pegawai dalam hal pengambilan keputusan.

George dan Jones sependapat dengan beberapa pendapat di atas bahwa, “*decision making can be defined as the process by which members of an organization choose a specific course of action to respond to the opportunities and problems that confront them*”.¹² Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai proses dimana anggota organisasi memilih aksi tertentu untuk merespon peluang dan masalah yang dihadapi mereka. Pernyataan George dan Jones di atas, menekankan kembali bahwa pengambilan keputusan merupakan sebuah proses. Dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan melibatkan anggota organisasi yang menjadi satu kesatuan yang menyeluruh dalam merespon peluang-peluang yang ada sebagai upaya untuk

¹² Jennifer M George and Gareth R Jones, *Understanding and Managing Organization Behavior* (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2012), h.436

menghasilkan sebuah pilihan utama bagi penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

Setiap keputusan yang diambil manajer harus sesuai dengan kebutuhan organisasi agar tujuan dari organisasi dapat lebih mudah tercapai. Disamping itu, dengan pengambilan keputusan yang cermat dan akurat dapat mempengaruhi karyawan untuk berkinerja dengan baik. Sebaliknya, apabila pemimpin organisasi mengambil keputusan yang keliru, maka organisasi akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan organisasi, dan berimbang pada karyawan yang akan berkinerja rendah. Hal ini dijelaskan oleh George dan Jones, “*good decision help individual, groups, and organization achieve their goal and perform well. Bad decision hinders goal attainment and lower performance*”.¹³ Keputusan yang baik dapat membantu individu, kelompok, dan organisasi dalam mencapai tujuan mereka dan melakukan kerja dengan baik. Keputusan yang buruk menghambat pencapaian tujuan dan kinerja yang lebih rendah.

Gary Dessler mengemukakan, “*not all decision are alike. Many management expert distinguish between programmed decisions and nonprogrammed decisions*”.¹⁴ Tidak semua

¹³ *ibid.*

¹⁴ Dessler, *op. cit.*, h. 98

keputusan itu sama. Banyak ahli manajemen membedakan antara keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram. Pendapat Dessler tersebut menjelaskan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajer tidak sama, karena keputusan dikategorikan dalam dua tipe yang berbeda, yaitu keputusan yang terprogram dan keputusan yang tidak terprogram. Dengan adanya perbedaan jenis keputusan tersebut, menuntut para manajer untuk memiliki keahlian dalam mengklasifikasikan tipe keputusan, dan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi jenis masalah yang dihadapi. Dengan demikian, para pengambil keputusan akan mampu memilih alternatif solusi yang terbaik atas masalah yang ada.

Berikut ini penjelasan Gibson et al. terkait perbedaan tipe keputusan, yaitu sebagai berikut:

1).Programmed Decision. *If a particular situation occurs often, a routine procedure usually can be worked out for solving it. Thus, decisions are programmed to the extent that problems are repetitive and routine and a definite procedure has been developed for handling them.* **2).Nonprogrammed decision.** *Decisions are nonprogrammed when they are novel and unstructured. No established procedure exists for handling the problem, either because it has not arisen in exactly the same manner before or because it is complex or extremely important. Such problems deserve special treatment.*¹⁵

1). Keputusan yang terprogram adalah jika keputusan yang diambil berdasarkan sering terjadinya suatu situasi yang khusus, maka

¹⁵ James L. Gibson et al., *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2006), h .456

biasanya akan digunakan prosedur rutin untuk memecahkannya. Dengan demikian, suatu keputusan dapat diprogram sejauh keputusan itu berulang-ulang serta rutin dan telah dikembangkan prosedur yang tertentu untuk menanganinya. 2). Keputusan tidak terprogram jika keputusan tersebut baru dan tidak terstruktur. Belum ada prosedur yang pasti untuk menangani masalah, karena masalah yang timbul tidak persis sama dengan sebelumnya atau karena masalah itu rumit atau sangat penting. Dengan demikian, masalah seperti itu memerlukan penanganan secara khusus.

Senada dengan pendapat di atas, Daft memberikan penjelasan mengenai dua kategori keputusan, baik keputusan terprogram maupun keputusan tidak terprogram. Menurut Daft, Keputusan yang terprogram (*programmed decision*) merupakan keputusan yang berada dalam situasi yang sering terjadi dalam organisasi, sehingga aturan-aturan dalam mengambil keputusan bisa dibuat prosedur tertentu dan diterapkan. Misalnya Daft memberikan contoh, keputusan untuk memesan kembali kertas dan persediaan alat tulis kantor lainnya ketika inventaris jatuh pada tingkat tertentu, atau contoh lainnya biasanya menyangkut suatu keahlian tertentu untuk mengisi jabatan tertentu, titik pemesanan ulang untuk memanufaktur pengecualian inventaris yang melaporkan pengeluaran senilai sepuluh persen atau lebih over

budget, dan seleksi rute-rute pengangkutan untuk mengantarkan produk. Sedangkan keputusan tidak terprogram (*nonprogrammed decisions*) diambil untuk menjawab situasi yang unik, sulit dikenali dan sangat tidak terstruktur, serta membawa konsekuensi penting bagi organisasi.

Sebagian besar keputusan tidak terprogram berkaitan dengan perencanaan strategis karena tingkat ketidakjelasannya yang tinggi dan keputusan-keputusan yang harus diambil pun rumit. Misalnya keputusan untuk membangun pabrik baru, mengembangkan barang atau jasa baru, memasuki pasar di tempat yang baru, atau memindahkan kantor pusat ke kota lain.¹⁶

Proses pengambilan keputusan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian langkah yang harus dilakukan secara berurutan. Berikut ini langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pengambilan keputusan menurut Gibson et al., yaitu:

*The decision making process are: (1) Establishing specific goals and objectives and measuring results (2) Identifying problem. (3) Developing alternatives, (4) Evaluating alternatives, (5) Choosing an alternative, (6) Implementing the decision, (7) Controlling and evaluation.*¹⁷

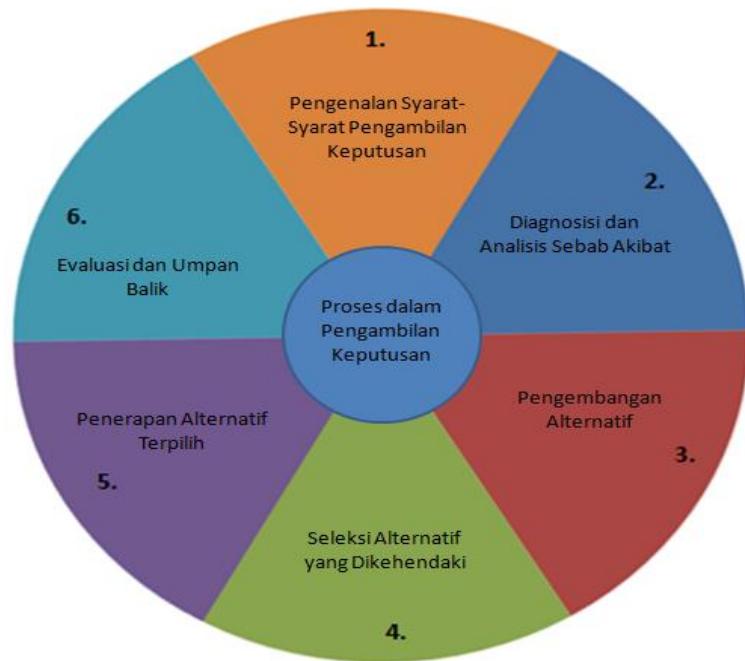
Proses pengambilan keputusan adalah: (1) Menetapkan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur keberhasilannya (2) Mengidentifikasi

¹⁶ Richard L. Daft, Terjemahan: Tita Maria Kanita. *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2010), hh. 283-284

¹⁷ Gibson et. al., *op. cit.*, h. 459

masalah. (3) Mengembangkan alternatif, (4) Mengevaluasi alternatif, (5) Memilih alternatif, (6) Melaksanakan keputusan, (7) Mengendalikan dan evaluasi.

Hal yang senada dikemukakan oleh Richard L. Daft dalam bentuk gambar proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1
Enam langkah dalam Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer¹⁸

Dengan mengamati gambar diatas maka akan diuraikan penjelasan yang akan membantu memahami proses pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Daft (terjemahan), *op. cit.*, h.296

a. Pengenalan syarat-syarat pengambilan keputusan

Manajer meghadapi syarat-syarat dalam mengambil keputusan dalam bentuk masalah maupun peluang. Sebuah masalah muncul ketika pencapaian organisasi kurang dari tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah peluang muncul ketika manajer melihat pencapaian yang potensial yang melebihi tujuan organisasi saat itu.

b. Diagnosis dan analisis sebab akibat

Jika manajer dapat mengenali masalah dan peluang yang ada, pemahaman akan situasi bisa disaring. Diagnosis adalah langkah dalam proses pengambilan keputusan dimana manajer menganalisis faktor-faktor sebab akibat penting yang berhubungan dengan situasi penting.

c. Pengembangan alternatif

Membuat solusi alternatif akan menjawab kebutuhan yang ada dan memperbaiki sebab-sebab yang mendasarinya. Untuk keputusan yang terprogram, alternatif-alternatif bisa dengan mudah dikenali dan bahkan biasanya sudah tersedia dalam peraturan dan prosedur organisasi. Namun keputusan yang tidak terprogram mengharuskan adanya pengembangan tindakan baru yang akan dapat menjawab kebutuhan organisasi.

d. Seleksi alternatif yang dikehendaki

Setelah beberapa alternatif berhasil dikembangkan, organisasi harus memilih satu alternatif. Alternatif terbaik adalah yang solusinya paling sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai keseluruhan organisasi, serta mencapai hasil yang dikehendaki dengan menggunakan sumber daya yang paling sedikit.

e. Penerapan alternatif terpilih

Tahap penerapan adalah tahap dimana kemampuan manajerial, administrasi dan persuasif yang dimiliki seorang manajer akan digunakan untuk menjamin bahwa alternatif terpilih akan dijalankan.

f. Evaluasi dan umpan balik

Pada tahap evaluasi, para pengambil keputusan akan mendapatkan informasi tentang seberapa baiknya mereka menerapkan keputusanyang telah mereka ambil dan apakah penerapan ini efektif dalam mencapai tujuan mereka. Umpan balik adalah hal yang penting karena pengambilan keputusan adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir. Umpan balik memberikan informasi pada pengambil keputusan

yang nantinya bisa membentuk siklus pengambilan keputusan yang baru.¹⁹

Kreitner dan Kinicki menjelaskan mengenai dua pendekatan utama yang dapat digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan, “*you can use two board approaches to make decision. You can follow a rational model or various nonrational model*”.²⁰ Anda dapat menggunakan dua pendekatan yang luasuntuk membuat keputusan. Anda dapat mengikuti model rasional atau berbagai model nonrasional. Kemudian Kreitner dan Kinicki melanjutkan penjelasannya sebagai berikut, “*the rational model proposes that manager use a rational. According to this model, manager are completely objective and possess complete information to make a decision*”.²¹ Model rasional mengusulkan manajer menggunakan rasional. Menurut model ini, manajer merupakan informasi yang benar-benar objektif dan memiliki lengkap untuk membuat keputusan. Sedangkan *nonrational model* dijelaskan sebagai berikut, “*nonrational models are based on the assumption that decision making is uncertain, that decisionmakers do not possess complete information, and that it is difficult for*

¹⁹ *ibid.*, hh. 294-298

²⁰ Kreitner dan Kinicki, *op. cit.*, h.336

²¹ *ibid.*, h. 337

managers to make optimal decision".²² Model nonrasional didasarkan pada asumsi bahwa pengambilan keputusan tidak jelas, bahwa pembuat keputusan tidak memiliki informasi yang lengkap, dan bahwa sulit bagi manajer untuk membuat keputusan yang optimal.

Berdasarkan pendapat Kreitner dan Kinicki di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan model rasional lebih efektif untuk digunakan daripada pengambilan keputusan berdasarkan model nonrasional karena pengambilan keputusan berdasarkan rasional bersifat objektif, logis, lebih transparan, dan konsisten untuk memaksimumkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran.

Berdasarkan deskripsi konsep di atas dapat disintesiskan pengambilan keputusan adalah proses berupa aktivitas seseorang dalam memilih, membangun, menetapkan, dan menghasilkan sebuah pilihan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mendasarkan pada pertimbangan rasional untuk menghasilkan keputusan terbaik, dengan indikator (1) Identifikasi masalah, (2) Membuat solusi

²² *ibid.*, h.340

alternatif, (3) Memilih solusi, (4) Implementasi solusi, dan (5) Evaluasi solusi.

2. Komunikasi Interpersonal

Kata komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin "*communicatio*" yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata komunikasi ini juga didentifikasikan berasal dari kata *communis* yang berarti "sama" dalam arti kata sama makna, yaitu sama makna dalam mengenal suatu hal.²³Bahwa manusia dalam hidupnya ,sebagai makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi untuk mengenal makna-makna yang sama. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada.

Para ahli mengemukakan definisi mengenai komunikasi diantaranya, Baran,"*communication is the transmission of a message from a source to a receiver*".²⁴ Komunikasi adalah pengiriman pesan dari sumber kepenerima, Achua,"*communication*

²³Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah* Visi dan strategi sukses era teknologi, situasi krisis dan Internasionalisasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h.16

²⁴ Stanley J.Baran, *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*, (New York: McGraw- Hill Companies, Inc, 2004), h.4

is the process of conveying information and meaning".²⁵

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi dan makna.

Schemerhorn,"*communication is the process of sending and receiving symbols with meanings attached".²⁶* Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan arti yang melekat pada symbol-

simbol. Greemberg mengemukakan,"*communication as the process by which a person, group, or organization (the sender) transmits some type of information (the message) to another person, group or organization (the receiver)".²⁷* Komunikasi sebagai proses dimana seseorang, kelompok atau organisasi (pengirim) mengirimkan beberapa jenis informasi kekelompok lain, orang, atau organisasi (penerima). Robbins,"*communication must include both the transference and the understanding of meaning".²⁸* Komunikasi harus mencakup pemindahan dan pemahaman makna.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh George,"*the sharing information between two or more individual or groups to*

²⁵ Christopher F. Achua dan Robert N.Lussier H.Blanchard and Dewey E. Johnson, *Management of Organization Behavior Leading Human Resources* (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2008), h.169

²⁶ John R.Schermerhorn Jr. *Management* (United Stated: John Wiley & Sons, Inc, 2008), h.424

²⁷ Jerald Gremberg and Robert A. Baron, *Behavior in Organization* (New Jersey: Pearson Education Inc,2008), h.370

²⁸ Stephen P.Robbins and Timothy A.Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, 2007), h.324

reach a common understanding.²⁹ Pertukaran informasi antara dua atau lebih individu atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama. Sedangkan menurut Hovland, Janis dan Kelly seperti yang dikutip oleh Rakhmat, komunikasi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang (komunikator) mengirim stimuli (biasanya verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (*the audience*).

Dari pengertian ini dapatlah dipahami bahwa inti yang paling mendasar dari komunikasi adalah bagaimana membuat orang lain dapat memahami apa yang dikomunikasinya, jelas pula bahwa komunikasi adalah upaya untuk menciptakan makna dalam pikiran orang lain. Sani berkata:

As we have seen, at the most basic level communication is process that occurs when an individual send a receives message through a chosen method of communication in an effort to create meaning in his or her mind or in the mind of others.³⁰

Sebagaimana kita lihat, pada tingkat paling mendasar komunikasi adalah proses yang terjadi ketika seorang individu mengirimkan atau menerima pesan melalui metode yang dipilih dalam upaya untuk menciptakan makna dalam pikiran orang lain.

²⁹ Jennifer M. George dan Gareth R. Jones, op.cit., h.437

³⁰ A.B(Rami)Shani,Dawn Chandler,Jean-Francois Coget and James B.Lau,*Behavior In Organization: An Experiential Approach* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009), h. 176

Peran komunikasi menempati posisi yang sangat strategis bagi pengelolaan sebuah organisasi. Seseorang manajer harus mampu berkomunikasi dengan baik untuk membangun human skill dan menjaga relasi dengan bawahan. Hal ini dilakukan karena komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam suatu organisasi. George menyatakan, “*effective communication is important in organization because it affects practically every aspect of organization behavior*”.³¹ Komunikasi yang efektif penting dalam organisasi karena mempengaruhi hampir semua aspek dari perilaku organisasi.

Pentingnya komunikasi dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi diwujudkan dalam bentuk kerjasama, membina hubungan interpersonal, menumbuhkan saling percaya, menjalin persahabatan serta upaya promosi sehingga tumbuhlah keharmonisan dan suasana yang kondusif di tempat kerja seperti yang dikemukakan oleh Greemberg, “*communication is essential to the development on half interpersonal relationship. Building friendships and promotion trust requires careful communication. Doing so can help create a pleasant atmosphere in the workplace*”.³² Komunikasi adalah penting bagi pengembangan

³¹Jennifer M. George and Gareth R. Jones, op. cit., h.437

³²Jerald Greemberg and Robert A. Baron., op. cit., h. 337

hubungan interpersonal jalinan persahabatan dan kepercayaan promosi membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga dapat membantu menciptakan suasana yang menyenangkan di tempat kerja.

Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan cocok dengan pengalaman dan pengertian yang diperoleh komunikan. Jika pengalaman komunikator sama dengan pengalaman komunikan maka komunikasi akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya manakala pesan yang disampaikan komunikator berbeda dengan pengalaman komunikan maka sering terjadi kegagalan komunikasi. Komunikator yang berpengalaman akan selalu menaruh perhatian kepada arus balik atau selalu mengubah cara penyampaian pesannya sesuai dengan tanggapan, atau tingkat pengetahuan dan pengalaman komunikan. Tanggapan arus balik berguna untuk mengontrol sukses tidaknya proses komunikasi. Komunikasi yang baik dan efektif akan tercipta pada saat terjadi jalinan pengertian antara pihak sehingga pesan yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan dan akhirnya dilaksanakan. Apabila seorang pemimpin tidak dapat melaksanakan komunikasi dengan baik, maka semua rencana, instruksi, petunjuk, saran motivasi hanya akan tinggal di atas kertas dan tujuan organisasi kemungkinan besar tidak tercapai.

Komunikasi yang dilakukan seorang pimpinan akan mampu memberikan pengaruh secara nyata baginya dalam melaksanakan petunjuk dan bimbingan secara efektif kepada bawahan, sehingga bawahan dapat berkembang secara optimal, menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan mengakomodasi seluruh aspirasi bawahan dalam kerangka pencapaian visi dan misi organisasi. Fungsi utama komunikasi dalam organisasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins meliputi:(a) *control* (kontrol), (b) *motivation* (motivasi), (c) *emotional expression* (ekspresi emosi), dan (d) *Information* (informasi).³³

Kontrol dimaksudkan untuk mengendalikan tindakan dan perilaku anggota dalam organisasi, motivasi diperlukan untuk membangkitkan gairah bawahan tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Selanjutnya ekspresi emosi dimaksudkan untuk mengungkapkan perasaan para anggota organisasi apakah dia sedang frustrasi atau perasaan sedang puas dan sebagai pemenuhan kebutuhan sosial.Kemudian komunikasi berfungsi sebagai sarana informasi yang penting dalam mengambil keputusan yang tentunya diawali dengan mengirimkan data untuk mengidentifikasi masalah dan mengevaluasi pilihan alternatif.

³³Stephen P.Robbins, op.cit., h. 324

Komunikasi terjadi karena adanya komponen-komponen yaitu komunikator yang mengirim pesan (*encoded*) melalui lambing dalam bentuk bahasa. Selanjutnya pesan tersebut ditafsirkan (*decoded*). Komunikasi dalam kegiatannya berlangsung melalui proses yaitu jalan atau urutan kegiatan sehingga timbul pengertian tentang suatu hal diantara unsur-unsur yang saling berkomunikasi. Apabila unsur-unsur yang terlibat dapat berperan dengan baik maka komunikasi akan berlangsung secara efektif. Unsur-unsur pada proses komunikasi antara lain sumber, komunikator, media, pesan, komunikasi dan tujuan.

Pesan-pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan dapat berupa pertukaran simbol-simbol verbal dan nonverbal sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Pesan-pesan itu dapat ditunjukkan dengan bertukar pikiran yang masing-masing memberikan informasi umpan balik atau menciptakan hubungan sosial yang lebih produktif dan berkualitas.

Bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh pimpinan dalam suatu organisasi adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau lebih langsung bisa diketahui hasilnya. Bentuk komunikasi ini dianggap paling mudah dilakukan oleh orang yang sudah saling kenal mengenal

dan saling percaya maupun bagi orang yang baru kenal dan bisa dilakukan dalam berbagai level situasi dalam organisasi seperti pertemuan, rapat kerja dan presentasi. Bahkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi interpersonal bisa dilakukan dengan menggunakan media pesawat telepon, Sebagaimana yang dikemukakan Stewart:

Interpersonal communication is easiest when there are only two of you and you already know and trust each other. But it can also occur early in a relationship even a first meeting and, it can occur over the telephone, during an argument, on the job, in group meeting, and even in public speaking or presentation situations.³⁴

Komunikasi interpersonal yang paling mudah ketika dilakukan oleh dua orang yang saling percaya dan saling mengenal. Akan tetapi bisa juga terjadi pada awal hubungan bahkan pertemuan pertama dan efektif. Dalam mengemban tugasnya kepala sekolah perlu berkomunikasi dengan seluruh anggota komunitas sekolah untuk mengajak, memberikan perintah, mengatur menyampaikan informasi dan pesan, memberikan dorongan dan membangun pengertian dari orang yang dipimpinnya. Komunikasi dijadikan sebagai landasan dalam melakukan hubungan dan pembinaan yang efektif dengan guru, orang tua maupun siswa dalam rangka meningkatkan kualitas proses dari hasil bekajar mengajar.

³⁴ John Stewart, *A Book About Interpersonal Communication* (New York: McGraw-Hill, 2002), h.41

Kemampuan untuk memberikan informasi dengan cermat, tepat dan jelas, juga kemampuan untuk menerima informasi dari luar dengan kepekaan tinggi merupakan syarat mutlak bagi pemimpin yang efektif. Menurut Topping:

*If you do nothing else but work on your interpersonal communications skills over the next few years, you will improve your leadership effectiveness. It is the most important core competency for effective coaching, teaching, and mentoring.*³⁵

Jika anda melakukan hal lain kecuali bekerja pada keterampilan interpersonal, anda akan meningkatkan efektivitas kepemimpinan anda. Mengajar, dan bimbingan adalah kompetensi inti yang paling penting bagi pembinaan yang efektif.

Dengan komunikasi interpersonal seorang pemimpin dapat lebih banyak belajar untuk mengembangkan dirinya dengan siapa ia berbicara apa yang muncul dibenaknya, apa yang dipelajari sehingga dapat menilai dirinya sendiri. Gamble berkata, "during interpersonal communication you think about, talk with, learn about, reason with, and evaluate your self".³⁶ Selama komunikasi interpersonal yang anda pikirkan tentang, berbicara dengan, belajar tentang, alasan dengan, dan mengevaluasi diri anda.

³⁵Peter A.Topping, *Managerial Leadership* (United States of America: The-McGraw-Hill, Inc, 2002), h.142

³⁶Teri Kwal Gemble and Michael Gamble, *Communication Work* (New York: The McGraw-Hill/Irwin, 2002), h.9

Wujud komunikasi interpersonal kepada sekolah dalam melaksanakan tugas sehari-hari, berupa dialog, wawancara dan tatap muka kepada para guru dan staf untuk mengetahui berbagai aktivitas proses belajar mengajar di sekolah. Disamping itu, dengan komunikasi langsung yang terjadi antara kepala sekolah dengan para guru dan staf dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam pelaksanaan tugas.

Dengan sikap pemimpin yang ramah, terbuka dan saling percaya warga sekolah merasa ikut bertanggung jawab dalam pencapai tujuan sekolah karena kinerjanya senantiasa mendapat dukungan dan diakui. Forsyth berkata, "*relationship leadership, maintaining and enhancing positive interpersonal relations in the group, friendliness, mutual trust, openness recognizing performance*".³⁷ Kepemimpinan hubungan, mempertahankan dan meningkatkan hubungan interpersonal yang positif dalam kelompok, keramahan, saling percaya, keterbukaan, mengakui kinerja.

Kepala sekolah dalam membuat kebijakan pengelolaan sekolah diharapkan mampu saling berkomunikasi dengan unsur ketenagaan sekolah secara paedagogis yang dapat mengembangkan potensi guru, staf administrasi dalam melakukan aktivitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan satuan

³⁷ Donelson R.Foryth, *Group Dynamics* (USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2010), h. 252

pendidikan. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang dialogis, komunikatif akan dapat mendukung perubahan perilaku guru dan pegawai administrasi dalam perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Komunikasi atau dialogis yang baik dari kepala sekolah dapat dideskripsikan dalam bidang kegiatan operasional sekolah antara lain: 1)komunikasi dengan siswa dalam upaya pembinaan siswa, 2) komunikasi dengan guru dan staf dalam waktu tertentu untuk membahas kebijakan baru yang akan diterapkan, 3) komunikasi dengan orang tua siswa tentang prestasi murid-murid, 4) komunikasi dengan komite sekolah tentang informasi program perbaikan sekolah, dan 5) komunikasi dengan mas media dalam mengakses keberhasilan dan hambatan yang dialami sekolah.

Proses komunikasi tersebut memungkinkan kepala sekolah dapat langsung mendapatkan umpan balik yang merupakan ciri khas komunikasi interpersonal sebagaimana yang dikemukakan, Slocum dan Hellriegel,"*interpersonal communication refers to alimited numbers of people who, 1) are usually in proximity to each other, 2) use many sensory channel, 3) are able to provideimmediate feedback.*"³⁸Komunikasi interpersonal yang mengacu pada jumlah

³⁸John W.Slocum, Jr and Don Hellregel, *Principles of organizational Behavior* (South-Western: Cangange Learning, 2011), h.256

terbatas orang yang, 1) biasanya dalam jarak satu sama lain, 2) menggunakan *cannel* banyak sensorik, 3) dapat memberikan umpan balik segera. Lebih lanjut mereka menjelaskan bahwa elemen komunikasi interpersonal meliputi: pengiriman dan penerima (*sender and receiver*), transmisi dan reseptor (*transmitters and receptors*), pesan dan saluran (*message channels and*), kekayaan media (*media richness*) makna dan umpan balik (*meaning and feedback*).³⁹

Komunikasi interpersonal dikemukakan oleh McShane, "effective interpersonal communication depends on the senders ability to get the message across and the receivers performance as an active listener".⁴⁰ Komunikasi interpersonal yang efektif bergantung pada kemampuan pengirim untuk mendapatkan pesan dan kinerja penerima sebagai pendengar yang aktif.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan. Komunikasi jenis dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan, arus balik bersifat

³⁹Ibid, h.257

⁴⁰ Steven L.McShane dan Mary AnnVon Glinow, *Organizational Behavior, Emerging Realitesfor the Workplace Revolution* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2010), h.340

langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga walau melalui persepsi yang kadang tepat ataupun meleset.

Komunikasi interpersonal akan berlangsung efektif dan efisien apabila setiap individu menghormati dan mematuhi norma dan nilai-nilai yang mengatur perilakunya dalam berkomunikasi dalam perannya masing-masing dalam kelompoknya. Komunikasi interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

a. Keterbukaan

Kualitas keterbukaan mengacu kepada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan peserta percakapan yang menjemuhan. Perbedaan pendapat dan pandangan jauh lebih positif dan menyenangkan ketimbang bersifat acuh.

b. Empati

Empati sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang itu. Bersimpati di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut

bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Orang yang empati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, persaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.

c. Sikap mendukung

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat siakp mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung.

d. Sikap positif

Pimpinan mengkomunikasikan sikap postif dalam komunikasi interpersonal dengan menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada dua aspek yaitu sikap positif terhadap diri sendiri dan perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya.

e. Kesetaraan

Tidak dapat dipungkiri bahwa individu itu berbeda dengan yang lain dalam berbagai hal. Terlepas dari perbedaan dan ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasannya

setara, dalam arti bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga serta masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.⁴¹

Kemampuan berkomunikasi sangat menentukan berhasil tidaknya seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya. Setiap pemimpin (*leader*) memiliki pengikut (*follower*) guna merealisasikan gagasannya dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Di sinilah pentingnya kemampuan berkomunikasi bagi seorang pemimpin, khususnya dalam usaha untuk mempengaruhi perilaku pengikutnya. Pentingnya komunikasi dalam menunjang kegiatan seorang pemimpin dikemukakan oleh Achua dan Lussier:

*Leadership is about influencing others, and we do so through communication, leadership is also about building relationship, which is also based on communication. Thus, there is a positive relationship between communication competency and leadership performance.*⁴²

Kepemimpinan adalah mengenal pengaruh terhadap orang lain yang dilakukan melalui komunikasi. Kepemimpinan dalam menjalin hubungan, didasarkan pada komunikasi. Dengan demikian ada pengaruh positif antar komunikasi interpersonal dan pengambilan keputusan.

⁴¹ Jurnal Manajemen, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Bahan Kuliah Manajemen <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/komunikasi-interpersonal-definisi.html>. diakses 10 Desember 2013

⁴² Christopher F.Achua and Robert N.Lussier, op cit, h.170

Berdasarkan berbagai teori yang diuraikan di atas dapat disintesiskan bahwa, Komunikasi interpersonal adalah kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan secara timbal balik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki hubungan dekat untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama dengan indikator 1) keterbukaan, 2) kecocokan, 3) saling pengertian, 4) ketulusan, dan 5) penghargaan.

3. Motivasi Berprestasi

Menurut Steers and Porter, istilah motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu, "movere" yang berarti *to move* (dorongan).⁴³ Sedangkan motivasi untuk pemenuhan kebutuhan akan menimbulkan perubahan perilaku seseorang.

Prestasi merupakan perbuatan normal yang selalu lahir dari dorongan, baik asalnya dari luar maupun dari diri orang yang bersangkutan. Dorongan inilah yang kemudian popular dengan sebutan motivasi. Berbagai pengertian telah dikemukakan oleh ahli tentang motivasi berprestasi yang satu dengan yang lainnya

⁴³Richard M. Steers and Lymann. Porter. *Motivasi and Work Behavior*(New York: McGraw Hill, Inc. 2003), h.5

berbeda dari segi redaksi namun secara prinsip tidak ada perbedaan.

Motivasi berprestasi suatu sebagai keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan mengarahkan atau menyalurkan ke arah tujuan tertentu.

Gibson, et al. mengatakan bahwa, "*motivation has to do with 1) the direct of behavior, 2) the strength of the response (i.e. effort) once an employee chooses to follow a course of action, and 3) the persistence of the behavior*".⁴⁴

Setiap individu memiliki keinginan, kemampuan untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Keinginan itu menjadi daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Perubahan dari diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan merupakan motivasi berprestasi. Oleh karena itu, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya teori Frederick Herzberg tentang motivasi yaitu teori dua faktor, teori ini disebut "*hgiene motivators* atau disebut juga *Disatisfiers-satisfers*, atau disebut juga *Extrinsic-Intrinsic factors*. Dimana dikatakan dalam teori tersebut adanya seperangkat kondisi ekstrinsik dalam seperangkat kondisi intrinsik

⁴⁴James L. Gibson, et al. *Organization Behavior, Structure, Processes*: Twelfth Edition (Singapore: McGraw-Hill,2006), h. 130

yang akan mempengaruhi prestasi kerja. Faktor ekstrinsik yang dimaksud hygiene terdiri dari gaji, keamanan kerja, kondisi kerja, status, prosedur perusahaan, supervisor, dan hubungan antar personal kesemuanya merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor intrinsik yang menjadi motivator mencakup prestasi, pengakuan, pertumbuhan, tanggung jawab, peningkatan kerja, ketertarikan dalam kerja (pekerjaan itu sendiri), dan peluang untuk bertumbuh. Faktor-faktor tersebut di atas dihasilkan oleh penggerak dari dalam diri individu.⁴⁵

Faktor ekstrinsik dan intrinsik dalam teori dua faktor dari Herzberg dapat diangkat menjadi dimensi yang mencerminkan berbagai faktor yang berpengaruh kuat atau tidaknya motivasi berprestasi seseorang dalam bekerja. Dengan demikian motivasi berprestasi bisa diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya, berdasarkan pada standar keunggulan. Jadi motivasi berprestasi bukan saja sekedar dorongan untuk berbuat sesuatu tetapi lebih mengacu pada suatu ukuran keberhasilan yang didasarkan pada keberhasilannya menyelesaikan tugas-tugas yang ditentukan.

⁴⁵ Richard L. Daft, *The Leadership Experience*. Third Edition (South Western: Vanderbilt University, 2005), h.300

Dalam hal ini Luthans mengatakan bahwa motivasi berprestasi dapat diungkapkan sebagai sebuah keinginan untuk berprestasi dalam suatu kerangka acuan kesempurnaan atau keberhasilan dalam situasi persaingan.⁴⁶ Sedangkan Ivancevich mengatakan bahwa motivasi merupakan sekumpulan sikap yang mempengaruhi seseorang bertindak dalam pencapaian tujuan tertentu. Motivasi itu sekaligus bagian yang berbentuk energi, saluran dan menopang perilaku seseorang dalam pencapaian tujuan.⁴⁷

Motivasi biasanya didefinisikan sebagai dorongan untuk mencapai suatu tujuan orang yang termotivasi menginginkan sesuatu untuk terjadi, bahkan jika ia tidak berhasil, setidaknya ia mencobanya. Motivasi membawa usaha, perjuangan, dan pengeluaran tenaga.⁴⁸

Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri orang itu sendiri yang diakibatkan oleh faktor intrinsik maupun dari luar individu orang tersebut yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang

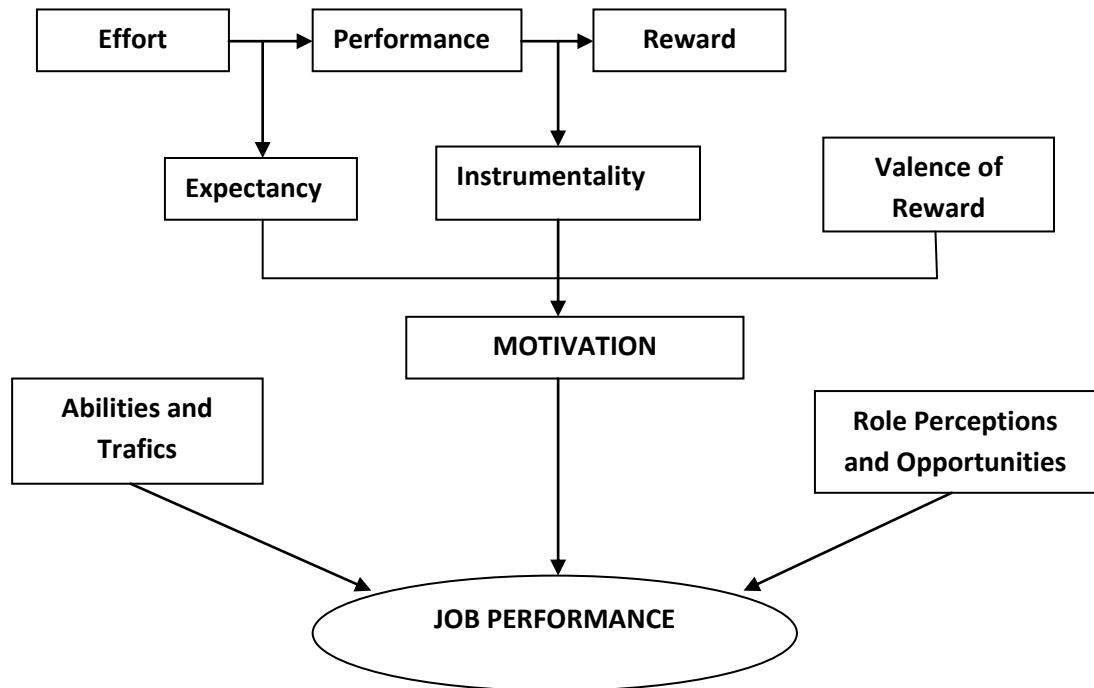
⁴⁶Fred Luthans, op.cit., h.145

⁴⁷ John Ivancevich, *Human Resources Management* (New York: McGraw-Hill, 2001), h.59

⁴⁸ Robert E. Lifton and Victor R.Buzzola, *Leadership Through People Skills*(New York: McGraw-Hill, 2004), h.89

yang dapat dijangkau. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat timbul karena berbagai sumber seperti pengaruh pemimpin, kolega, atau faktor lain lebih kompleks. Tetapi faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik dapat timbul karena adanya rangsangan. Bila pemimpin berusaha memotivasi orang pemimpin berusaha untuk membuat bawahannya bekerja lebih produktif. Dalam teori ekspetensi terdapat tiga komponen besar yaitu, a) *performance outcome expectancy*, dimana setiap individu yang melakukan tindakan tertentu akan mengharapkan ada suatu hasil dari tindakannya, b) *valence*, yaitu suatu takaran tentang kekuatan keinginan terhadap seseorang terhadap hasil tertentu, c) *effort-performance expectancy* yaitu harapan untuk menperoleh sukses, menentukan keputusan perilaku yang akan dilakukan.⁴⁹ Keterangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

⁴⁹ Stoner and Freeman, op. cit, h. 448



Gambar 2.2 Overview of Expectancy Theory⁵⁰
 Sumber: Jerald Greenberg, *Managing Behavior in Organizations*, Fourth Ed (New Jersey: Prentice Hall, 2005), h.197

Motivasi dapat juga melalui penetapan tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai seseorang, sehingga dengan tujuan memotivasi individu melalui mengarahkan perhatian, mengatur usaha, meningkatkan ketekunan, dan mendorong pengembangan strategi pencapaian tujuan.⁵¹ Selain itu juga disebutkan bahwa

⁵⁰Jerald Greenberg, *Managing Behavior in Organizations*, Fourth Ed (New Jersey: Prentice Hall, 2005), h.197

⁵¹ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi* (Jakarta Salemba Empat,

dampak dari pencapaian tujuan ditemukan lima panduan yang dapat dijadikan pedoman bagi pemimpin, yaitu: 1) tujuan yang sulit mengarahkan pada prestasi yang lebih tinggi, 2) menunjukkan tujuan yang sulit dicapai mengarah pada prestasi yang lebih tinggi untuk tugas yang lebih sederhana, 3) umpan balik meningkatkan kekhususan dalam pencapaian tujuan, 4) penerapan tujuan partisipatif, tujuan yang ditugaskan, dan tujuan yang ditetapkan sendiri sama efektifnya, dan 5) komitmen terhadap tujuan dan insentif mempengaruhi hasil pencapaian tujuan.⁵² Pendapat lain mengatakan, dilihat dari keterkaitan penentuan tujuan sebagai bagian dari motivasi bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kerja yakni, “*Commitment, task characteristic and national culture*”.⁵³

Sejalan dengan pendapat McClelland dalam George dan Jones mengatakan bahwa “*need for achievement is the desire to perform challenging tasks well and to meet ones own hight standards*”.⁵⁴ Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk melaksanakan tugas yang menantang dengan baik untuk memenuhi standar yang sudah dibuat. Seseorang yang memiliki

2005),h.309

⁵²ibid, hh. 312-314

⁵³Stephan P.Robbins and Timothy A.Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2007),h.178

⁵⁴ Jennifer M.George dan Gareth R. Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson-Prentice Hall, 2005), h.51

motivasi berprestasi bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugasnya, bersedia menerima resiko atas hasil kerja yang dilakukannya.

Schermerhorn, Hunt dan Osborn mengatakan bahwa “*need for achievement is the desire to do better, solve problems, or mastercomplex tasks*”.⁵⁵ Kebutuhan berprestasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu lebih baik, memecahkan masalah, dan terampil dalam menghadapi tugas yang rumit. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Jhonson seperti yang dikutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara yang mengatakan bahwa “*achievement motive is impetus to do wellrelative to some standard of excellence*”.⁵⁶ Motivasi berprestasi menghasilkan sesuatu yang lebih besar dari standar terbaik yang dibuat.

Sejalan dengan teori Spencer and Spencer bahwa motif, sikap, konsep diri dan pengetahuan tersebut direalisasikan untuk mencapai kinerja tertentu melalui pengambilan keputusan. Dengan demikian motivasi berprestasi mempengaruhi kinerja melalui kemampuan pengambilan keputusan.⁵⁷

⁵⁵ John R.Shemerhon, James G. Hunt dan Richard N.Osborn, *Organisasi Behavior* (New Jersey: John and Son, 2003), h.113

⁵⁶ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.93

⁵⁷ Spencer and Spencer, *Competence at work, Model for Superior Performance* (John Willey & Son), h.13

Seorang guru yang bekerja disebuah lembaga harus memiliki motivasi kerja yang didorong oleh adanya keinginan berprestasi. Dengan motivasi ini ia akan mampu memberikan konstribusi besar atas perannya sebagai penyedia informasi yang dapat menjadi sumber pembelajaran atau penyeimbang, untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penyajian berita yang proporsional tanpa harus takut terhadap tekanan dari pihak manapun. Oleh karena itu ia harus memiliki daya juang yang tinggi dan berani untuk mengambil resiko.

Motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan untuk mengejar dan meraih tujuan yang merupakan sasaran yang ditetapkan dengan standar yang tinggi. Seseorang dengan dorongan ini berharap untuk meraih sasaran dan melampaunya serta mengembangkan keberhasilannya. Prestasi dilihat sebagai hal yang penting bagi diri pribadi dan bukan hanya berdasarkan penghargaan yang diterimanya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disintetiskan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan pekerjaan lebih baik dari sekarang untuk mencapai tujuan, dengan indikator, 1) berupaya meningkatkan prestasi bekerja, 2) melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur kerja, 3)

menerima tanggung jawab, 4) berupaya lebih baik dari sekarang, dan 5) berupaya melebihi prestasi orang lain.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan.

Setelah dibahas kajian teori di atas, maka untuk menunjang penjelasan tentang keterkaitan antar variabel penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang penulis lakukan yaitu:

Penelitian Randy J. Dunn menyatakan bahwa motivasi berprestasi kepala sekolah dalam gerakan reformasi pendidikan sangat penting dilaksanakan. Bentuk motivasi berprestasi terhadap kepala sekolah diantaranya berupa pemberian otonomi terhadap kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dalam pengambilan keputusan.⁵⁸ Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi berprestasi yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi.

⁵⁸ Randy J. Dunn, “*Controlling teacher militancy: Will recent empowerment efforts have any impact?*”, *Journal of Business and Economics*, Public Service Research Foundation, <http://search.proquest.com/docview/200349107?accountid=32819> (diakses 31 Januari 2014)

C. Kerangka Teoretik

1. Komunikasi Interpersonal dan Pengambilan Keputusan

Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya baik secara individu maupun kelompok dalam rangka mencapai tujuan adalah dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dicapai dengan dukungan kemampuannya untuk berkomunikasi dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Dengan kelancaran berkomunikasi akan memudahkan penyelesaian berbagai masalah yang ada dalam organisasi.

Komunikasi interpersonal penting dalam menangani semua masalah yang muncul dalam setiap organisasi sekolah yang menuntut adanya pengambilan keputusan kepala sekolah. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat kepala sekolah melakukan komunikasi interpersonal untuk memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Komunikasi interpersonal sangat penting dalam pengambilan keputusan karena setiap keputusan memerlukan dukungan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Sebagaimana pendapat dari Chester Bernard, yang dikutip oleh Fred Luthans, "komunikasi membuat sistem kooperatif organisasi menjadi lebih dinamis dan menghubungkan tujuan

organisasi dengan semua manusia yang terlibat didalamnya".⁵⁹ Sedangkan Mc.Shane dan Von Glinov,

"The ability to exchange information is an essential part of the coordination process, communication is the glue that holds people together, communication is also a key driver in knowledge management, communication influences the quality of decision making".⁶⁰

Kemampuan untuk bertukar informasi merupakan bagian penting dari proses koordinasi, komunikasi adalah perekat yang menggabungkan orang secara pribadi, komunikasi interpersonal merupakan kunci dalam manajemen pengetahuan, dan komunikasi interpersonal mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan.

Dengan adanya kejelasan komunikasi, keterbukaan dan kejujuran berinteraksi antara kepala sekolah dengan guru dan staf akan mempermudah proses, identifikasi, analisis dan merumuskan pengambilan keputusan terbaik dan menghindari adanya kesalahan-kesalahan, sehingga muaranya tercipta suasana yang harmonis dalam organisasi. Berarti makin lancar komunikasi interpersonal dan makin baik dalam memberi motivasi berprestasi maka tercipta pengambilan keputusan yang baik.

⁵⁹ Fred Luthans, *Perilaku Organisasi Edisi 10* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), h.370

⁶⁰ McShane and Von Glinov, fourth edition, *Organisasi Behavior* (New York: Mc.Graw-Hill International Edition: 2008), h.134

Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh penting bagi pengambilan keputusan untuk memaksimalkan kerja kepala sekolah.

Dari uraian di atas, diduga komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.

2. Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan

Robbin, berpendapat orang yang memiliki motivasi yang kuat sekali untuk berhasil, selalu bergulat demi prestasi. Peraih prestasi tinggi berkinerja lebih baik. McClelland dalam Robbin mengemukakan bahwa “peraih prestasi tinggi membedakan diri mereka dari orang lain, berdasarkan motivasi mereka untuk mencapai apa yang dikerjakan dengan cara yang lebih baik”.⁶¹

Eales dan White juga berpendapat bahwa “pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dipengaruhi oleh motivasi berprestasinya. Jika motivasi berprestasinya lagi stabil maka keputusan yang dihasilkan juga lebih akurat, namun jika motivasi berprestasinya lagi kurang mendukung maka berakibat

⁶¹ Robbin, *Organizational Behavior, Tenth Edition*, Terjemahan Benyamin Molulu (Jakarta: PT. Indeks, 2003),h. 65

fatal bagi organisasi yang dipimpinnya karena keputusan yang diambilnya kurang relevan dengan kebutuhan organisasi”.⁶²

Motivasi berprestasi merupakan dorongan seseorang untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan dalam mencapai tujuan. Sedangkan pengambilan keputusan adalah tindakan seseorang dalam menetukan pilihan terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Teori-teori pengambilan keputusan bersangkut paut dengan masalah bagaimana pilihan semacam itu dibuat. Keputusan kepala sekolah merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu.

Pengambilan keputusan seorang pemimpin adalah persepsi bawahan dalam hal ini karyawan terhadap perilaku pemimpin dalam menetapkan kebijakan untuk pencapaian tujuan lembaga yang diinginkan.

Keputusan yang diambil dalam sebuah lembaga merupakan arah kebijakan yang mendorong aktivitas seluruh karyawan dalam bekerja. Kejelasan, popularitas dan kualitas keputusan menjadi sangat penting bagi lembaga manakala diiringi dengan akseptabilitas karyawan yang menjadi pelaksana keputusan tersebut.

⁶² Rupert Eales-White, *How to be Better Leader*, Terjemahan Lanny H. Puspitasari (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002), h. 65

Berdasarkan uraian tersebut, maka diduga terdapat pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan. Artinya, apabila kualitas motivasi berprestasi seseorang itu tinggi dalam mencapai target yang telah ditentukan maka akan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan yang diambilnya.

3. Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi

Komunikasi Interpersonal adalah kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan secara timbal balik yang dilakukan oleh pegawai yang memiliki kedekatan pribadi untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan yang baik membentuk hubungan emosional yang lebih baik pula. Keeratan hubungan emosional ini akan terjadi karena ke dua belah pihak, yakni atasan dan bawahan, saling memahami kondisi dan permasalahan masing-masing. Dengan komunikasi interpersonal, atasan lebih dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan diinginkan oleh bawahan, sementara bawahan lebih mengetahui harapan yang diinginkan oleh atasan kepada mereka. Dengan demikian mereka dapat bekerja sama dengan baik serta saling mendukung

untuk mencapai tujuan organisasi dengan suasana hati yang penuh pengertian, ketulusan, penghargaan satu sama lain.

Keeratan hubungan emosional ini akan menimbulkan dorongan bagi pegawai untuk saling mendukung dan saling melengkapi dalam bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sangat dimungkinkan karena hambatan-hambatan psikologis dalam bekerja, seperti saling curiga karena tidak ada kepercayaan dan keterbukaan, menjadi sangat berkurang. Kondisi yang demikian pada urutannya akan meningkatkan motivasi berprestasi mereka.

Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretik sebagaimana diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.
3. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Ada/tidaknya pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap pengambilan keputusan
2. Ada/tidaknya pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan.
3. Ada/tidaknya pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

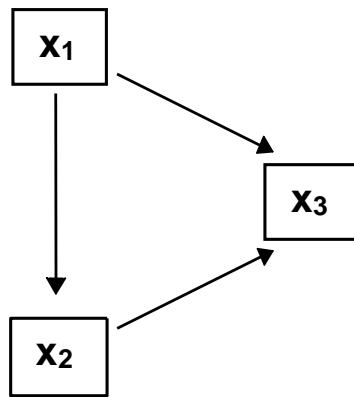
Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar (SD) Swasta di Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih selama 3 (tiga) bulan. Pada satu bulan pertama dilaksanakan pengurusan izin untuk penelitian, pelaksanaan uji coba instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta penyempurnaan instrument untuk dijadikan instrument baku dalam pengumpulan data penelitian. Pada dua bulan selanjutnya dilaksanakan pengambilan data dan analisis data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode survey dengan menggunakan analisis jalur(*path analysis*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi, dan pengambilan keputusan Kepala SD Swasta. Penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis keterkaitan antar variable tersebut. Selain itu, penelitian ini mengukur pengaruh satu variable terhadap variabel yang lainnya seperti ketiga variabel yang telah disebutkan di atas. Berikut ini adalah gambar model hipotetik pengaruh antar variable penelitian:



**Gambar 3.1
Model Hipotetik Pengaruh Antar Variabel**

Keterangan:

X_1 = Komunikasi Interpersonal

X_2 = Motivasi Berprestasi

X_3 = Pengambilan Keputusan

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang menjadi sasaran peneliti adalah Kepala SD Swasta yang ada di Jakarta Barat. Populasi berjumlah 74 orang Kepala SD Swasta dengan mengabaikan jenis kelamin dan latar belakang pendidikan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Pelaksanaan pemilihan sampel dengan metode *simple random sampling* dilakukan dengan memilih anggota populasi sedemikian rupa secara acak tanpa memperlihatkan strata (tingkatan) masing-masing anggota populasi. Mengingat bahwa populasi bersifat homogen yang jumlahnya cukup besar, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dihitung berdasarkan teknik Slovin¹ sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (0,05)

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam kegiatan penelitian dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{74}{74 \cdot (0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{74}{1,185} \\ &= 62,447 \approx 62 \end{aligned}$$

¹ Riduwandan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (path analysis)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 210

Berdasarkan perhitungan dengan teknik Slovin jumlah sampel yang digunakan adalah 62 kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian (*rating scale*). Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji keandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid dibuang atau tidak dipergunakan dalam penelitian.

1. Instrumen Pengambilan Keputusan

a. Definisi Konseptual

Pengambilan keputusan adalah proses berupa aktivitas seseorang dalam memilih, membangun, menetapkan, dan menghasilkan sebuah pilihan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mendasarkan pada pertimbangan rasional untuk menghasilkan keputusan terbaik, dengan indikator, (1) Identifikasi masalah, (2) Membuat solusi alternatif, (3) Memilih solusi, (4) Implementasi solusi, dan (5) Evaluasi solusi. Adapun responden

yang akan mengisi instrumen adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

b. Definisi Operasional

Pengambilan keputusan adalah proses berupa aktivitas kepala sekolah dalam memilih, membangun, menetapkan, dan menghasilkan sebuah pilihan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mendasarkan pada pertimbangan rasional untuk menghasilkan keputusan terbaik, yang diukur melalui kuesioner dengan indikator, (1) Identifikasi masalah, (2) Membuat solusi alternatif, (3) Memilih solusi, (4) Implementasi solusi, dan (5) Evaluasi solusi. Adapun responden yang akan mengisi instrumen adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur pengambilan keputusan terdiri dari 32 butir partanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu SSR (Sangat Sering), SR (Sering), JR (Jarang), PH (Pernah), dan TPH (Tidak Pernah). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan SSR (Sangat Sering) = 5, SR (Sering) = 4, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 2, dan TPH (Tidak Pernah) = 1.

Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan SSR (Sangat Sering) = 1, SR (Sering) = 2, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 4, dan TPH (Tidak Pernah) = 5. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Butir soal yang diajukan untuk mengukur pengambilan keputusan disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut;

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Identifikasi masalah	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Membuat solusi alternatif	8,9,10,11,12,13,14	7
3	Memilih solusi	15,16,17,18,19,20	6
4	Implementasi solusi	21,22,23,24,25,26	6
5	Evaluasi solusi	27,28,29,30,31,32	6
Jumlah			32

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses ujicoba dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel pengambilan keputusan terdiri dari 5 indikator dengan 32 butir kuisioner, dari analisis uji coba terdapat 26 butir dinyatakan valid dan 6 butir tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel pengambilan keputusan

dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,921.

2. Instrumen Komunikasi Interpersonal.

a. Definisi Konseptual

Komunikasi interpersonal adalah kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan secara timbale balik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki hubungan dekat untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama, dengan indikator, 1) keterbukaan, 2) kecocokan, 3) saling pengertian, 4) ketulusan, dan 5) penghargaan. Adapun responden yang akan mengisi instrument adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

b. Definisi Operasional

Komunikasi interpersonal adalah kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan secara timbale balik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki hubungan dekat untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama dengan indikator 1) keterbukaan, 2) kecocokan, 3) saling pengertian, 4) ketulusan, dan 5) penghargaan. Adapun responden yang akan mengisi instrument adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

c. Kisi-kisi instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur komunikasi interpersonal terdiri dari 32 butir partanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu SSR (Sangat Sering), SR (Sering), JR (Jarang), PH (Pernah), dan TPH (Tidak Pernah). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan SSR (Sangat Sering) = 5, SR (Sering) = 4, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 2, dan TPH (Tidak Pernah) = 1. Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan SSR (Sangat Sering) = 1, SR (Sering) = 2, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 4, dan TPH (Tidak Pernah) = 5. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Butir soal yang diajukan untuk mengukur Komunikasi Interpersonal disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut;

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Keterbukaan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Ketulusan	9,10,11,12,13	5
3	Kecocokkan	14,15,16,17,18,19,20,21	8
4	Pengertian	22,23,24,25,26,27	6
5	Penghargaan	28,29,30,31,32	5
Jumlah			32

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses ujicoba dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel komunikasi interpersonal terdiri dari 5 indikator dengan 32 butir kuisioner, dari analisis uji coba terdapat 29 butir dinyatakan valid dan 3 butir tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

2) Perhitungan reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel komunikasi interpersonal dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,928.

3. Instrumen Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan pekerjaan lebih baik dari sekarang untuk mencapai tujuan, dengan indikator, 1) berupaya meningkatkan prestasi bekerja, 2) melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur kerja, 3) menerima tanggungjawab, 4) berupaya lebih baik dari

sekarang, dan 5) berupaya melebihi prestasi orang lain. Adapun responden yang akan mengisi instrument adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan pekerjaan lebih baik dari sekarang untuk mencapai tujuan, dengan indikator, 1) berupaya meningkatkan prestasi bekerja, 2) melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur kerja, 3) menerima tanggung jawab, 4) berupaya lebih baik dari sekarang, dan 5) berupaya melebihi prestasi orang lain. Adapun responden yang akan mengisi instrument adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Barat.

c. Kisi-kisi instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur Motivasi Berprestasi terdiri dari 32 butir partanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu SSR (Sangat Sering), SR (Sering), JR (Jarang), PH (Pernah), dan TPH (Tidak Pernah). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan SSR (Sangat Sering) = 5, SR (Sering) = 4,

JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 2, dan TPH (Tidak Pernah) = 1.

Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan SSR (Sangat Sering) = 1, SR (Sering) = 2, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 4, dan TPH (Tidak Pernah) = 5. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Butir soal yang diajukan untuk mengukur Motivasi Berprestasi disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut;

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Berupaya meningkatkan prestasi kerja	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Melakukan tugas sesuai prosedur kerja	8,9,10,11,12,13,14	7
3	Menerima tanggung jawab	15,16,17,18,19,20	6
4	Berupaya lebih baik dari sekarang	21,22,23,24,25,26,27	7
5	Berupaya melebihi prestasi orang lain	28,29,30,31,32	5
Jumlah			32

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses uji coba dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel Motivasi Berprestasi terdiri dari 5 indikator dengan 32 butir kuesioner, dari analisis uji coba terdapat 29 butir dinyatakan valid dan 3 butir tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh

responden, dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel Motivasi Berprestasi dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,952.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif dan analisis inferensial (Uji Hipotesis). Penggunaan analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel, yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan histogram. Sedangkan analisis inferensial (Uji Hipotesis) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, melalui analisis jalur (*Path Analysis*). Semua pengujian hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian yaitu: 1) Uji normalitas dengan menggunakan *Uji Liliefors*; 2) Uji signifikansi dan linieritas regresi dengan menggunakan Uji-F.

G. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis statistika dalam penelitian ini dengan menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik 1

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

b. Hipotesis statistik 2

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

c. Hipotesis statistik 3

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol (nihil).

H_1 = Hipotesis alternatif.

β_{31} = Koefisien pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap pengambilan keputusan.

β_{32} = Koefisien pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap pengambilan keputusan.

β_{21} = Koefisien pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap Motivasi Berprestasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (Pengambilan Keputusan) sebagai variabel terikat (*endogenous*), variabel X_1 (Komunikasi Interpersonal) dan variabel X_2 (Motivasi Berprestasi) sebagai variabel bebas (*exogenous*). Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

1. Pengambilan Keputusan

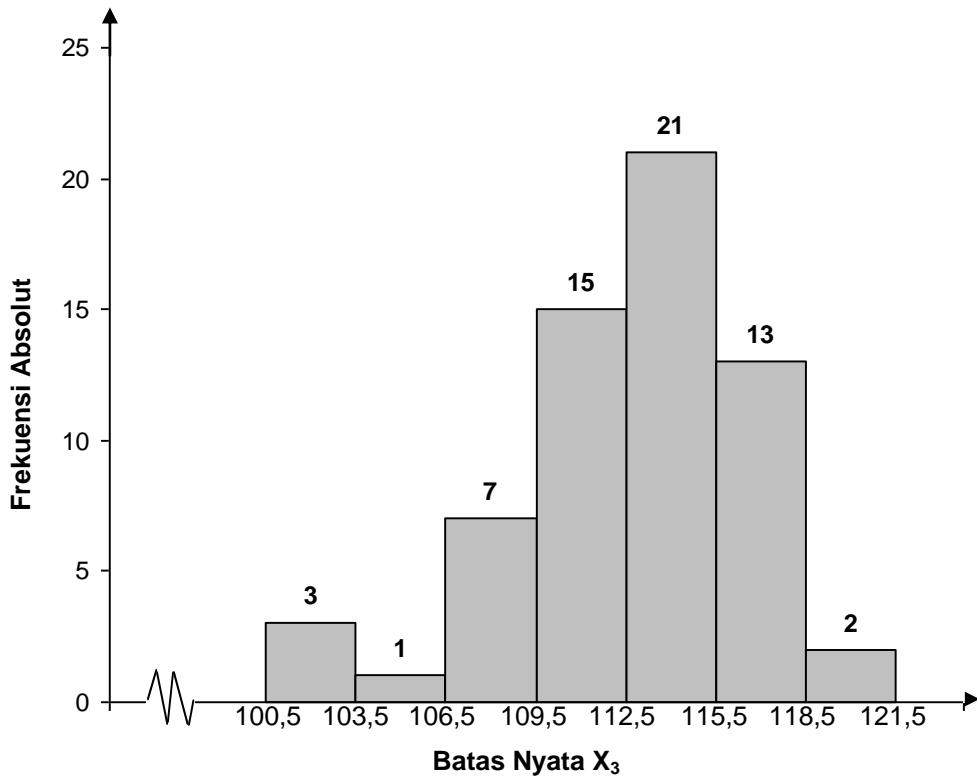
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas dihitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor maksimum 119 dan skor minimum 101, sehingga rentang skor sebesar 18. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa instrumen pengambilan keputusan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 112,60 dengan nilai standar deviasi 4,03 dimana nilai variansnya sebesar 16,2446 nilai median 113,21 dan nilai modus sebesar 113,79. Pengelompokkan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X₃

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	101 - 103	100,5	103,5	3	3	4,84%
2	104 - 106	103,5	106,5	1	4	1,61%
3	107 - 109	106,5	109,5	7	11	11,29%
4	110 - 112	109,5	112,5	15	26	24,19%
5	113 - 115	112,5	115,5	21	47	33,87%
6	116 - 118	115,5	118,5	13	60	20,97%
7	119 - 121	118,5	121,5	2	62	3,23%
				62		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrumen. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 100,5 sampai 121,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen pengambilan keputusan tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Variabel X_3

2. Komunikasi Interpersonal

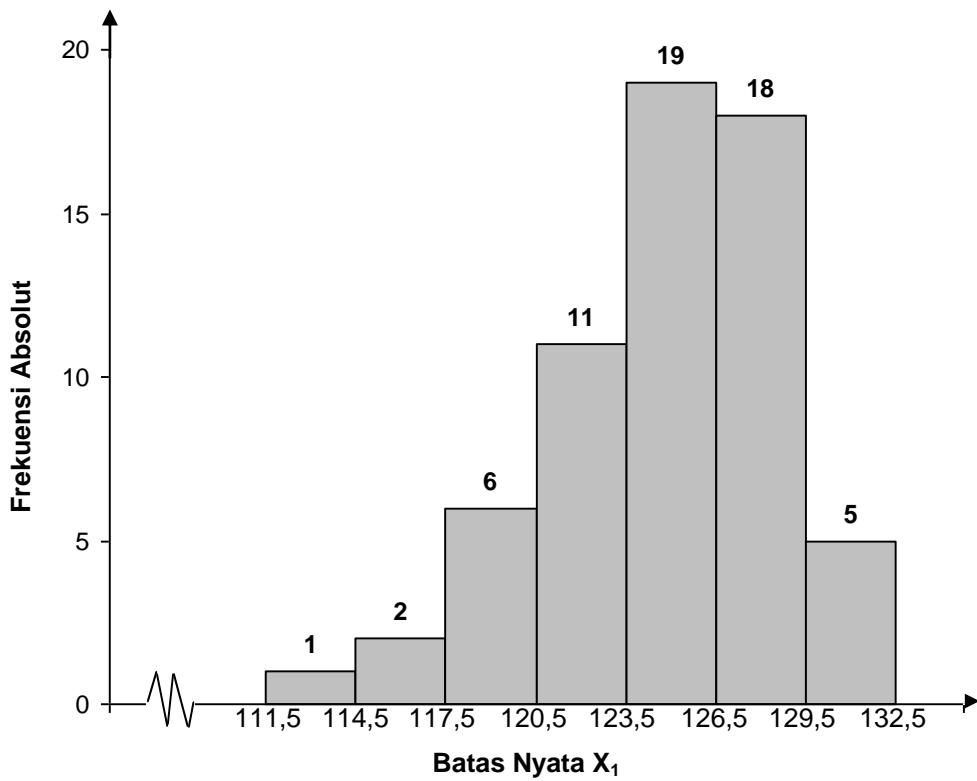
Data komunikasi interpersonal mempunyai rentang skor teoretik antara 29 sampai 145 dan rentang skor empiris antara 112 sampai dengan 131, sehingga rentang skor sebesar 19. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 124,82; simpangan baku sebesar 3,86; varians sebesar 14,9352; median sebesar 125,24; dan modus sebesar 126,17. Selanjutnya data komunikasi interpersonal disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X₁

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	112 - 114	111,5	114,5	1	1	1,61%
2	115 - 117	114,5	117,5	2	3	3,23%
3	118 - 120	117,5	120,5	6	9	9,68%
4	121 - 123	120,5	123,5	11	20	17,74%
5	124 - 126	123,5	126,5	19	39	30,65%
6	127 - 129	126,5	129,5	18	57	29,03%
7	130 - 132	129,5	132,5	5	62	8,06%
				62		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrumen. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 111,5 sampai 132,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen komunikasi interpersonal tersebut seperti tertera dalam gambar berikut:



Gambar 4.2
Histogram Variabel X_1

3. Motivasi Berprestasi

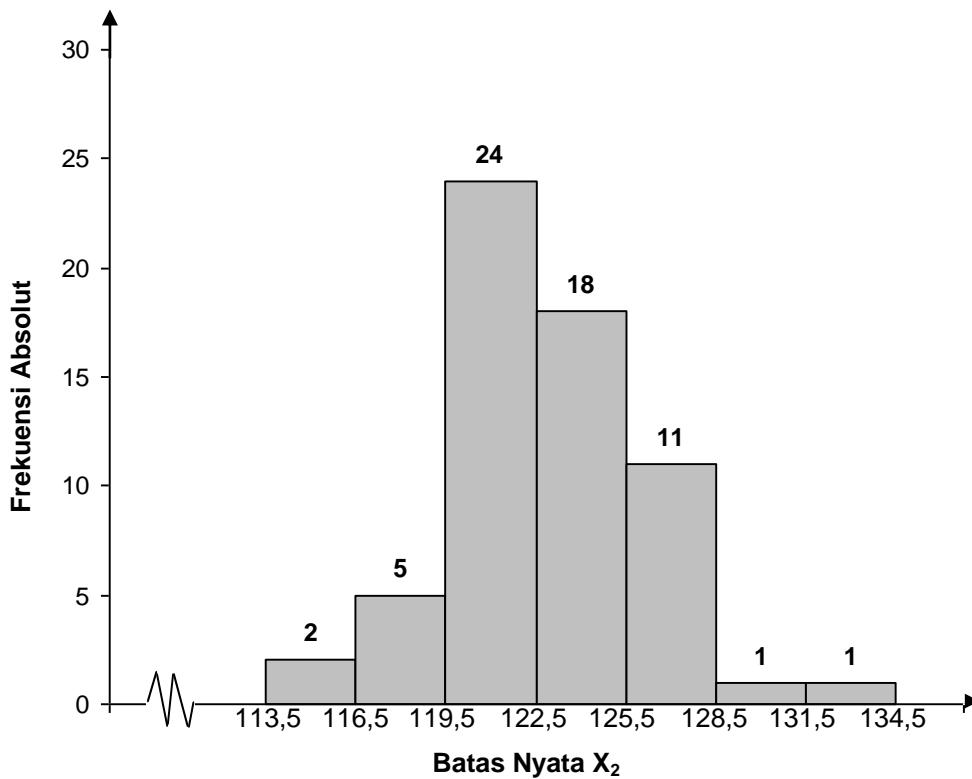
Data motivasi berprestasi mempunyai rentang skor teoretik antara 29 sampai 145, dan rentang skor empiris antara 114 sampai dengan 134, sehingga rentang skor sebesar 20. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 122,98; simpangan baku sebesar 3,37; varians sebesar 11,3276; median sebesar 122,50; dan modus sebesar 121,78. Selanjutnya data motivasi berprestasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X₂

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	114 - 116	113,5	116,5	2	2	3,23%
2	117 - 119	116,5	119,5	5	7	8,06%
3	120 - 122	119,5	122,5	24	31	38,71%
4	123 - 125	122,5	125,5	18	49	29,03%
5	126 - 128	125,5	128,5	11	60	17,74%
6	129 - 131	128,5	131,5	1	61	1,61%
7	132 - 134	131,5	134,5	1	62	1,61%
				62		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrumen. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 113,5 sampai 134,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen motivasi berprestasi tersebut seperti tertera dalam gambar berikut:



Gambar 4.3
Histogram Variabel X_2

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linier, dengan demikian

persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linier. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut.

Pengujian analisis yang dilakukan adalah :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Liliefors*. Kriteria pengujian tolak H_0 menyatakan bahwa skor berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih

kecil dibandingkan dengan L_{tabel} , dalam hal lainnya H_0 tidak dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Liliefors*. Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal, jika nilai $L_{hitung} \leq$ nilai L_{tabel}

H_1 : Data tidak berdistribusi normal, jika nilai $L_{hitung} >$ nilai L_{tabel}

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0874$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 62$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,113. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data pengambilan keputusan atas komunikasi interpersonal cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0679$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 62$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,113. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data pengambilan keputusan atas motivasi berprestasi cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1088$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 62$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,113. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi berprestasi atas komunikasi interpersonal cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
X_3 atas X_1	62	0,0874	0,113	0,129	Normal
X_3 atas X_2	62	0,0679	0,113	0,129	Normal
X_2 atas X_1	62	0,1088	0,113	0,129	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data dari instrumen baik pengambilan keputusan atas komunikasi interpersonal, pengambilan keputusan atas motivasi berprestasi, dan motivasi berprestasi atas komunikasi interpersonal berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen) dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinierannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linieritas model regresi ditetapkan sebagai berikut :

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linier : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

Pengambilan Keputusan atas Komunikasi Interpersonal

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara pengambilan keputusan dengan komunikasi interpersonal pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 44,02$ dan koefisien regresi $b = 0,55$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas

$$\text{Persamaan Regresi } \hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	62	787029				
Regresi a	1	786038,08				
Regresi b/a	1	275,03	275,03	23,05 **	4,00	7,08
Residu	60	715,89	11,93			
Tuna Cocok	15	255,63	17,04	1,67 ns	1,89	2,46
Galat	45	460,26	10,23			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($23,05 > 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

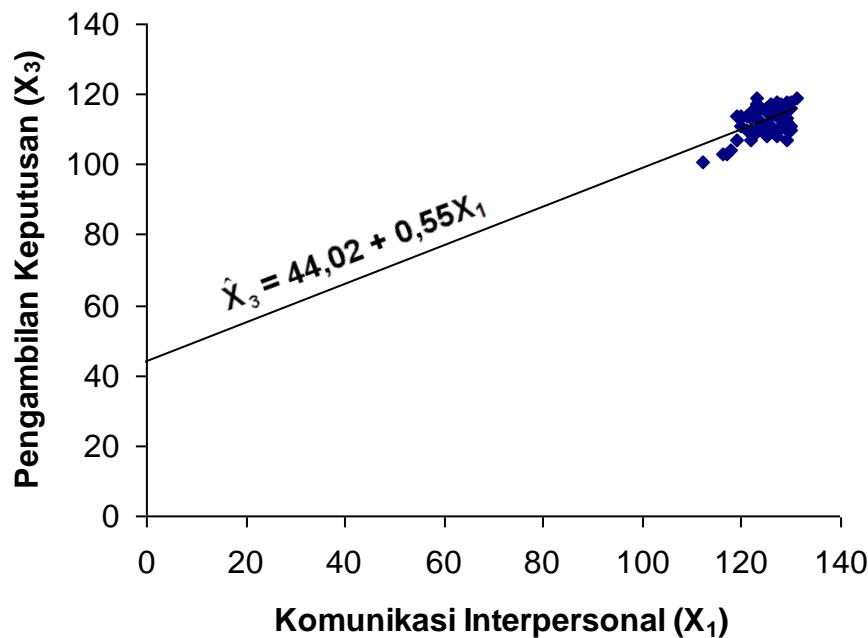
ns : Regresi berbentuk linier ($1,67 < 1,89$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh $F_{hitung} = 23,05$ lebih besar dari pada $F_{tabel} 7,08$ pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,67 lebih kecil dari pada $F_{tabel} = 1,89$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4
Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

Pengambilan Keputusan atas Motivasi Berprestasi

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara pengambilan keputusan dengan motivasi berprestasi pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 43,97$ dan koefisien regresi $b = 0,56$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$.

Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	62	787029				
Regresi a	1	786038,08				
Regresi b/a	1	215,18	215,18	16,64 **	4,00	7,08
Residu	60	775,74	12,93			
Tuna Cocok	14	208,73	14,91	1,21 ns	1,91	2,50
Galat	46	567,01	12,33			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($16,64 > 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

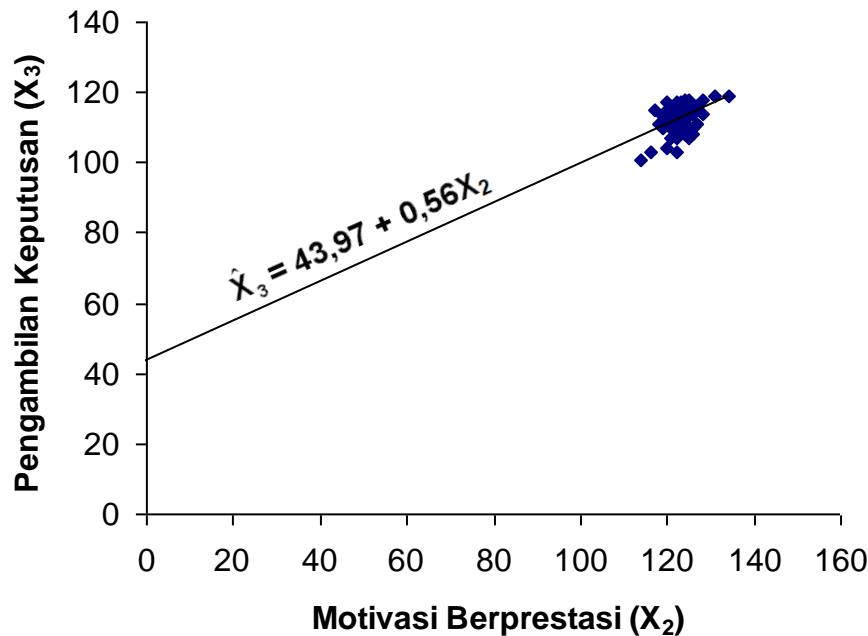
ns : Regresi berbentuk linier ($1,21 < 1,91$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh $F_{hitung} = 16,64$ lebih besar dari pada $F_{tabel} 7,08$ pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,21 lebih kecil dari pada $F_{tabel} = 1,91$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Motivasi Berprestasi atas Komunikasi Interpersonal

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi berprestasi dengan komunikasi interpersonal pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 79,71$ dan koefisien regresi $b = 0,35$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	62	938443				
Regresi a	1	937752,02				
Regresi b/a	1	109,48	109,48	11,30 **	4,00	7,08
Residu	60	581,50	9,69			
Tuna Cocok	15	215,03	14,34	1,76 ns	1,89	2,46
Galat	45	366,47	8,14			

Keterangan :

** : Regresi signifikan ($11,30 > 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

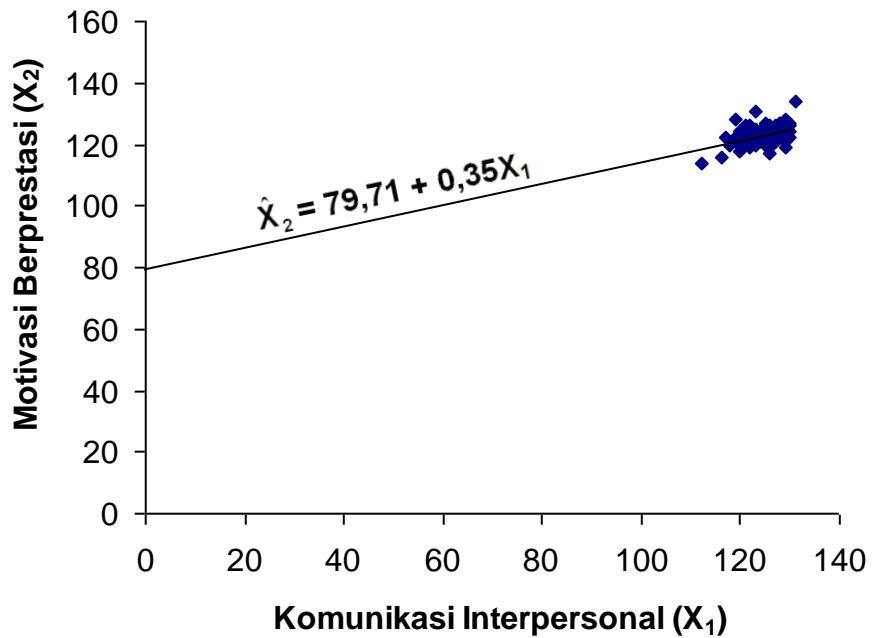
ns : Regresi berbentuk linier ($1,76 < 1,89$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh $F_{hitung} = 11,30$ lebih besar dari pada $F_{tabel} 7,08$ pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,76 lebih kecil dari pada $F_{tabel} = 1,89$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6
Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linieritas regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linieritas		Kesimpulan	
		F_{hitung}	F_{tabel}	F_{hitung}	0,05		
			0,01				
X_3 atas X_1	$\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$	23,05 **	7,08	1,67 ns	1,89	Sangat Signifikan/ Regresi Linier	
X_3 atas X_2	$\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$	16,64 **	7,08	1,21 ns	1,91	Sangat Signifikan/ Regresi Linier	
X_2 atas X_1	$\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$	11,30 **	7,08	1,76 ns	1,89	Sangat Signifikan/ Regresi Linier	

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linier)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X_1	X_2	X_3
X_1	1,00	0,398	0,527
X_2		1,00	0,466
X_3			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi sebesar 0,398. Korelasi antara

komunikasi interpersonal dengan pengambilan keputusan sebesar 0,527.

Korelasi antara motivasi berprestasi dengan pengambilan keputusan sebesar 0,466.

1. Hipotesis Pertama

Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap pengambilan keputusan, nilai koefisien jalur sebesar 0,406 dimana nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,563. Nilai Koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,66. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara langsung positif terhadap pengambilan keputusan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi secara

langsung positif oleh komunikasi interpersonal. Meningkatnya komunikasi interpersonal mengakibatkan peningkatan pengambilan keputusan.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,406	3,563 **	2,00	2,66

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,563 > 2,66$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan, nilai koefisien jalur sebesar 0,304 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 2,673 sedangkan nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,66. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai koefisien t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian motivasi berprestasi berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara langsung positif terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi secara langsung positif oleh motivasi berprestasi. Meningkatnya motivasi berprestasi mengakibatkan peningkatan pengambilan keputusan.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,304	2,673 **	2,00	2,66

** Koefisien jalur sangat signifikan ($2,673 > 2,66$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,398 dimana nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,494. Nilai Koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,66. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak

dan H_1 diterima yaitu bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berprestasi dapat diterima.

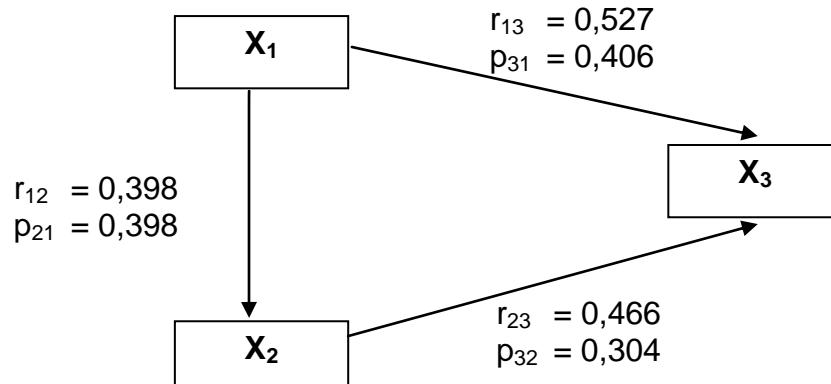
Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi berprestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi secara langsung positif oleh komunikasi interpersonal. Meningkatnya komunikasi interpersonal mengakibatkan peningkatan motivasi berprestasi.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,398	3,494 **	2,00	2,66

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,494 > 2,66$ pada $\alpha = 0,01$)

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7

Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif komunikasi interpersonal terhadap pengambilan keputusan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,406. Ini memberikan makna komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Mc.Shane dan Von Glinov, “*the ability to exchange information is an essential part of the coordination process, communication is the glue that holds people together, communication is also a key driver in knowledge management, communication influences*

the quality of decision making".¹ Kemampuan untuk bertukar informasi merupakan bagian penting dari proses koordinasi, komunikasi adalah perekat yang menggabungkan orang secara pribadi, komunikasi interpersonal merupakan kunci dalam manajemen pengetahuan, dan komunikasi interpersonal mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,466 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,304. Ini memberikan makna motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Jhonson seperti yang dikutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara yang mengatakan bahwa "*achievement motive is*

¹ McShane and Von Glinov, fourth edition, *Organisasi Behavior*, (New York: Mc.Graw-Hill International Edition: 2008), h.134

*impetus to do well relative to some standard of excellence”.*² Motivasi berprestasi menghasilkan sesuatu yang lebih besar dari standar terbaik yang dibuat.

Sejalan dengan teori Spencer and Spencer bahwa motif, sikap,konsep diri dan pengetahuan tersebut direalisasikan untuk mencapai kinerja tertentu melalui pengambilan keputusan. Dengan demikian motivasi berprestasi mempengaruhi kinerja melalui kemampuan pengambilan keputusan.³

Eales dan White juga berpendapat bahwa “pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dipengaruhi oleh motivasi berprestasinya. Jika motivasi berprestasinya lagi stabil maka keputusan yang dihasilkan juga lebih akurat, namun jika motivasi berprestasinya lagi kurang mendukung maka berakibat fatal bagi organisasi yang dipimpinnya karena keputusan yang diambilnya kurang relevan dengan kebutuhan organisasi”.⁴

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap pengambilan keputusan.

² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.93

³ Spencer and Spencer, *Competence at work, Model for Superior Performance*, (John Willey & Son), h.13

⁴ Rupert Eales-White, *How to be Better Leader*, Terjemahan Lanny H. Puspitasari, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002), h. 65

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Berprestasi

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,398 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,398. Ini memberikan makna komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli diantaranya adalah Slocum dan Hellriegel, "*interpersonal communication refers to a limited numbers of people who, 1) are usually in proximity to each other, 2) use many sensory channel, 3) are able to provide immediate feedback.*"⁵ Komunikasi interpersonal yang mengacu pada jumlah terbatas orang yang, 1) biasanya dalam jarak satu sama lain, 2) menggunakan *cannel* banyak sensorik, 3) dapat memberikan umpan balik segera.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi.

⁵ John W.Slocum, Jr and Don Hellregel, *Principles of organizational Behavior* (South-Western: Cangange Learning, 2011), h.256

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan hasil analisis data yang telah diuraikan di Bab IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif komunikasi interpersonal terhadap pengambilan keputusan. Ketepatan dalam komunikasi interpersonal kepala sekolah mengakibatkan pengambilan keputusan Kepala Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Barat.
2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan. Peningkatan motivasi berprestasi mengakibatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Barat.
3. Terdapat pengaruh langsung positif komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi. Ketepatan dalam komunikasi interpersonal mengakibatkan peningkatan dalam motivasi berprestasi Kepala Sekolah Dasar di Jakarta Barat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan.

Maka implikasi hasil penelitian ini diarahkan kepada upaya mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat melalui variabel komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi.

1. Upaya mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat melalui variabel komunikasi interpersonal

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal agar berdampak pada perwujudan pengambilan keputusan yang tepat adalah dengan memberikan berupa reward secara tepat berupa pemberian gaji, bonus, tunjangan, dan promosi.

Selain itu, yayasan membuat sebuah sistem komunikasi yang di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan baku sebagai pedoman dalam pemberian penghargaan kepada kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah merasakan keadilan dan kesesuaian dalam menerima berupa gaji dari yayasan.

2. Upaya mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat melalui variabel motivasi berprestasi

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi agar berdampak pada perwujudan pengambilan keputusan yang tepat

adalah dengan membuat program yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Diantaranya yayasan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengembangan dan pelatihan bagi kepala sekolah. Selain itu yayasan memberikan kewenangan dan kemandirian bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Sehingga kepala sekolah dapat lebih mudah mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sekolah.

C. Saran

Bagian akhir penulisan tesis ini, penulis sampaikan beberapa saran dalam upaya mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat, sebagai berikut:

1. Bagi yayasan, agar lebih memperhatikan kebutuhan kepala sekolah, baik menyangkut kebutuhan komunikasi interpersonal bagi kepala sekolah itu sendiri, maupun motivasi berprestasi kepala sekolah bagi kepentingan organisasi sekolah .
2. Bagi kepala sekolah, agar dapat mengembangkan kompetensi dan wawasan, terutama yang berkaitan dengan cara pengambilan keputusan dalam mengelola organisasi sekolah, sehingga keputusan-keputusan yang diambil senantiasa tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi sekolah.

3. Bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan bahan rujukan dalam rangka penelitian lanjutan terkait dengan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achua, Christopher F dan Robert N.Lussier., H.Blanchard and Dewey E. Johnson. *Management of Organization Behavior Leading Human Resources*. New Jersey: Pearson Education, Inc, 2008.
- Baran, Stanley J. *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*. New York: McGraw- Hill Companies, Inc, 2004.
- Dessler, Gary. *Management, Leading People and Organizations in the 21st Century*. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 2001.
- Daft, Richard L. *New Era of Management*. South-Western: Cengage Learning, 2012.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. *Manajemen dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah Visi dan strategi sukses era teknologi, situasi krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,2009.
- Dunn, Randy J. “Controlling teacher militancy: Will recent empowerment efforts have any impact?”, *Journal of Business and Economics. Public Service Research Foundation*.
<http://search.proquest.com/docview/200349107?accountid=32819>
(diakses 31 Januari 2014)
- Foryth, Donelson R. *Group Dynamics*. USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2010.
- Fred Luthan, *Perilaku Organisasi Edisi 10*, Yogyakarta; Penerbit Andi, 2006.
- Greenberg, Jerald dan Robert A.Baron, *Behavior in Organization*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 2008.
- George, Jennifer M dan Gareth R.Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson-Pretice Hall,2005.
- George, M Jennifer and Gareth R Jones. *Understanding and Managing Organization Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc, 2012.

Gibson, James L. et al. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2006.

Gremberg, Jerald and Robert A. Baron. *Behavior in Organization*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2008.

Gamble, Teri Kwal and Michael Gamble. *Communication Work*. New York: The McGraw-Hill/Irwin, 2002.

Greenberg, Jerald. *Managing Behavior in Organizations*. Fourth Ed. New Jersey: Prentice Hall, 2005.

Heinz Weichrich, Harold Kornt. *Management, Global Perspective, Eleventh Edition*. Asia: McGraw-Hill Education, 2005.

[http://www.beritahukum.com/detail_berita.php?
judul=Mutasi+Ratusan+Guru+dan+Kepsek](http://www.beritahukum.com/detail_berita.php?judul=Mutasi+Ratusan+Guru+dan+Kepsek) (diakses tanggal 17 Desember 2013)

Jonathan, Fred Luthans P.Doh. *Internasional Management*. New York: McGraw-Hill Companies Inc, 2009.

Jason, Colquitt A., Jeffery A Lapine, dan Michael J. Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the workplace*. New York: McGraw-Hill, 2009,

Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen. Bahan Kuliah Manajemen.http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/komunikasi_interpersonal-definisi.html. (Diakses 10 Desember 2013).

Kinichi, Angelo dan Robert Kreitner. *Organizational Behavior, Key Concepts Skill & Best Practices*. New York: McGraw-Hill, 2008.

Lifton, Robert E and Victor R.Buzzola. *Leadership Through People Skills*. New York: McGraw-Hill, 2004.

Mc Shane, Steven L dan Mary Ann Von Glinow. *Organizational Behavior, Emerging Realites for the Workplace Revolution*. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2010.

McShane and Von Glinov, fourth edition, *Organisasi Behavior*. Mc.Graw-Hill International Edition, 2008.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Robbins, Stephen P and Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, 2007.

Robbin, *Organizational Behavior, Tenth Edition, Terjemahan Benyamin Molulu*. Jakarta: PT. Indeks, 2003

Rupert Eales-White, *How to be Better Leader, Terjemahan Lanny H. Puspitasari*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002

Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta, Gramedia: 2002.

Schermerhorn, John R. Jr. *Management. United Stated*: John Wiley & Sons, Inc, 2008.

Shani, A.B (Rami), Dawn Chandler, Jean-Francois Coget and James B. Lau. *Behavior In Organization: An Experiential Approach*. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009.

Stewart, John. *A Book About Interpersonal Communication*. New York: McGraw-Hill, 2002.

Slocum, John W. Jr and Don Hellregel. *Principles of organizational Behavior*. South-Western: Cangange Learning, 2011.

Steers, Richard M. and Lymann. Porter. *Motivasi and Work Behavior*. New York: McGraw Hill, Inc. 2003.

- Shemerhon, John R., James G. Hunt., dan Richard N.Osborn. *Organisasi Behavior*. New Jersey: John and Son, 2003.
- Spencer and Spencer. *Competence at work, Model for Superior Performance*. John Willey & Son.
- Topping, Peter A. *Managerial Leadership*. United States of America: The-McGraw-Hill, Inc, 2002.
- _____, Terjemahan: Tita Maria Kanita. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2010.
- _____, *Organization Behavior, Structure, Processes: Twelfth Edition*. Singapore: McGraw-Hill, 2006.
- _____, *The Leadership Experince. Third Edition*. South Western: Vanderbilt University, 2005.
- Ivancevich, John. *Human Resources Management*. New York: McGraw-Hill, 2001.
- _____, *Perilaku Organisasi*. Jakarta Salemba Empat, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

KUESIONER PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Petunjuk Pengisian

- a). Di mohon kesediaan Bapak/ibu untuk mebaca dengan cermat butir-butir pernyataan yang terdapat dalam lembaran berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/ibu paling tepat sesuai dengan yang Bapak/ibu alami, Bapak/ibu ketahui, yakini dengan memberi tanda (V) pada salah satu jawaban pilihan Bapak/ibu
- b). Instrumen ini semata-mata untuk tujuan penelitian, sehingga Bapak/ibu tidak perlu mencantumkan nama ataupun identitas lainnya.
- c). Apapun jawaban Bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya.

1. Saya mendata masalah yang terjadi di organisasi
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
2. Saya mencari penyebab timbulnya masalah
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
3. Saya memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan kesulitan dalam melaksanakan tugas
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
4. Saya menjelaskan kepada guru tentang masalah yang dihadapi
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

5. Saya menerima masukan dari guru dalam memecahkan masalah
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
6. Saya dengan segera menyelesaikan masalah
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
7. Saya menggunakan kekuasaan dalam membuat keputusan
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
8. Saya merinci permasalahan pokok kedalam sub-sub masalah
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
9. Saya mengumpulkan informasi yang relevan sebelum menentukan alternatif-alternatif tindakan
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
10. Saya menentukan alternatif-alternatif tindakan sebelum membuat keputusan
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
11. Saya menerima masukan dari guru dalam membuat solusi alternatif
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
12. Saya membuat beberapa alternatif solusi yang dapat dilaksanakan dalam praktek yang nyata
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-

13. Saya mengevaluasi alternatif-alternatif yang dibuat

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

14. Saya menyampaikan argumentasi terlebih dahulu sebelum menetapkan suatu alternatif solusi

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

15. Saya memilih satu alternatif tindakan terbaik sebelum membuat suatu keputusan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

16. Keputusan saya sesuai dengan prosedur kerja

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

17. Saya memilih solusi alternatif yang harus dilaksanakan secara apa adanya

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

18. Saya meminta pendapat pihak-pihak terkait dalam memilih solusi

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

19. Guru menghindari perbedaan pendapat dengan saya dalam memilih solusi

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

20. Keputusan saya segera disosialisasikan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

21. Keputusan saya dilaksanakan guru dengan baik

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

22. Saya menyerahkan sepenuhnya kepada pihak-pihak terkait untuk melaksanakan keputusan yang telah ditentukan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

23. Saya menganggap bahwa guru hanya sebagai pelaksana kebijakan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

24. Saya meminta pendapat pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kebijakan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

25. Saya mengevaluasi setiap keputusan yang dibuat

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

26. Guru dapat menyampaikan keberatan atas keputusan yang diambil

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

27. Saya mengawasi pelaksanaan keputusan yang telah dibuat

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

28. Saya melakukan perbaikan keputusan berikutnya

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

29. Saya melaksanakan keputusan yang telah diperbaiki

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

30. Saya menerima masukan dari guru dalam mengevaluasi pelaksanaan keputusan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

31. Guru dapat menyampaikan gagasan dalam perbaikan keputusan berikutnya

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

32. Guru menghindari berbeda pendapat dalam mengevaluasi program/ kebijakan yang telah dilaksanakan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

KUESIONER KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Petunjuk Pengisian

- a). Dimohon kesediaan Bapak/ibu untuk membaca dengan cermat butir-butir pernyataan yang terdapat dalam lembaran berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/ibu paling tepat sesuai dengan yang Bapak/ibu alami, Bapak/ibu ketahui, yakini dengan memberi tanda (V) pada salah jawaban pilihan Bapak/ibu.
- b). Instrumen ini semata-mata untuk tujuan penelitian, sehingga Bapak/ibu tidak perlu mencantumkan nama ataupun identitas lainnya.
- c). Apapun jawaban Bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya.

1. Saya menyampaikan pesan kepada guru tanpa perantara
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
2. Saya menutupi laporan penggunaan dana rutin sekolah
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
3. Saya membiarkan guru mengajar seenaknya
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
4. Saya menerima kritikan yang disampaikan oleh bawahan
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

5. Saya cemas kalau bawahan mengetahui kekurangan saya
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
6. Saya senang menyampaikan apa yang ada dalam pikiran saya.
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
7. Saya meluangkan waktu untuk mengunjungi bawahan yang sakit.
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
8. Saya tidak peduli kondisi psikologis bawahan dalam pelaksanaan tugas.
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
9. Saya senang bila guru mau mengungkapkan kendala dalam pelaksanaan tugasnya.
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
10. Saya hanya membicarakan tentang pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
11. Saya ingin tahu apa yang sedang di diskusikan bawahan pada saat istirahat
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-
12. Saya tidak meminta masukan dari bawahan bila ada program kegiatan
- Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
-

13. Saya memberikan kesempatan para guru untuk mengungkapkan pendapatnya dalam rapat.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

14. Saya menganjurkan bawahan untuk tidak segan mengutarakan sesuatu yang kurang berkenan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

15. Saya mendelagasikan kepada bawahan untuk menyampaikan informasi pada yang lain.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

16. Saya merasa memiliki kedudukan yang sama sebagai pegawai, hanya dibedakan oleh jabatan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

17. Saya merasa tersaingi oleh beberapa bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

18. Saya menciptakan suasana kekeluargaan dengan bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

19. Saya memberi kebebasan terhadap pembicaraan yang relevan dengan kegiatan organisasi sekolah.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

20. Saya tidak mengevaluasi perilaku guru dalam melakukan kegiatan sekolah.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

21. Saya menyadari kekurangan orang lain.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

22. Saya membatasi pergaulan hanya kepada orang-orang tetentu dalam melaksanakan tugas.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

23. Saya menganggap bahwa tugas-tugas dalam organisasi cuma saya yang tahu.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

24. Saya merasa pantas untuk minta pendapat dari bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

25. Saya merasa bahwa hanya jabatan yang membedakan antara saya dengan bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

26. Pada saat berbicara dengan orang lain saya berusaha untuk tidak menyinggung perasaannya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

27. Meskipun menurut saya informasi yang disampaikan itu sudah pernah sebelumnya namun saya tetap serius untuk mendengarkannya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

28. Setiap orang mempunyai kedudukan yang sama dalam bekomunikasi.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

29. Saya lebih senang menggunakan komunikasi yang efektif di dalam pekerjaan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

30. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan sempurna tanpa melibatkan orang lain

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

31. Saya berkomunikasi dengan gerak dalam situasi tertentu.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

32. Saya berupaya untuk mendengarkan penuh perhatian ketika bawahan sedang menceritakan masalah yang dialaminya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Petunjuk Pengisian

- a). Dimohon kesediaan Bapak/ibu untuk membaca dengan cermat butir-butir pernyataan yang terdapat dalam lembaran berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/ibu paling tepat sesuai dengan yang Bapak/ibu alami, Bapak/ibu ketahui, yakini dengan memberi tanda (V) pada salah jawaban pilihan Bapak/ibu.
- b). Instrumen ini semata-mata untuk tujuan penelitian, sehingga Bapak/ibu tidak perlu mencantumkan nama ataupun identitas lainnya.
- c). Apapun jawaban Bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya.

1. Ketika bekerja, saya ingin menjadi panutan bagi guru lain.
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
2. Saya berusaha mengungguli prestasi guru lain.
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
3. Saya berusaha belajar dari kesalahan yang pernah saya lakukan.
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah
4. Saya menghindari persaingan yang tidak sehat dengan bawahan.
Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

5. Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

6. Saya membuat prioritas kerja dalam melaksanakan tugas.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

7. Saya mempertimbangkan saran perbaikan pekerjaan dari atasan saya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

8. Saya menolak menyelesaikan pekerjaan dengan tergesa-gesa.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

9. Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan tanpa ada kesalahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

10. Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

11. Saya mematuhi instruksi atasan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

12. Saya menyusun laporan kerja secara mendetail agar mudah dipahami.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

13. Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

14. Saya akan memperbaiki kesalahan yang pernah saya lakukan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

15. Saya berusaha memberikan hasil kerja yang terbaik pada lembaga.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

16. Dalam melaksanakan tugas saya tidak mengharapkan pujian dari atasan

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

17. Dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan saya mengembangkan ide-ide dan imajinasi saya.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

18. Saya bekerja pada bidang yang memberi kesempatan melaksanakan kreativitas dan inovasi.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

19. Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda tapi legal guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

20. Saya memberikan tugas yang jelas kepada bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

21. Saya memberikan bimbingan kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

22. Setiap pengambilan keputusan saya terlebih dahulu memusyawarahkan dengan bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

23. Sebelum menerapkan aturan, saya terlebih dahulu meminta saran,

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

24. Saya memperhatikan kebutuhan bawahan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

25. Saya membuka seluas-luasnya komunikasi dengan bawahan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

26. Saya memberikan reward (hadih) kepada bawahan yang memiliki kinerja yang baik.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

27. Saya memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengikuti seminar-seminar yang dapat meningkatkan kinerja.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

28. Saya memberikan teguran kepada bawahan yang lalai atau tidak tepat waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

29. Saya mengkoordinasikan dengan baik setiap pekerjaan yang sudah direncanakan supaya berhasil sesuai yang ditargetkan.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

30. Saya mengevaluasi setiap program kerja bawahan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

31. Saya memberikan target dalam setiap pekerjaan agar tercapai hasil yang baik.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

32. Saya memberikan ketrampilan khusus kepada bawahan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja.

Sangat Sering Sering Jarang Pernah Tidak Pernah

--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

DATA HASIL UJI COBA

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X₃
PENGAMBILAN KEPUTUSAN

NR \ NB	BUTIR PERNYATAAN																															X_t	X_t^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	5	4	5	5	4	4	5	5	2	120	14400
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	152	23104
3	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	2	5	4	4	1	4	4	2	4	2	2	4	4	1	115	13225
4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	129	16641
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	143	20449
6	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600
7	4	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	4	2	3	5	4	2	1	2	4	4	1	3	2	5	2	2	3	5	4	4	1	93	8649
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	1	106	11236	
9	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	5	4	3	127	16129	
10	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	141	19881	
11	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	2	4	4	4	5	5	3	137	18769	
12	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	13456	
13	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	2	5	5	2	1	5	4	3	5	4	4	5	5	132	17424	
14	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	138	19044	
15	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	146	21316	
16	2	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	137	18769	
17	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	137	18769	
18	5	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	1	131	17161		
19	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	112	12544		
20	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	2	4	4	4	4	2	2	5	5	1	128	16384	
ΣX_i	83	80	89	90	88	88	59	75	87	91	85	81	82	82	84	88	73	79	71	90	86	75	53	85	88	71	87	77	81	89	87	56	2580	336950
ΣX_i^2	359	338	407	412	392	398	205	297	389	419	371	329	344	348	362	392	289	339	279	412	374	305	177	379	392	281	389	315	341	405	389	194	ΣX_t^2	4130,00

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X₃ (Pengambilan Keputusan)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	83	359	14,55	10778	71,00	0,290	0,444	Drop
2	80	338	18,00	10469	149,00	0,546	0,444	Valid
3	89	407	10,95	11605	124,00	0,583	0,444	Valid
4	90	412	7,00	11736	126,00	0,741	0,444	Valid
5	88	392	4,80	11416	64,00	0,455	0,444	Valid
6	88	398	10,80	11505	153,00	0,724	0,444	Valid
7	59	205	30,95	7779	168,00	0,470	0,444	Valid
8	75	297	15,75	9803	128,00	0,502	0,444	Valid
9	87	389	10,55	11380	157,00	0,752	0,444	Valid
10	91	419	4,95	11850	111,00	0,776	0,444	Valid
11	85	371	9,75	11112	147,00	0,733	0,444	Valid
12	81	329	0,95	10457	8,00	0,128	0,444	Drop
13	82	344	7,80	10689	111,00	0,618	0,444	Valid
14	82	348	11,80	10729	151,00	0,684	0,444	Valid
15	84	362	9,20	10879	43,00	0,221	0,444	Drop
16	88	392	4,80	11423	71,00	0,504	0,444	Valid
17	73	289	22,55	9557	140,00	0,459	0,444	Valid
18	79	339	26,95	10360	169,00	0,507	0,444	Valid
19	71	279	26,95	9402	243,00	0,728	0,444	Valid
20	90	412	7,00	11699	89,00	0,523	0,444	Valid
21	86	374	4,20	11137	43,00	0,326	0,444	Drop
22	75	305	23,75	9843	168,00	0,536	0,444	Valid
23	53	177	36,55	7056	219,00	0,564	0,444	Valid
24	85	379	17,75	11183	218,00	0,805	0,444	Valid
25	88	392	4,80	11371	19,00	0,135	0,444	Drop
26	71	281	28,95	9358	199,00	0,576	0,444	Valid
27	87	389	10,55	11357	134,00	0,642	0,444	Valid
28	77	315	18,55	10092	159,00	0,574	0,444	Valid
29	81	341	12,95	10506	57,00	0,246	0,444	Drop
30	89	405	8,95	11578	97,00	0,505	0,444	Valid
31	87	389	10,55	11349	126,00	0,604	0,444	Valid
32	56	194	37,20	7492	268,00	0,684	0,444	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₃ (Pengambilan Keputusan)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2580

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 336950

$$3. \text{ Kolom } \Sigma x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 336950 - \frac{2580^2}{20} = 4130,00$$

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 83

$$5. \text{ Kolom } \Sigma X_i^2 = \text{Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ = 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2 = 359$$

$$6. \text{ Kolom } \Sigma x_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 359 - \frac{83^2}{20} = 14,55$$

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 4 \times 120 + 5 \times 152 + 4 \times 115 + \dots + 5 \times 128 = 10778$$

$$8. \text{ Kolom } \Sigma x_i \cdot x_t = \sum x_i \cdot x_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10778 - \frac{83 \times 2580}{20} = 71,00$$

$$9. \text{ Kolom } r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{71,00}{\sqrt{14,55 \times 4130,00}} = \frac{71,00}{245,14} = 0,290$$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X₆
PENGAMBILAN KEPUTUSAN

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																										X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	5	5	5	4	5	5	2	96	9216
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	126	15876
3	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	2	5	4	1	4	2	4	2	4	4	1	92	8464
4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	2	5	4	4	4	2	105	11025	
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	114	12996	
6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	115	13225	
7	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	4	1	3	2	2	2	3	4	4	1	66	4356
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	2	2	4	2	4	2	1	84	7056
9	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	102	10404
10	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	116	13456	
11	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	5	2	4	4	5	5	3	109	11881
12	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	94	8836	
13	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	3	5	2	5	2	1	5	3	5	4	5	4	106	11236	
14	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	113	12769	
15	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	119	14161	
16	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	113	12769	
17	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	110	12100
18	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	1	105	11025
19	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	88	7744
20	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	1	104	10816
ΣX_i	80	89	90	88	88	59	75	87	91	85	82	82	88	73	79	71	90	75	53	85	71	87	77	89	87	56	2077	219411
ΣX_i²	338	407	412	392	398	205	297	389	419	371	344	348	392	289	339	279	412	305	177	379	281	389	315	405	389	194	Σx_t²	3714,55

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₈
PENGAMBILAN KEPUTUSAN

NO	VARIANS
1	0,900
2	0,547
3	0,350
4	0,240
5	0,540
6	1,548
7	0,788
8	0,528
9	0,247
10	0,488
11	0,390
12	0,590
13	0,240
14	1,128
15	1,348
16	1,348
17	0,350
18	1,188
19	1,828
20	0,888
21	1,448
22	0,528
23	0,928
24	0,447
25	0,528
26	1,860
ΣS_i^2	21,213

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{338 - \frac{80^2}{20}}{20} \\ = \frac{18,000}{20} = 0,900$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\ = \frac{219411 - \frac{2077^2}{20}}{20} \\ = \frac{3714,550}{20} = 185,728$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ = \left\{ \frac{26}{25} \right\} \left\{ 1 - \frac{21,213}{185,728} \right\} \\ = \frac{26}{25} (0,88578459) \\ = 0,921$$

S_t^2	r_{11}
185,728	0,921

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen pengambilan keputusan berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_i
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																															X_t	X_t^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	2	1	4	2	4	4	1	5	1	1	1	5	5	4	4	1	5	4	1	4	1	1	5	5	4	4	4	2	1	3	4	97	9409
2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	5	4	5	4	1	5	4	1	4	1	1	4	1	5	3	4	5	4	4	4	109	11881
3	3	4	1	2	1	4	4	1	4	4	2	1	4	4	2	5	1	5	3	1	2	1	1	4	4	5	4	4	4	2	1	5	93	8649
4	5	4	3	4	4	5	5	2	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	2	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	131	17161
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	5	1	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	136	18496
6	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	2	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	131	17161	
7	4	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	4	5	5	4	2	4	3	1	2	3	4	4	5	4	2	3	4	86	7396
8	4	1	1	4	1	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	93	8649
9	4	3	1	2	2	4	4	2	3	4	1	1	5	5	4	4	1	5	5	1	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	106	11236	
10	4	2	1	5	2	4	5	5	5	5	4	1	4	4	2	5	4	4	5	2	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	121	14641
11	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	4	1	4	2	1	5	4	4	4	5	5	4	4	5	121	14641
12	4	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	1	4	2	2	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	89	7921
13	5	1	1	5	2	4	4	3	4	4	4	3	5	2	5	5	2	5	4	1	4	1	1	4	5	5	4	4	5	3	2	4	111	12321
14	5	4	3	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	2	2	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	128	16384	
15	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	2	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	5	132	17424	
16	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	129	16641	
17	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	2	5	2	2	5	5	5	5	5	2	4	4	5	131	17161
18	5	3	3	2	5	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	5	2	1	5	5	5	5	4	4	4	5	128	16384		
19	5	1	1	3	1	2	4	1	4	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	5	5	4	4	4	3	5	98	9604
20	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2	2	5	4	5	4	2	5	4	1	2	2	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	120	14400
ΣX_i	87	59	43	74	56	83	81	60	82	77	60	37	87	81	77	89	52	93	86	29	78	38	34	87	84	92	87	88	82	64	73	90	2290	267560
ΣX_i^2	385	211	115	294	194	353	349	228	350	321	210	87	391	353	319	401	182	437	376	47	320	86	72	389	372	428	385	394	350	228	285	410	ΣX_t^2	5355,00

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X₁ (Komunikasi Interpersonal)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	87	385	6,55	10051	89,50	0,478	0,444	Valid
2	59	211	36,95	7080	324,50	0,730	0,444	Valid
3	43	115	22,55	5218	294,50	0,847	0,444	Valid
4	74	294	20,20	8627	154,00	0,468	0,444	Valid
5	56	194	37,20	6818	406,00	0,910	0,444	Valid
6	83	353	8,55	9603	99,50	0,465	0,444	Valid
7	81	349	20,95	9444	169,50	0,506	0,444	Valid
8	60	228	48,00	7310	440,00	0,868	0,444	Valid
9	82	350	13,80	9534	145,00	0,533	0,444	Valid
10	77	321	24,55	9107	290,50	0,801	0,444	Valid
11	60	210	30,00	7107	237,00	0,591	0,444	Valid
12	37	87	18,55	4388	151,50	0,481	0,444	Valid
13	87	391	12,55	10084	122,50	0,473	0,444	Valid
14	81	353	24,95	9492	217,50	0,595	0,444	Valid
15	77	319	22,55	9013	196,50	0,565	0,444	Valid
16	89	401	4,95	10264	73,50	0,451	0,444	Valid
17	52	182	46,80	6214	260,00	0,519	0,444	Valid
18	93	437	4,55	10662	13,50	0,086	0,444	Drop
19	86	376	6,20	9947	100,00	0,549	0,444	Valid
20	29	47	4,95	3407	86,50	0,531	0,444	Valid
21	78	320	15,80	8997	66,00	0,227	0,444	Drop
22	38	86	13,80	4475	124,00	0,456	0,444	Valid
23	34	72	14,20	4063	170,00	0,616	0,444	Valid
24	87	389	10,55	10072	110,50	0,465	0,444	Valid
25	84	372	19,20	9769	151,00	0,471	0,444	Valid
26	92	428	4,80	10606	72,00	0,449	0,444	Valid
27	87	385	6,55	10049	87,50	0,467	0,444	Valid
28	88	394	6,80	10178	102,00	0,535	0,444	Valid
29	82	350	13,80	9441	52,00	0,191	0,444	Drop
30	64	228	23,20	7602	274,00	0,777	0,444	Valid
31	73	285	18,55	8551	192,50	0,611	0,444	Valid
32	90	410	5,00	10387	82,00	0,501	0,444	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_i (Komunikasi Interpersonal)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2290

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 267560

3. Kolom Σx_t^2 = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$ = 267560 - $\frac{2290^2}{20}$ = 5355,00

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 87

5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 4^2 = 385$

6. Kolom Σx_i^2 = $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$ = 385 - $\frac{87^2}{20}$ = 6,55

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 4 \times 97 + 4 \times 109 + 3 \times 93 + \dots + 4 \times 120 = 10051$$

8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$ = $\sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n}$ = 10051 - $\frac{87 \times 2290}{20}$ = 89,50

9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$ = $\frac{89,50}{\sqrt{6,55 \times 5355,00}}$ = $\frac{89,50}{187,28}$ = 0,478

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_i
KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X_t	X_t^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	2	1	4	2	4	4	1	5	1	1	1	5	5	4	4	1	4	1	1	1	5	5	4	4	4	1	3	4	86	7396	
2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	5	4	5	4	1	4	1	1	1	4	1	5	3	4	4	4	4	95	9025	
3	3	4	1	2	1	4	4	1	4	4	2	1	4	4	2	5	1	3	1	1	1	4	4	5	4	4	2	1	5	82	6724	
4	5	4	3	4	4	5	5	2	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4	2	2	3	5	4	4	5	5	4	5	4	118	13924	
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	1	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	122	14884	
6	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	118	13924	
7	4	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	4	5	4	2	3	1	2	3	4	4	5	2	3	4	73	5329	
8	4	1	1	4	1	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4	1	3	4	81	6561	
9	4	3	1	2	2	4	4	2	3	4	1	1	5	5	4	4	1	5	1	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	93	8649	
10	4	2	1	5	2	4	5	5	5	4	1	4	4	2	5	4	5	2	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	109	11881	
11	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	4	1	2	1	5	4	4	5	4	4	5	5	107	11449	
12	4	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	1	4	2	2	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	77	5929	
13	5	1	1	5	2	4	4	3	4	4	4	3	5	2	5	5	2	4	1	1	1	4	5	5	4	4	3	2	4	97	9409	
14	5	4	3	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	117	13689	
15	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	2	2	5	5	4	5	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	4	4	5	118	13924	
16	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	2	2	5	5	5	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	5	115	13225	
17	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	119	14161	
18	5	3	3	2	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	115	13225	
19	5	1	1	3	1	2	4	1	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	5	5	4	4	3	5	86	7396
20	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2	2	5	4	5	4	2	4	1	2	1	5	5	5	4	4	4	4	4	109	11881	
ΣX_i	87	59	43	74	56	83	81	60	82	77	60	37	87	81	77	89	52	86	29	38	34	87	84	92	87	88	64	73	90	2037	212585	
ΣX_i^2	385	211	115	294	194	353	349	228	350	321	210	87	391	353	319	401	182	376	47	86	72	389	372	428	385	394	228	285	410	ΣX_t^2	5116,55	

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	VARIANS
1	0,328
2	1,848
3	1,128
4	1,010
5	1,860
6	0,428
7	1,048
8	2,400
9	0,690
10	1,228
11	1,500
12	0,928
13	0,628
14	1,248
15	1,128
16	0,247
17	2,340
18	0,310
19	0,248
20	0,690
21	0,710
22	0,528
23	0,960
24	0,240
25	0,328
26	0,340
27	1,160
28	0,928
29	0,250
ΣS_i^2	26,679

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{385 - \frac{87^2}{20}}{20} \\ = \frac{6,550}{20} = 0,328$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\ = \frac{212585 - \frac{2037^2}{20}}{20} \\ = \frac{5116,550}{20} = 255,828$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ = \left\{ \frac{29}{28} \right\} \left\{ 1 - \frac{26,679}{255,828} \right\} \\ = \frac{29}{28} (0,89571509) \\ = 0,928$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen komunikasi interpersonal berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t^2	r_{11}
255,828	0,928

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_2
MOTIVASI BERPRESTASI

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																															X_t	X_t^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	135	18225	
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	22801	
3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025	
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	140	19600	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	143	20449
6	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	140	19600		
7	4	4	2	2	4	2	2	1	3	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	5329	
8	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	109	11881	
9	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	123	15129	
10	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	142	20164	
11	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	143	20449	
12	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	117	13689	
13	5	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	2	4	4	2	4	4	5	4	4	5	1	4	4	5	5	4	4	124	15376
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	134	17956	
15	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	130	16900		
16	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	140	19600	
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	145	21025	
18	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	137	18769		
19	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	15376		
20	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	2	5	5	4	4	5	5	133	17689		
ΣX_i	94	75	85	83	93	90	83	82	87	88	91	89	83	84	83	69	72	76	70	76	71	86	78	84	88	72	81	84	86	83	86	76	2628	351032
ΣX_i^2	446	311	377	361	437	416	359	360	385	398	419	401	359	368	359	267	272	296	258	296	267	386	320	362	398	292	349	368	380	353	382	314	ΣX_t^2	5712,80

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X₂ (Motivasi Berprestasi)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	94	446	4,20	12432	80,40	0,519	0,444	Valid
2	75	311	29,75	10049	194,00	0,471	0,444	Valid
3	85	377	15,75	11368	199,00	0,663	0,444	Valid
4	83	361	16,55	11131	224,80	0,731	0,444	Valid
5	93	437	4,55	12302	81,80	0,507	0,444	Valid
6	90	416	11,00	12038	212,00	0,846	0,444	Valid
7	83	359	14,55	11091	184,80	0,641	0,444	Valid
8	82	360	23,80	11084	309,20	0,839	0,444	Valid
9	87	385	6,55	11574	142,20	0,735	0,444	Valid
10	88	398	10,80	11742	178,80	0,720	0,444	Valid
11	91	419	4,95	12019	61,60	0,366	0,444	Drop
12	89	401	4,95	11776	81,40	0,484	0,444	Valid
13	83	359	14,55	11100	193,80	0,672	0,444	Valid
14	84	368	15,20	11255	217,40	0,738	0,444	Valid
15	83	359	14,55	11092	185,80	0,644	0,444	Valid
16	69	267	28,95	9279	212,40	0,522	0,444	Valid
17	72	272	12,80	9566	105,20	0,389	0,444	Drop
18	76	296	7,20	10148	161,60	0,797	0,444	Valid
19	70	258	13,00	9350	152,00	0,558	0,444	Valid
20	76	296	7,20	10098	111,60	0,550	0,444	Valid
21	71	267	14,95	9439	109,60	0,375	0,444	Drop
22	86	386	16,20	11497	196,60	0,646	0,444	Valid
23	78	320	15,80	10405	155,80	0,519	0,444	Valid
24	84	362	9,20	11221	183,40	0,800	0,444	Valid
25	88	398	10,80	11744	180,80	0,728	0,444	Valid
26	72	292	32,80	9751	290,20	0,670	0,444	Valid
27	81	349	20,95	10915	271,60	0,785	0,444	Valid
28	84	368	15,20	11279	241,40	0,819	0,444	Valid
29	86	380	10,20	11491	190,60	0,790	0,444	Valid
30	83	353	8,55	11049	142,80	0,646	0,444	Valid
31	86	382	12,20	11505	204,60	0,775	0,444	Valid
32	76	314	25,20	10242	255,60	0,674	0,444	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_2 (Motivasi Berprestasi)

$$1. \text{ Kolom } \Sigma X_t = \text{ Jumlah skor total} = 2628$$

$$2. \text{ Kolom } \Sigma X_t^2 = \text{ Jumlah kuadrat skor total} = 351032$$

$$3. \text{ Kolom } \Sigma x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 351032 - \frac{2628^2}{20} = 5712,80$$

$$4. \text{ Kolom } \Sigma X_i = \text{ Jumlah skor tiap butir} = 94$$

$$5. \text{ Kolom } \Sigma X_i^2 = \text{ Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ = 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2 = 446$$

$$6. \text{ Kolom } \Sigma x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 446 - \frac{94^2}{20} = 4,20$$

$$7. \text{ Kolom } \Sigma X_i \cdot X_t = \text{ Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.}$$

$$= 5 \times 135 + 5 \times 151 + 5 \times 145 + \dots + 5 \times 133 = 12432$$

$$8. \text{ Kolom } \Sigma x_i \cdot x_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 12432 - \frac{94 \times 2628}{20} = 80,40$$

$$9. \text{ Kolom } r_{\text{hitung}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{80,40}{\sqrt{4,20 \times 5712,80}} = \frac{80,40}{154,90} = 0,519$$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_2
MOTIVASI BERPRESTASI**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X_t	X_t^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	122	14884
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	139	19321
3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	132	17424	
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	128	16384	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	131	17161
6	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	127	16129
7	4	4	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	4225
8	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	98	9604
9	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	112	12544		
10	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	129	16641	
11	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	131	17161	
12	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	105	11025	
13	5	2	4	2	5	5	5	2	4	5	4	2	4	5	2	4	2	4	5	4	4	5	1	4	4	5	5	4	4	111	12321
14	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	123	15129
15	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	119	14161	
16	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	129	16641
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	132	17424	
18	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	129	16641	
19	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
20	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	2	2	5	4	2	5	5	4	4	5	5	120	14400
ΣX_i	94	75	85	83	93	90	83	82	87	88	89	83	84	83	69	76	70	76	86	78	84	88	72	81	84	86	83	86	76	2394	291764
ΣX_i^2	446	311	377	361	437	416	359	360	385	398	401	359	368	359	267	296	258	296	386	320	362	398	292	349	368	380	353	382	314	ΣX_t^2	5202,20

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂ MOTIVASI BERPRESTASI

NO	VARIANS
1	0,210
2	1,488
3	0,788
4	0,828
5	0,228
6	0,550
7	0,728
8	1,190
9	0,328
10	0,540
11	0,247
12	0,728
13	0,760
14	0,728
15	1,448
16	0,360
17	0,650
18	0,360
19	0,810
20	0,790
21	0,460
22	0,540
23	1,640
24	1,048
25	0,760
26	0,510
27	0,428
28	0,610
29	1,260
ΣS_i^2	21,015

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{446 - \frac{94^2}{20}}{20} \\ = \frac{4,200}{20} = 0,210$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\ = \frac{291764 - \frac{2394^2}{20}}{20} \\ = \frac{5202,200}{20} = 260,110$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ = \left\{ \frac{29}{28} \right\} \left\{ 1 - \frac{21,015}{260,110} \right\} \\ = \frac{29}{28} (0,91920726) \\ = 0,952$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen motivasi berprestasi berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t^2	r_{11}
260,110	0,952

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Akhir Instrumen

Tabel Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Identifikasi masalah	2,3,4,5,6,7	6
2	Membuat solusi alternatif	8,9,10,11,13,14	6
3	Memilih solusi	16,17,18,19,20	5
4	Implementasi solusi	22,23,24,26	4
5	Evaluasi solusi	27,28,30,31,32	5
Jumlah			26

Tabel Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Keterbukaan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Ketulusan	9,10,11,12,13	5
3	Kecocokkan	14,15,16,17,19,20	6
4	Pengertian	22,23,24,25,26,27	6
5	Penghargaan	28,30,31,32	4
Jumlah			29

Tabel Kisi-kisi Instumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Berupaya meningkatkan prestasi kerja	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Melakukan tugas sesuai prosedur kerja	8,9,10,12,13,14	6
3	Menerima tanggung jawab	15,16,18,19,20	5
4	Berupaya lebih baik dari sekarang	22,23,24,25,26,27	6
5	Berupaya melebihi prestasi orang lain	28,29,30,31,32	5
Jumlah			29

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PENELITIAN

**DATA MENTAH VARIABEL X_3
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																										X_3	X_3^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	5	2	4	3	4	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	101	10201
2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	115	13225
3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	117	13689
4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	108	11664
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	118	13924
6	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	113	12769
7	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	108	11664
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	117	13689
9	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	114	12996
10	4	4	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	110	12100
11	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	118	13924
12	5	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	107	11449
13	5	4	5	4	4	5	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	112	12544
14	5	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	111	12321
15	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	114	12996
16	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	4	5	113	12769
17	5	5	4	5	2	4	2	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	109	11881
18	5	2	5	4	3	5	4	5	1	5	4	4	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	103	10609
19	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	119	14161
20	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	113	12769
21	4	5	3	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103	10609
22	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	116	13456
23	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	112	12544
24	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	116	13456
25	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	109	11881
26	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	111	12321
27	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	5	111	12321
28	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	110	12100
29	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	116	13456
30	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	114	12996
31	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	114	12996

DATA VARIABEL X₃

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																										X ₃	X ₃ ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
32	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	110	12100	
33	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	117	13689
34	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	115	13225
35	2	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	110	12100
36	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	104	10816	
37	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	113	12769
38	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	115	13225
39	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	115	13225
40	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	115	13225	
41	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	111	12321	
42	4	5	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	110	12100	
43	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	116	13456	
44	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	115	13225	
45	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	113	12769	
46	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	115	13225		
47	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	119	14161	
48	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	116	13456	
49	5	5	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	111	12321	
50	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	111	12321	
51	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	114	12996	
52	4	3	5	5	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	107	11449	
53	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	114	12996	
54	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	115	13225
55	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	111	12321	
56	5	4	4	5	3	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	113	12769	
57	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	111	12321		
58	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	107	11449	
59	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	117	13689	
60	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	118	13924		
61	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	115	13225		
62	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	116	13456		

6981 787029

**DATA MENTAH VARIABEL X_1
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																												X_1	X_1^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	5	3	4	4	4	5	3	4	2	2	4	5	4	5	4	3	4	3	1	4	4	4	5	4	4	5	4	5	112	12544
2	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	122	14884
3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	126	15876
4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	125	15625
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	130	16900
6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	129	16641
7	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	127	16129
8	5	4	5	5	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	128	16384
9	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	126	15876
10	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	129	16641
11	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	127	16129
12	5	4	2	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	5	4	119	14161
13	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	129	16641
14	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	125	15625
15	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	121	14641
16	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	128	16384
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	123	15129
18	5	5	5	4	3	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	116	13456
19	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	131	17161
20	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	122	14884
21	4	5	4	4	4	2	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	117	13689
22	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	5	125	15625
23	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	124	15376
24	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	128	16384
25	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	127	16129
26	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	128	16384
27	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	130	16900
28	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	4	4	4	5	122	14884
29	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	124	15376		
30	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	127	16129	
31	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	127	16129

DATA VARIABEL X_1

Lanjutan

NB	BUTIR PERNYATAAN																												X_1	X_1^2			
	NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
32	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	125	15625	
33	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	123	15129	
34	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	126	15876	
35	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	130	16900		
36	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	3	118	13924		
37	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	123	15129		
38	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	128	16384	
39	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	126	15876	
40	2	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	127	16129	
41	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	126	15876	
42	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	2	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	121	14641		
43	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	130	16900		
44	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	125	15625		
45	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	2	128	16384		
46	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	126	15876		
47	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	123	15129		
48	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	128	16384		
49	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	126	15876			
50	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	124	15376		
51	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	119	14161			
52	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	129	16641	
53	5	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	120	14400		
54	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	125	15625		
55	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	120	14400	
56	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	120	14400		
57	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	124	15376	
58	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	122	14884		
59	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	123	15129	
60	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	129	16641		
61	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	126	15876	
62	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	2	125	15625

7739 966913

DATA MENTAH VARIABEL X_2
MOTIVASI BERPRESTASI

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																												X_2	X_2^2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	114	12996	
2	4	4	4	4	5	5	2	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	121	14641
3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	123	15129	
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	124	15376	
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	124	15376	
6	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	123	15129	
7	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	126	15876	
8	5	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	122	14884	
9	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	122	14884	
10	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	119	14161	
11	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	125	15625		
12	2	4	4	4	5	5	3	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	122	14884		
13	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	124	15376		
14	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	124	15376				
15	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	126	15876			
16	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	122	14884	
17	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	122	14884			
18	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	116	13456
19	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	134	17956	
20	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	5	3	5	5	5	119	14161	
21	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	122	14884	
22	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	127	16129		
23	4	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	3	5	4	4	4	5	4	4	5	2	121	14641	
24	3	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	123	15129		
25	4	3	5	5	5	5	2	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	122	14884	
26	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	127	16129	
27	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	127	16129	
28	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	126	15876	
29	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	121	14641		
30	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	121	14641		
31	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	5	5	2	4	5	123	15129		

DATA VARIABEL X_2

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X_2	X_2^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
32	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	121	14641	
33	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	120	14400
34	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	125	15625	
35	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	122	14884	
36	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	120	14400	
37	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	125	15625	
38	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	127	16129
39	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	124	15376	
40	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	121	14641	
41	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	122	14884	
42	4	3	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	122	14884	
43	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	126	15876	
44	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	3	4	122	14884		
45	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	2	122	14884	
46	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	2	126	15876	
47	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	131	17161	
48	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	2	123	15129		
49	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	2	5	5	4	2	5	5	4	3	119	14161	
50	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	2	121	14641	
51	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	128	16384	
52	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	121	14641	
53	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	120	14400		
54	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	5	5	5	120	14400	
55	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	118	13924		
56	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	124	15376	
57	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	124	15376	
58	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	3	4	125	15625			
59	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	124	15376		
60	4	5	5	4	4	2	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	128	16384		
61	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	3	2	2	4	5	5	5	2	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	117	13689	
62	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	125	15625	

7625 938443

LAMPIRAN 5

PERSYARATAN ANALISIS

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI

No	X ₃	X ₁	X ₂	x ₃	x ₁	x ₂	x ₃ ²	x ₁ ²	x ₂ ²	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂
1	101	112	114	-11,60	-12,82	-8,98	134,49	164,42	80,71	148,70	104,18	115,20
2	115	122	121	2,40	-2,82	-1,98	5,78	7,97	3,94	-6,78	-4,77	5,60
3	117	126	123	4,40	1,18	0,02	19,39	1,39	0,00	5,18	0,07	0,02
4	108	125	124	-4,60	0,18	1,02	21,13	0,03	1,03	-0,82	-4,67	0,18
5	118	130	124	5,40	5,18	1,02	29,19	26,81	1,03	27,97	5,49	5,26
6	113	129	123	0,40	4,18	0,02	0,16	17,45	0,00	1,68	0,01	0,07
7	108	127	126	-4,60	2,18	3,02	21,13	4,74	9,10	-10,01	-13,86	6,57
8	117	128	122	4,40	3,18	-0,98	19,39	10,10	0,97	13,99	-4,33	-3,13
9	114	126	122	1,40	1,18	-0,98	1,97	1,39	0,97	1,65	-1,38	-1,16
10	110	129	119	-2,60	4,18	-3,98	6,74	17,45	15,87	-10,85	10,35	-16,64
11	118	127	125	5,40	2,18	2,02	29,19	4,74	4,06	11,77	10,89	4,39
12	107	119	122	-5,60	-5,82	-0,98	31,32	33,90	0,97	32,59	5,51	5,73
13	112	129	124	-0,60	4,18	1,02	0,36	17,45	1,03	-2,49	-0,61	4,24
14	111	125	124	-1,60	0,18	1,02	2,55	0,03	1,03	-0,28	-1,62	0,18
15	114	121	126	1,40	-3,82	3,02	1,97	14,61	9,10	-5,36	4,23	-11,53
16	113	128	122	0,40	3,18	-0,98	0,16	10,10	0,97	1,28	-0,40	-3,13
17	109	123	122	-3,60	-1,82	-0,98	12,94	3,32	0,97	6,56	3,54	1,79
18	103	116	116	-9,60	-8,82	-6,98	92,10	77,84	48,77	84,67	67,02	61,62
19	119	131	134	6,40	6,18	11,02	41,00	38,16	121,36	39,56	70,54	68,05
20	113	122	119	0,40	-2,82	-3,98	0,16	7,97	15,87	-1,14	-1,61	11,24
21	103	117	122	-9,60	-7,82	-0,98	92,10	61,19	0,97	75,07	9,44	7,70
22	116	125	127	3,40	0,18	4,02	11,58	0,03	16,13	0,60	13,67	0,71
23	112	124	121	-0,60	-0,82	-1,98	0,36	0,68	3,94	0,49	1,18	1,63
24	116	128	123	3,40	3,18	0,02	11,58	10,10	0,00	10,81	0,05	0,05
25	109	127	122	-3,60	2,18	-0,98	12,94	4,74	0,97	-7,83	3,54	-2,14
26	111	128	127	-1,60	3,18	4,02	2,55	10,10	16,13	-5,07	-6,41	12,76
27	111	130	127	-1,60	5,18	4,02	2,55	26,81	16,13	-8,27	-6,41	20,79
28	110	122	126	-2,60	-2,82	3,02	6,74	7,97	9,10	7,33	-7,83	-8,51
29	116	124	121	3,40	-0,82	-1,98	11,58	0,68	3,94	-2,80	-6,75	1,63
30	114	127	121	1,40	2,18	-1,98	1,97	4,74	3,94	3,06	-2,78	-4,32
31	114	127	123	1,40	2,18	0,02	1,97	4,74	0,00	3,06	0,02	0,04

TABEL PERHITUNGAN REGRESI

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	x ₃	x ₁	x ₂	x ₃ ²	x ₁ ²	x ₂ ²	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂
32	110	125	121	-2,60	0,18	-1,98	6,74	0,03	3,94	-0,46	5,15	-0,35
33	117	123	120	4,40	-1,82	-2,98	19,39	3,32	8,90	-8,03	-13,14	5,44
34	115	126	125	2,40	1,18	2,02	5,78	1,39	4,06	2,83	4,85	2,37
35	110	130	122	-2,60	5,18	-0,98	6,74	26,81	0,97	-13,44	2,55	-5,09
36	104	118	120	-8,60	-6,82	-2,98	73,90	46,55	8,90	58,65	25,65	20,36
37	113	123	125	0,40	-1,82	2,02	0,16	3,32	4,06	-0,73	0,81	-3,67
38	115	128	127	2,40	3,18	4,02	5,78	10,10	16,13	7,64	9,65	12,76
39	115	126	124	2,40	1,18	1,02	5,78	1,39	1,03	2,83	2,44	1,20
40	115	127	121	2,40	2,18	-1,98	5,78	4,74	3,94	5,23	-4,77	-4,32
41	111	126	122	-1,60	1,18	-0,98	2,55	1,39	0,97	-1,88	1,57	-1,16
42	110	121	122	-2,60	-3,82	-0,98	6,74	14,61	0,97	9,93	2,55	3,76
43	116	130	126	3,40	5,18	3,02	11,58	26,81	9,10	17,62	10,26	15,62
44	115	125	122	2,40	0,18	-0,98	5,78	0,03	0,97	0,43	-2,36	-0,17
45	113	128	122	0,40	3,18	-0,98	0,16	10,10	0,97	1,28	-0,40	-3,13
46	115	126	126	2,40	1,18	3,02	5,78	1,39	9,10	2,83	7,25	3,55
47	119	123	131	6,40	-1,82	8,02	41,00	3,32	64,26	-11,67	51,33	-14,61
48	116	128	123	3,40	3,18	0,02	11,58	10,10	0,00	10,81	0,05	0,05
49	111	126	119	-1,60	1,18	-3,98	2,55	1,39	15,87	-1,88	6,36	-4,69
50	111	124	121	-1,60	-0,82	-1,98	2,55	0,68	3,94	1,31	3,17	1,63
51	114	119	128	1,40	-5,82	5,02	1,97	33,90	25,16	-8,17	7,04	-29,21
52	107	129	121	-5,60	4,18	-1,98	31,32	17,45	3,94	-23,38	11,10	-8,29
53	114	120	120	1,40	-4,82	-2,98	1,97	23,26	8,90	-6,77	-4,19	14,39
54	115	125	120	2,40	0,18	-2,98	5,78	0,03	8,90	0,43	-7,17	-0,53
55	111	120	118	-1,60	-4,82	-4,98	2,55	23,26	24,84	7,70	7,96	24,04
56	113	120	124	0,40	-4,82	1,02	0,16	23,26	1,03	-1,94	0,41	-4,90
57	111	124	124	-1,60	-0,82	1,02	2,55	0,68	1,03	1,31	-1,62	-0,84
58	107	122	125	-5,60	-2,82	2,02	31,32	7,97	4,06	15,80	-11,28	-5,69
59	117	123	124	4,40	-1,82	1,02	19,39	3,32	1,03	-8,03	4,47	-1,85
60	118	129	128	5,40	4,18	5,02	29,19	17,45	25,16	22,57	27,10	20,95
61	115	126	117	2,40	1,18	-5,98	5,78	1,39	35,81	2,83	-14,38	-7,05
62	116	125	125	3,40	0,18	2,02	11,58	0,03	4,06	0,60	6,86	0,36
	6981	7739	7625				990,92	911,05	690,98	500,56	385,60	315,82

PERSAMAAN REGRESI

1. Regresi X_3 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} \\&= 966913 - \frac{7739^2}{62} & &= 787029 - \frac{6981^2}{62} \\&= 966913 - 966001,95 & &= 787029 - 786038,08 \\&= 911,05 & &= 990,92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} & \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} = \frac{7739}{62} = 124,82 \\&= 871887 - \frac{7739 \times 6981}{62} & \bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} = \frac{6981}{62} = 112,60 \\&= 871887 - 871386,44 & & \\&= 500,56 & &\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi pertama $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2} = \frac{500,56}{911,1} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\&= 0,55 & &= 112,60 - 0,55 \times 124,82 \\& & &= 112,60 - 68,58 \\& & &= 44,02\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 938443 - \frac{7625^2}{62} \\ &= 938443 - 937752,02 \\ &= 690,98\end{aligned}\qquad\qquad\qquad\begin{aligned}\sum x_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} \\ &= 787029 - \frac{6981^2}{62} \\ &= 787029 - 786038,08 \\ &= 990,92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \\ &= 858936 - \frac{7625 \times 6981}{62} \\ &= 858936 - 858550,40 \\ &= 385,60\end{aligned}\qquad\qquad\qquad\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} = \frac{7625}{62} = 122,98 \\ \bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} = \frac{6981}{62} = 112,60\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi kedua $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2} = \frac{385,60}{691,0} \\ &= 0,56\end{aligned}\qquad\qquad\qquad\begin{aligned}a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\ &= 112,60 - 0,56 \times 122,98 \\ &= 112,60 - 68,63 \\ &= 43,97\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\&= 966913 - \frac{7739^2}{62} & &= 938443 - \frac{7625^2}{62} \\&= 966913 - 966001,95 & &= 938443 - 937752,02 \\&= 911,05 & &= 690,98\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} & \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} = \frac{7739}{62} = 124,82 \\&= 952088 - \frac{7739 \times 7625}{62} & \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} = \frac{7625}{62} = 122,98 \\&= 952088 - 951772,18 & & \\&= 315,82 & &\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi ketiga $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2} = \frac{315,82}{911,1} & a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\&= 0,35 & &= 122,98 - 0,35 \times 124,82 \\& & &= 122,98 - 43,27 \\& & &= 79,71\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regrasi } \hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$$

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
1	112	101	105,56	-4,56	-4,554	20,739
2	116	103	107,75	-4,75	-4,744	22,506
3	117	103	108,30	-5,30	-5,294	28,026
4	118	104	108,85	-4,85	-4,844	23,464
5	119	107	109,40	-2,40	-2,394	5,731
6	119	114	109,40	4,60	4,606	21,215
7	120	114	109,95	4,05	4,056	16,451
8	120	111	109,95	1,05	1,056	1,115
9	120	113	109,95	3,05	3,056	9,339
10	121	114	110,50	3,50	3,506	12,292
11	121	110	110,50	-0,50	-0,494	0,244
12	122	115	111,05	3,95	3,956	15,650
13	122	113	111,05	1,95	1,956	3,826
14	122	110	111,05	-1,05	-1,044	1,090
15	122	107	111,05	-4,05	-4,044	16,354
16	123	109	111,60	-2,60	-2,594	6,729
17	123	117	111,60	5,40	5,406	29,225
18	123	113	111,60	1,40	1,406	1,977
19	123	119	111,60	7,40	7,406	54,849
20	123	117	111,60	5,40	5,406	29,225
21	124	112	112,15	-0,15	-0,144	0,021
22	124	116	112,15	3,85	3,856	14,869
23	124	111	112,15	-1,15	-1,144	1,309
24	124	111	112,15	-1,15	-1,144	1,309
25	125	108	112,70	-4,70	-4,694	22,034
26	125	111	112,70	-1,70	-1,694	2,870
27	125	116	112,70	3,30	3,306	10,930
28	125	110	112,70	-2,70	-2,694	7,258
29	125	115	112,70	2,30	2,306	5,318
30	125	115	112,70	2,30	2,306	5,318
31	125	116	112,70	3,30	3,306	10,930
32	126	117	113,25	3,75	3,756	14,108
33	126	114	113,25	0,75	0,756	0,572
34	126	115	113,25	1,75	1,756	3,084
35	126	115	113,25	1,75	1,756	3,084

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
36	126	111	113,25	-2,25	-2,244	5,036
37	126	115	113,25	1,75	1,756	3,084
38	126	111	113,25	-2,25	-2,244	5,036
39	126	115	113,25	1,75	1,756	3,084
40	127	108	113,80	-5,80	-5,794	33,570
41	127	118	113,80	4,20	4,206	17,690
42	127	109	113,80	-4,80	-4,794	22,982
43	127	114	113,80	0,20	0,206	0,042
44	127	114	113,80	0,20	0,206	0,042
45	127	115	113,80	1,20	1,206	1,454
46	128	117	114,35	2,65	2,656	7,054
47	128	113	114,35	-1,35	-1,344	1,806
48	128	116	114,35	1,65	1,656	2,742
49	128	111	114,35	-3,35	-3,344	11,182
50	128	115	114,35	0,65	0,656	0,430
51	128	113	114,35	-1,35	-1,344	1,806
52	128	116	114,35	1,65	1,656	2,742
53	129	113	114,90	-1,90	-1,894	3,587
54	129	110	114,90	-4,90	-4,894	23,951
55	129	112	114,90	-2,90	-2,894	8,375
56	129	107	114,90	-7,90	-7,894	62,315
57	129	118	114,90	3,10	3,106	9,647
58	130	118	115,45	2,55	2,556	6,533
59	130	111	115,45	-4,45	-4,444	19,749
60	130	110	115,45	-5,45	-5,444	29,637
61	130	116	115,45	0,55	0,556	0,309
62	131	119	116,00	3,00	3,006	9,036
			-0,36			715,982

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$$

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
1	114	101	107,59	-6,59	-6,586	43,375
2	116	103	108,70	-5,70	-5,696	32,444
3	117	115	109,26	5,74	5,744	32,994
4	118	111	109,82	1,18	1,184	1,402
5	119	110	110,38	-0,38	-0,376	0,141
6	119	113	110,38	2,62	2,624	6,885
7	119	111	110,38	0,62	0,624	0,389
8	120	117	110,94	6,06	6,064	36,772
9	120	104	110,94	-6,94	-6,936	48,108
10	120	114	110,94	3,06	3,064	9,388
11	120	115	110,94	4,06	4,064	16,516
12	121	115	111,49	3,51	3,514	12,348
13	121	112	111,49	0,51	0,514	0,264
14	121	116	111,49	4,51	4,514	20,376
15	121	114	111,49	2,51	2,514	6,320
16	121	110	111,49	-1,49	-1,486	2,208
17	121	115	111,49	3,51	3,514	12,348
18	121	111	111,49	-0,49	-0,486	0,236
19	121	107	111,49	-4,49	-4,486	20,124
20	122	117	112,05	4,95	4,954	24,542
21	122	114	112,05	1,95	1,954	3,818
22	122	107	112,05	-5,05	-5,046	25,462
23	122	113	112,05	0,95	0,954	0,910
24	122	109	112,05	-3,05	-3,046	9,278
25	122	103	112,05	-9,05	-9,046	81,830
26	122	109	112,05	-3,05	-3,046	9,278
27	122	110	112,05	-2,05	-2,046	4,186
28	122	111	112,05	-1,05	-1,046	1,094
29	122	110	112,05	-2,05	-2,046	4,186
30	122	115	112,05	2,95	2,954	8,726
31	122	113	112,05	0,95	0,954	0,910
32	123	117	112,61	4,39	4,394	19,307
33	123	113	112,61	0,39	0,394	0,155
34	123	116	112,61	3,39	3,394	11,519
35	123	114	112,61	1,39	1,394	1,943

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
36	123	116	112,61	3,39	3,394	11,519
37	124	108	113,17	-5,17	-5,166	26,688
38	124	118	113,17	4,83	4,834	23,368
39	124	112	113,17	-1,17	-1,166	1,360
40	124	111	113,17	-2,17	-2,166	4,692
41	124	115	113,17	1,83	1,834	3,364
42	124	113	113,17	-0,17	-0,166	0,028
43	124	111	113,17	-2,17	-2,166	4,692
44	124	117	113,17	3,83	3,834	14,700
45	125	118	113,73	4,27	4,274	18,267
46	125	115	113,73	1,27	1,274	1,623
47	125	113	113,73	-0,73	-0,726	0,527
48	125	107	113,73	-6,73	-6,726	45,239
49	125	116	113,73	2,27	2,274	5,171
50	126	108	114,28	-6,28	-6,276	39,388
51	126	114	114,28	-0,28	-0,276	0,076
52	126	110	114,28	-4,28	-4,276	18,284
53	126	116	114,28	1,72	1,724	2,972
54	126	115	114,28	0,72	0,724	0,524
55	127	116	114,84	1,16	1,164	1,355
56	127	111	114,84	-3,84	-3,836	14,715
57	127	111	114,84	-3,84	-3,836	14,715
58	127	115	114,84	0,16	0,164	0,027
59	128	114	115,40	-1,40	-1,396	1,949
60	128	118	115,40	2,60	2,604	6,781
61	131	119	117,07	1,93	1,934	3,740
62	134	119	118,75	0,25	0,254	0,065
			-0,23			775,614

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regrasi } \hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$$

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
1	112	114	118,54	-4,54	-4,542	20,630
2	116	116	119,92	-3,92	-3,922	15,382
3	117	122	120,27	1,73	1,728	2,986
4	118	120	120,62	-0,62	-0,622	0,387
5	119	122	120,96	1,04	1,038	1,077
6	119	128	120,96	7,04	7,038	49,533
7	120	120	121,31	-1,31	-1,312	1,721
8	120	118	121,31	-3,31	-3,312	10,969
9	120	124	121,31	2,69	2,688	7,225
10	121	126	121,66	4,34	4,338	18,818
11	121	122	121,66	0,34	0,338	0,114
12	122	121	122,00	-1,00	-1,002	1,004
13	122	119	122,00	-3,00	-3,002	9,012
14	122	126	122,00	4,00	3,998	15,984
15	122	125	122,00	3,00	2,998	8,988
16	123	122	122,35	-0,35	-0,352	0,124
17	123	120	122,35	-2,35	-2,352	5,532
18	123	125	122,35	2,65	2,648	7,012
19	123	131	122,35	8,65	8,648	74,788
20	123	124	122,35	1,65	1,648	2,716
21	124	121	122,70	-1,70	-1,702	2,897
22	124	121	122,70	-1,70	-1,702	2,897
23	124	121	122,70	-1,70	-1,702	2,897
24	124	124	122,70	1,30	1,298	1,685
25	125	124	123,04	0,96	0,958	0,918
26	125	124	123,04	0,96	0,958	0,918
27	125	127	123,04	3,96	3,958	15,666
28	125	121	123,04	-2,04	-2,042	4,170
29	125	122	123,04	-1,04	-1,042	1,086
30	125	120	123,04	-3,04	-3,042	9,254
31	125	125	123,04	1,96	1,958	3,834
32	126	123	123,39	-0,39	-0,392	0,154
33	126	122	123,39	-1,39	-1,392	1,938
34	126	125	123,39	1,61	1,608	2,586
35	126	124	123,39	0,61	0,608	0,370

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
36	126	122	123,39	-1,39	-1,392	1,938
37	126	126	123,39	2,61	2,608	6,802
38	126	119	123,39	-4,39	-4,392	19,290
39	126	117	123,39	-6,39	-6,392	40,858
40	127	126	123,74	2,26	2,258	5,099
41	127	125	123,74	1,26	1,258	1,583
42	127	122	123,74	-1,74	-1,742	3,035
43	127	121	123,74	-2,74	-2,742	7,519
44	127	123	123,74	-0,74	-0,742	0,551
45	127	121	123,74	-2,74	-2,742	7,519
46	128	122	124,08	-2,08	-2,082	4,335
47	128	122	124,08	-2,08	-2,082	4,335
48	128	123	124,08	-1,08	-1,082	1,171
49	128	127	124,08	2,92	2,918	8,515
50	128	127	124,08	2,92	2,918	8,515
51	128	122	124,08	-2,08	-2,082	4,335
52	128	123	124,08	-1,08	-1,082	1,171
53	129	123	124,43	-1,43	-1,432	2,051
54	129	119	124,43	-5,43	-5,432	29,507
55	129	124	124,43	-0,43	-0,432	0,187
56	129	121	124,43	-3,43	-3,432	11,779
57	129	128	124,43	3,57	3,568	12,731
58	130	124	124,78	-0,78	-0,782	0,612
59	130	127	124,78	2,22	2,218	4,920
60	130	122	124,78	-2,78	-2,782	7,740
61	130	126	124,78	1,22	1,218	1,484
62	131	134	125,12	8,88	8,878	78,819
			0,14			581,661

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,36}{62} \\
 &= -0,0058 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{715,982}{61} \\
 &= 11,7374 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{11,7374} \\
 &= 3,43
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,23}{62} \\
 &= -0,0037 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{775,614}{61} \\
 &= 12,715 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{12,715} \\
 &= 3,57
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\ &= \frac{0,14}{62} \\ &= 0,0023 \\ 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{581,661}{61} \\ &= 9,5354 \\ 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{9,5354} \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-7,90	-7,894	-2,30	0,4893	0,0107	0,016	0,0053
2	-5,80	-5,794	-1,69	0,4545	0,0455	0,032	0,0135
3	-5,45	-5,444	-1,59	0,4441	0,0559	0,048	0,0079
4	-5,30	-5,294	-1,54	0,4382	0,0618	0,065	0,0032
5	-4,90	-4,894	-1,43	0,4236	0,0764	0,081	0,0046
6	-4,85	-4,844	-1,41	0,4207	0,0793	0,097	0,0177
7	-4,80	-4,794	-1,40	0,4192	0,0808	0,113	0,0322
8	-4,75	-4,744	-1,38	0,4162	0,0838	0,129	0,0452
9	-4,70	-4,694	-1,37	0,4147	0,0853	0,145	0,0597
10	-4,56	-4,554	-1,33	0,4082	0,0918	0,161	0,0692
11	-4,45	-4,444	-1,30	0,4032	0,0968	0,177	0,0802
12	-4,05	-4,044	-1,18	0,3810	0,1190	0,194	0,0750
13	-3,35	-3,344	-0,97	0,3340	0,1660	0,210	0,0440
14	-2,90	-2,894	-0,84	0,2996	0,2004	0,226	0,0256
15	-2,70	-2,694	-0,79	0,2852	0,2148	0,242	0,0272
16	-2,60	-2,594	-0,76	0,2764	0,2236	0,258	0,0344
17	-2,40	-2,394	-0,70	0,2580	0,2420	0,274	0,0320
18	-2,25	-2,244	-0,65	0,2422	0,2578	0,290	0,0322
19	-2,25	-2,244	-0,65	0,2422	0,2578	0,306	0,0482
20	-1,90	-1,894	-0,55	0,2088	0,2912	0,323	0,0318
21	-1,70	-1,694	-0,49	0,1879	0,3121	0,339	0,0269
22	-1,35	-1,344	-0,39	0,1517	0,3483	0,355	0,0067
23	-1,35	-1,344	-0,39	0,1517	0,3483	0,371	0,0227
24	-1,15	-1,144	-0,33	0,1293	0,3707	0,387	0,0163
25	-1,15	-1,144	-0,33	0,1293	0,3707	0,403	0,0323
26	-1,05	-1,044	-0,30	0,1179	0,3821	0,419	0,0369
27	-0,50	-0,494	-0,14	0,0557	0,4443	0,435	0,0093
28	-0,15	-0,144	-0,04	0,0160	0,4840	0,452	0,0320
29	0,20	0,206	0,06	0,0239	0,5239	0,468	0,0559
30	0,20	0,206	0,06	0,0239	0,5239	0,484	0,0399
31	0,55	0,556	0,16	0,0636	0,5636	0,500	0,0636
32	0,65	0,656	0,19	0,0754	0,5754	0,516	0,0594
33	0,75	0,756	0,22	0,0871	0,5871	0,532	0,0551
34	1,05	1,056	0,31	0,1217	0,6217	0,548	0,0737
35	1,20	1,206	0,35	0,1368	0,6368	0,565	0,0718

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
36	1,40	1,406	0,41	0,1591	0,6591	0,581	0,0781
37	1,65	1,656	0,48	0,1844	0,6844	0,597	0,0874
38	1,65	1,656	0,48	0,1844	0,6844	0,613	0,0714
39	1,75	1,756	0,51	0,1950	0,6950	0,629	0,0660
40	1,75	1,756	0,51	0,1950	0,6950	0,645	0,0500
41	1,75	1,756	0,51	0,1950	0,6950	0,661	0,0340
42	1,75	1,756	0,51	0,1950	0,6950	0,677	0,0180
43	1,95	1,956	0,57	0,2157	0,7157	0,694	0,0217
44	2,30	2,306	0,67	0,2486	0,7486	0,710	0,0386
45	2,30	2,306	0,67	0,2486	0,7486	0,726	0,0226
46	2,55	2,556	0,75	0,2734	0,7734	0,742	0,0314
47	2,65	2,656	0,77	0,2794	0,7794	0,758	0,0214
48	3,05	3,056	0,89	0,3133	0,8133	0,774	0,0393
49	3,00	3,006	0,88	0,3106	0,8106	0,790	0,0206
50	3,10	3,106	0,91	0,3186	0,8186	0,806	0,0126
51	3,30	3,306	0,96	0,3315	0,8315	0,823	0,0085
52	3,30	3,306	0,96	0,3315	0,8315	0,839	0,0075
53	3,50	3,506	1,02	0,3461	0,8461	0,855	0,0089
54	3,75	3,756	1,10	0,3643	0,8643	0,871	0,0067
55	3,85	3,856	1,12	0,3686	0,8686	0,887	0,0184
56	3,95	3,956	1,15	0,3749	0,8749	0,903	0,0281
57	4,05	4,056	1,18	0,3810	0,8810	0,919	0,0380
58	4,20	4,206	1,23	0,3907	0,8907	0,935	0,0443
59	4,60	4,606	1,34	0,4099	0,9099	0,952	0,0421
60	5,40	5,406	1,58	0,4429	0,9429	0,968	0,0251
61	5,40	5,406	1,58	0,4429	0,9429	0,984	0,0411
62	7,40	7,406	2,16	0,4846	0,9846	1,000	0,0154

$L_{hitung} = 0,0874$ dan $L_{tabel} = 0,113$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 62.

$L_{hitung} = (0,0874) < L_{tabel} = (0,113)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-9,05	-9,046	-2,53	0,4943	0,0057	0,016	0,0103
2	-6,94	-6,936	-1,94	0,4738	0,0262	0,032	0,0058
3	-6,73	-6,726	-1,88	0,4699	0,0301	0,048	0,0179
4	-6,59	-6,586	-1,84	0,4671	0,0329	0,065	0,0321
5	-6,28	-6,276	-1,76	0,4608	0,0392	0,081	0,0418
6	-5,70	-5,696	-1,60	0,4452	0,0548	0,097	0,0422
7	-5,17	-5,166	-1,45	0,4265	0,0735	0,113	0,0395
8	-5,05	-5,046	-1,41	0,4207	0,0793	0,129	0,0497
9	-4,49	-4,486	-1,26	0,3962	0,1038	0,145	0,0412
10	-4,28	-4,276	-1,20	0,3849	0,1151	0,161	0,0459
11	-3,84	-3,836	-1,07	0,3577	0,1423	0,177	0,0347
12	-3,84	-3,836	-1,07	0,3577	0,1423	0,194	0,0517
13	-3,05	-3,046	-0,85	0,3023	0,1977	0,210	0,0123
14	-3,05	-3,046	-0,85	0,3023	0,1977	0,226	0,0283
15	-2,17	-2,166	-0,61	0,2291	0,2709	0,242	0,0289
16	-2,17	-2,166	-0,61	0,2291	0,2709	0,258	0,0129
17	-2,05	-2,046	-0,57	0,2157	0,2843	0,274	0,0103
18	-2,05	-2,046	-0,57	0,2157	0,2843	0,290	0,0057
19	-1,49	-1,486	-0,42	0,1628	0,3372	0,306	0,0312
20	-1,40	-1,396	-0,39	0,1517	0,3483	0,323	0,0253
21	-1,17	-1,166	-0,33	0,1293	0,3707	0,339	0,0317
22	-1,05	-1,046	-0,29	0,1141	0,3859	0,355	0,0309
23	-0,73	-0,726	-0,20	0,0793	0,4207	0,371	0,0497
24	-0,49	-0,486	-0,14	0,0557	0,4443	0,387	0,0573
25	-0,38	-0,376	-0,11	0,0438	0,4562	0,403	0,0532
26	-0,28	-0,276	-0,08	0,0319	0,4681	0,419	0,0491
27	-0,17	-0,166	-0,05	0,0199	0,4801	0,435	0,0451
28	0,16	0,164	0,05	0,0199	0,5199	0,452	0,0679
29	0,25	0,254	0,07	0,0279	0,5279	0,468	0,0599
30	0,39	0,394	0,11	0,0438	0,5438	0,484	0,0598
31	0,51	0,514	0,14	0,0557	0,5557	0,500	0,0557
32	0,62	0,624	0,17	0,0675	0,5675	0,516	0,0515
33	0,72	0,724	0,20	0,0793	0,5793	0,532	0,0473
34	0,95	0,954	0,27	0,1064	0,6064	0,548	0,0584
35	0,95	0,954	0,27	0,1064	0,6064	0,565	0,0414

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
36	1,18	1,184	0,33	0,1293	0,6293	0,581	0,0483
37	1,16	1,164	0,33	0,1293	0,6293	0,597	0,0323
38	1,27	1,274	0,36	0,1406	0,6406	0,613	0,0276
39	1,39	1,394	0,39	0,1517	0,6517	0,629	0,0227
40	1,72	1,724	0,48	0,1844	0,6844	0,645	0,0394
41	1,83	1,834	0,51	0,1950	0,6950	0,661	0,0340
42	1,95	1,954	0,55	0,2088	0,7088	0,677	0,0318
43	1,93	1,934	0,54	0,2054	0,7054	0,694	0,0114
44	2,27	2,274	0,64	0,2389	0,7389	0,710	0,0289
45	2,51	2,514	0,70	0,2580	0,7580	0,726	0,0320
46	2,62	2,624	0,74	0,2704	0,7704	0,742	0,0284
47	2,60	2,604	0,73	0,2673	0,7673	0,758	0,0093
48	2,95	2,954	0,83	0,2967	0,7967	0,774	0,0227
49	3,06	3,064	0,86	0,3051	0,8051	0,790	0,0151
50	3,39	3,394	0,95	0,3289	0,8289	0,806	0,0229
51	3,39	3,394	0,95	0,3289	0,8289	0,823	0,0059
52	3,51	3,514	0,98	0,3365	0,8365	0,839	0,0025
53	3,51	3,514	0,98	0,3365	0,8365	0,855	0,0185
54	3,83	3,834	1,07	0,3577	0,8577	0,871	0,0133
55	4,06	4,064	1,14	0,3729	0,8729	0,887	0,0141
56	4,27	4,274	1,20	0,3849	0,8849	0,903	0,0181
57	4,39	4,394	1,23	0,3907	0,8907	0,919	0,0283
58	4,51	4,514	1,26	0,3962	0,8962	0,935	0,0388
59	4,83	4,834	1,35	0,4115	0,9115	0,952	0,0405
60	4,95	4,954	1,39	0,4177	0,9177	0,968	0,0503
61	5,74	5,744	1,61	0,4463	0,9463	0,984	0,0377
62	6,06	6,064	1,70	0,4554	0,9554	1,000	0,0446

$L_{hitung} = 0,0679$ dan $L_{tabel} = 0,113$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 62.

$L_{hitung} = (0,0679) < L_{tabel} = (0,113)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regresi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-6,39	-6,392	-2,07	0,4808	0,0192	0,016	0,0032
2	-5,43	-5,432	-1,76	0,4608	0,0392	0,032	0,0072
3	-4,54	-4,542	-1,47	0,4292	0,0708	0,048	0,0228
4	-4,39	-4,392	-1,42	0,4222	0,0778	0,065	0,0128
5	-3,92	-3,922	-1,27	0,3980	0,1020	0,081	0,0210
6	-3,43	-3,432	-1,11	0,3665	0,1335	0,097	0,0365
7	-3,31	-3,312	-1,07	0,3577	0,1423	0,113	0,0293
8	-3,04	-3,042	-0,98	0,3365	0,1635	0,129	0,0345
9	-3,00	-3,002	-0,97	0,3340	0,1660	0,145	0,0210
10	-2,78	-2,782	-0,90	0,3159	0,1841	0,161	0,0231
11	-2,74	-2,742	-0,89	0,3133	0,1867	0,177	0,0097
12	-2,74	-2,742	-0,89	0,3133	0,1867	0,194	0,0073
13	-2,35	-2,352	-0,76	0,2764	0,2236	0,210	0,0136
14	-2,08	-2,082	-0,67	0,2486	0,2514	0,226	0,0254
15	-2,08	-2,082	-0,67	0,2486	0,2514	0,242	0,0094
16	-2,08	-2,082	-0,67	0,2486	0,2514	0,258	0,0066
17	-2,04	-2,042	-0,66	0,2454	0,2546	0,274	0,0194
18	-1,74	-1,742	-0,56	0,2123	0,2877	0,290	0,0023
19	-1,70	-1,702	-0,55	0,2088	0,2912	0,306	0,0148
20	-1,70	-1,702	-0,55	0,2088	0,2912	0,323	0,0318
21	-1,70	-1,702	-0,55	0,2088	0,2912	0,339	0,0478
22	-1,43	-1,432	-0,46	0,1772	0,3228	0,355	0,0322
23	-1,39	-1,392	-0,45	0,1736	0,3264	0,371	0,0446
24	-1,39	-1,392	-0,45	0,1736	0,3264	0,387	0,0606
25	-1,31	-1,312	-0,42	0,1628	0,3372	0,403	0,0658
26	-1,08	-1,082	-0,35	0,1368	0,3632	0,419	0,0558
27	-1,08	-1,082	-0,35	0,1368	0,3632	0,435	0,0718
28	-1,04	-1,042	-0,34	0,1331	0,3669	0,452	0,0851
29	-1,00	-1,002	-0,32	0,1255	0,3745	0,468	0,0935
30	-0,78	-0,782	-0,25	0,0987	0,4013	0,484	0,0827
31	-0,74	-0,742	-0,24	0,0948	0,4052	0,500	0,0948
32	-0,62	-0,622	-0,20	0,0793	0,4207	0,516	0,0953
33	-0,43	-0,432	-0,14	0,0557	0,4443	0,532	0,0877
34	-0,39	-0,392	-0,13	0,0517	0,4483	0,548	0,0997
35	-0,35	-0,352	-0,11	0,0438	0,4562	0,565	0,1088

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (Z_i - \hat{Z}_i) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
36	0,34	0,338	0,11	0,0438	0,5438	0,581	0,0372
37	0,61	0,608	0,20	0,0793	0,5793	0,597	0,0177
38	0,96	0,958	0,31	0,1217	0,6217	0,613	0,0087
39	0,96	0,958	0,31	0,1217	0,6217	0,629	0,0073
40	1,04	1,038	0,34	0,1331	0,6331	0,645	0,0119
41	1,22	1,218	0,39	0,1517	0,6517	0,661	0,0093
42	1,26	1,258	0,41	0,1591	0,6591	0,677	0,0179
43	1,30	1,298	0,42	0,1628	0,6628	0,694	0,0312
44	1,61	1,608	0,52	0,1985	0,6985	0,710	0,0115
45	1,65	1,648	0,53	0,2019	0,7019	0,726	0,0241
46	1,73	1,728	0,56	0,2123	0,7123	0,742	0,0297
47	1,96	1,958	0,63	0,2357	0,7357	0,758	0,0223
48	2,22	2,218	0,72	0,2642	0,7642	0,774	0,0098
49	2,26	2,258	0,73	0,2673	0,7673	0,790	0,0227
50	2,61	2,608	0,84	0,2996	0,7996	0,806	0,0064
51	2,65	2,648	0,86	0,3051	0,8051	0,823	0,0179
52	2,69	2,688	0,87	0,3078	0,8078	0,839	0,0312
53	2,92	2,918	0,94	0,3264	0,8264	0,855	0,0286
54	2,92	2,918	0,94	0,3264	0,8264	0,871	0,0446
55	3,00	2,998	0,97	0,3340	0,8340	0,887	0,0530
56	3,57	3,568	1,15	0,3749	0,8749	0,903	0,0281
57	3,96	3,958	1,28	0,3997	0,8997	0,919	0,0193
58	4,00	3,998	1,29	0,4015	0,9015	0,935	0,0335
59	4,34	4,338	1,40	0,4192	0,9192	0,952	0,0328
60	7,04	7,038	2,28	0,4887	0,9887	0,968	0,0207
61	8,65	8,648	2,80	0,4974	0,9974	0,984	0,0134
62	8,88	8,878	2,87	0,4979	0,9979	1,000	0,0021

$L_{hitung} = 0,1088$ dan $L_{tabel} = 0,113$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 62.

$L_{hitung} = (0,1088) < L_{tabel} = (0,113)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3)\}}{S} = \frac{-7,89}{3,43} = -2,30$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2,30 diperoleh $Z_t = 0,4893$

4. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom S (Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{62} = 0,016$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas, maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
1	X_3 atas X_1	62	0,0874	0,113	0,129	Normal
2	X_3 atas X_2	62	0,0679	0,113	0,129	Normal
3	X_2 atas X_1	62	0,1088	0,113	0,129	Normal

Keterangan:

X_1 : Instrumen Komunikasi Interpersonal

X_2 : Instrumen Motivasi Berprestasi

X_3 : Instrumen Pengambilan Keputusan

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 787029$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{6981}{62}^2 \\ &= 786038,08 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum X_1 X_3 = 0,55 \times 500,56 \\ &= 275,03 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 787029 - 786038,08 - 275,03 \\ &= 715,89 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 62 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 62 - 2 = 60 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{275,03}{1} = 275,03$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{715,89}{60} = 11,93$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{275,03}{11,93} = 23,05$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 62 - 2 = 60$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,00

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (23,05) > F_{\text{tabel}} (4,00)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	112	101	10201			
II	1	116	103	10609			
III	1	117	103	10609			
IV	1	118	104	10816			
V	2	119	107	11449	24445	24420,50	24,50
		119	114	12996			
VI	3	120	114	12996	38086	38081,33	4,67
		120	111	12321			
		120	113	12769			
VII	2	121	114	12996	25096	25088,00	8,00
		121	110	12100			
VIII	4	122	115	13225	49543	49506,25	36,75
		122	113	12769			
		122	110	12100			
		122	107	11449			
IX	5	123	109	11881	66189	66125,00	64,00
		123	117	13689			
		123	113	12769			
		123	119	14161			
		123	117	13689			
X	4	124	112	12544	50642	50625,00	17,00
		124	116	13456			
		124	111	12321			
		124	111	12321			
XI	7	125	108	11664	89447	89383,00	64,00
		125	111	12321			
		125	116	13456			
		125	110	12100			
		125	115	13225			
		125	115	13225			
		125	116	13456			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XII	8	126	117	13689	104227	104196,13	30,88
		126	114	12996			
		126	115	13225			
		126	115	13225			
		126	111	12321			
		126	115	13225			
		126	111	12321			
		126	115	13225			
XIII	6	127	108	11664	76686	76614,00	72,00
		127	118	13924			
		127	109	11881			
		127	114	12996			
		127	114	12996			
		127	115	13225			
XIV	7	128	117	13689	91685	91657,29	27,71
		128	113	12769			
		128	116	13456			
		128	111	12321			
		128	115	13225			
		128	113	12769			
		128	116	13456			
XV	5	129	113	12769	62786	62720,00	66,00
		129	110	12100			
		129	112	12544			
		129	107	11449			
		129	118	13924			
XVI	4	130	118	13924	51801	51756,25	44,75
		130	111	12321			
		130	110	12100			
		130	116	13456			
XVII	1	131	119	14161			
K = 17	62			787029			460,26

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 460,26$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 715,89 - 460,26 \\ &= 255,63 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 17 - 2 = 15 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 62 - 17 = 45 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{255,63}{15} = 17,04 \\ RJK(G) &= \frac{460,26}{45} = 10,23 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{17,04}{10,23} = 1,67 \end{aligned}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,67$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 17 - 2 = 15$ dan
dk penyebut $n - k = 62 - 17 = 45$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,89

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,67) < F_{\text{tabel}} (1,89)$, maka terima H_0 ,
artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	62	787029				
Regresi a	1	786038,08				
Regresi b/a	1	275,03	275,03	23,05 **	4,00	7,08
Residu	60	715,89	11,93			
Tuna Cocok	15	255,63	17,04	1,67 ns	1,89	2,46
Galat	45	460,26	10,23			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

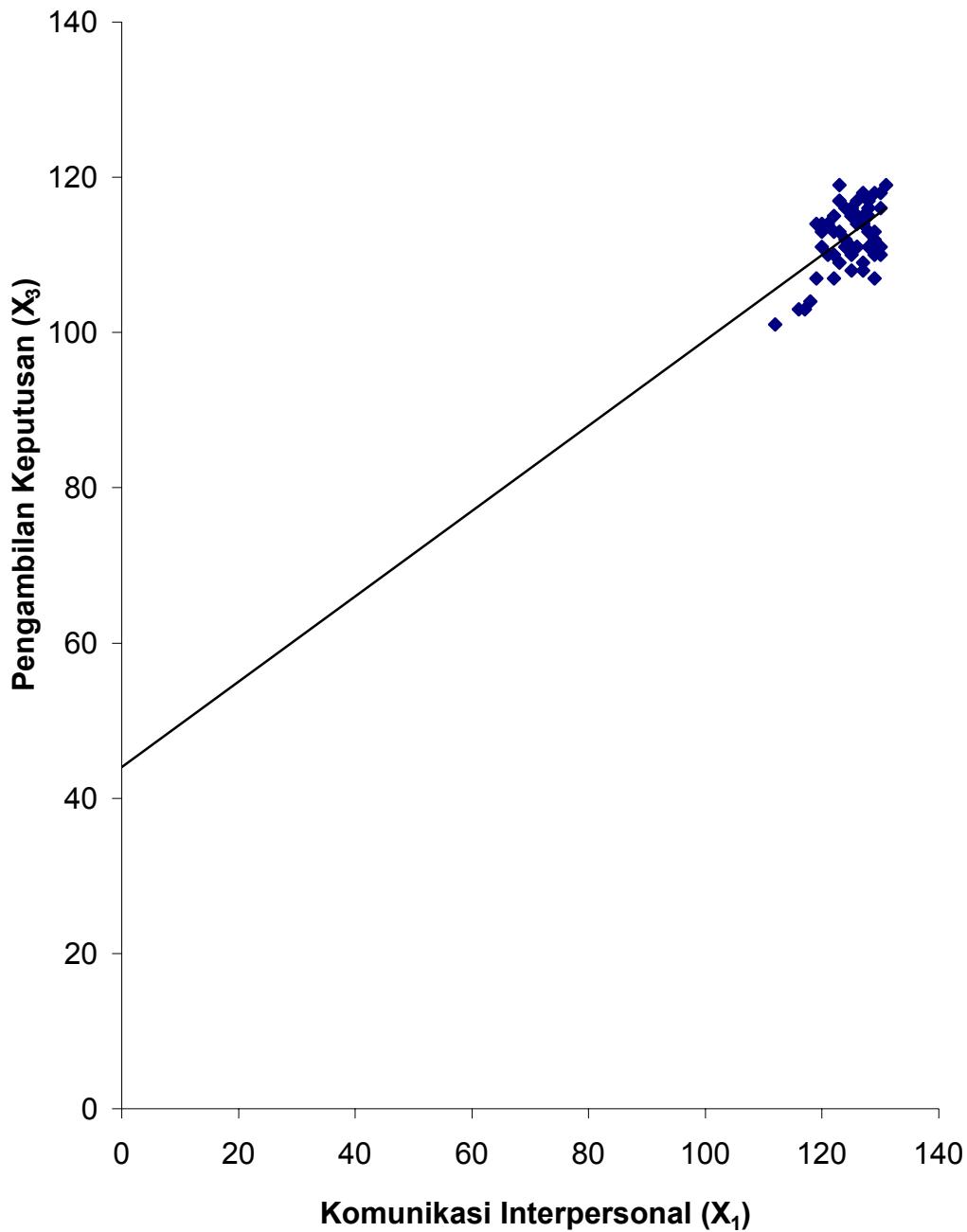
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 23,05 > F_{tabel} = 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 1,67 < F_{tabel} = 1,89$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 44,02 + 0,55X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 787029$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{6981}{62}^2 \\ &= 786038,08 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0,56 \times 385,60 \\ &= 215,18 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 787029 - 786038,08 - 215,18 \\ &= 775,74 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 62 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 62 - 2 = 60 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{215,18}{1} = 215,18$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{775,74}{60} = 12,93$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{215,18}{12,93} = 16,64$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 62 - 2 = 60$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,00

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (16,64) > F_{\text{tabel}} (4,00)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	114	101	10201			
II	1	116	103	10609			
III	1	117	115	13225			
IV	1	118	111	12321			
V	3	119	110	12100	37190	37185,33	4,67
		119	113	12769			
		119	111	12321			
VI	4	120	117	13689	50726	50625,00	101,00
		120	104	10816			
		120	114	12996			
		120	115	13225			
VII	8	121	115	13225	101316	101250,00	66,00
		121	112	12544			
		121	116	13456			
		121	114	12996			
		121	110	12100			
		121	115	13225			
		121	111	12321			
		121	107	11449			
VIII	12	122	117	13689	147789	147630,08	158,92
		122	114	12996			
		122	107	11449			
		122	113	12769			
		122	109	11881			
		122	103	10609			
		122	109	11881			
		122	110	12100			
		122	111	12321			
		122	110	12100			
		122	115	13225			
		122	113	12769			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
IX	5	123	117	13689	66366	66355,20	10,80
		123	113	12769			
		123	116	13456			
		123	114	12996			
		123	116	13456			
X	8	124	108	11664	102457	102378,13	78,88
		124	118	13924			
		124	112	12544			
		124	111	12321			
		124	115	13225			
		124	113	12769			
		124	111	12321			
		124	117	13689			
XI	5	125	118	13924	64823	64752,20	70,80
		125	115	13225			
		125	113	12769			
		125	107	11449			
		125	116	13456			
XII	5	126	108	11664	63441	63393,80	47,20
		126	114	12996			
		126	110	12100			
		126	116	13456			
		126	115	13225			
XIII	4	127	116	13456	51323	51302,25	20,75
		127	111	12321			
		127	111	12321			
		127	115	13225			
XIV	2	128	114	12996	26920	26912,00	8,00
		128	118	13924			
XV	1	131	119	14161			
XVI	1	134	119	14161			
K = 16	62			787029			567,01

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 567,01$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 775,74 - 567,01 \\ &= 208,73 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 16 - 2 = 14 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 62 - 16 = 46 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{208,73}{14} = 14,91 \\ RJK(G) &= \frac{567,01}{46} = 12,33 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{14,91}{12,33} = 1,21 \end{aligned}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,21$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 16 - 2 = 14$ dan
dk penyebut $n - k = 62 - 16 = 46$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,91

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,21) < F_{\text{tabel}} (1,91)$, maka terima H_0 ,
artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	62	787029				
Regresi a	1	786038,08				
Regresi b/a	1	215,18	215,18	16,64 **	4,00	7,08
Residu	60	775,74	12,93			
Tuna Cocok	14	208,73	14,91	1,21 ns	1,91	2,50
Galat	46	567,01	12,33			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

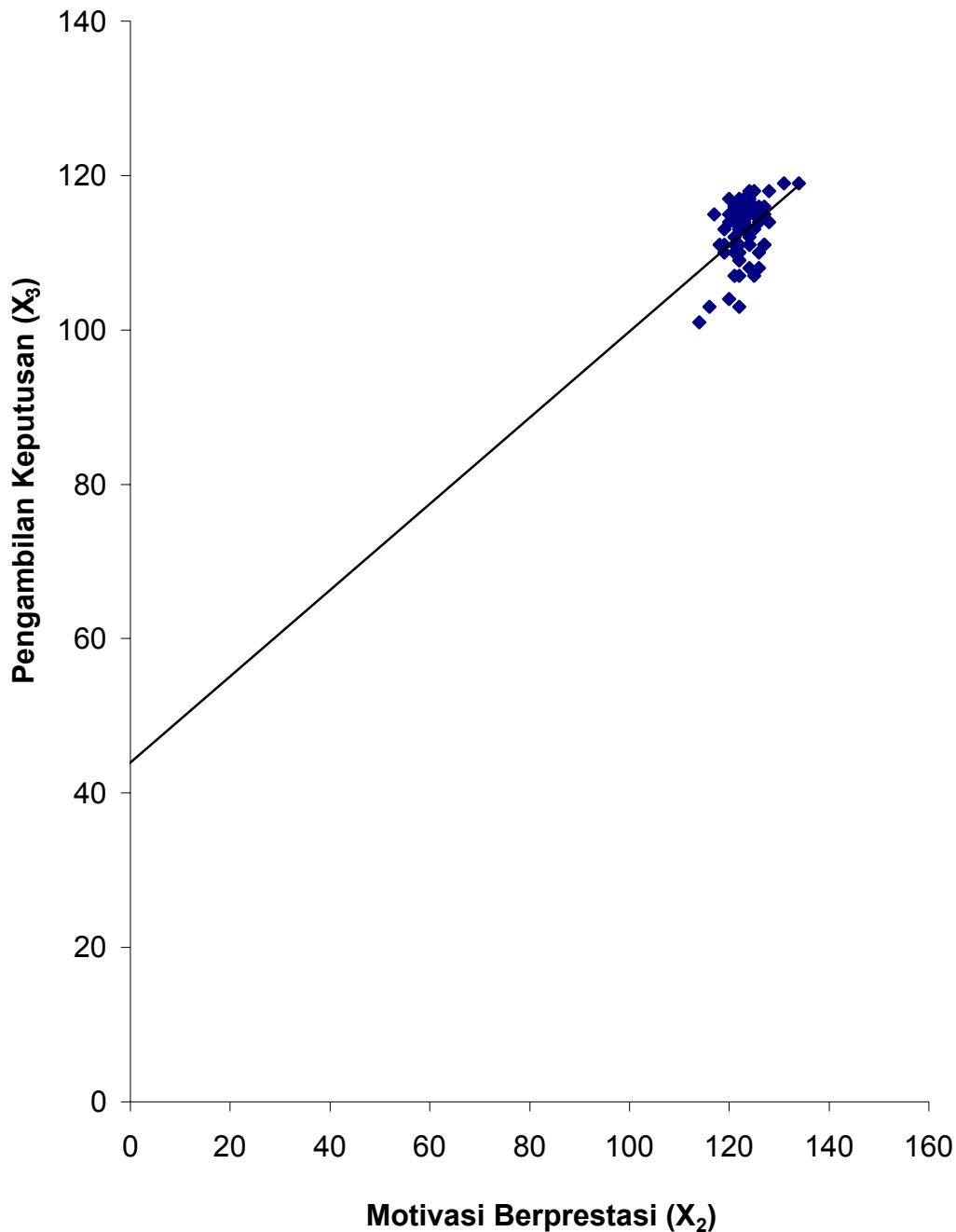
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 16,64 > F_{tabel} = 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 1,21 < F_{tabel} = 1,91$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 43,97 + 0,56X_2$$



Regresi X_2 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_2^2 = 938443$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{7625}{62}^2 \\ &= 937752,02 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum X_1 X_2 = 0,35 \times 315,82 \\ &= 109,48 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 938443 - 937752,02 - 109,48 \\ &= 581,50 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_2 &= 62 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 62 - 2 = 60 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{109,48}{1} = 109,48$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{581,50}{60} = 9,69$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{109,48}{9,69} = 11,30$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 62 - 2 = 60$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,00

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (11,30) > F_{\text{tabel}} (4,00)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	1	112	114	12996			
II	1	116	116	13456			
III	1	117	122	14884			
IV	1	118	120	14400			
V	2	119	122	14884	31268	31250,00	18,00
		119	128	16384			
VI	3	120	120	14400	43700	43681,33	18,67
		120	118	13924			
		120	124	15376			
VII	2	121	126	15876	30760	30752,00	8,00
		121	122	14884			
VIII	4	122	121	14641	60303	60270,25	32,75
		122	119	14161			
		122	126	15876			
		122	125	15625			
IX	5	123	122	14884	77446	77376,80	69,20
		123	120	14400			
		123	125	15625			
		123	131	17161			
		123	124	15376			
X	4	124	121	14641	59299	59292,25	6,75
		124	121	14641			
		124	121	14641			
		124	124	15376			
XI	7	125	124	15376	106431	106395,57	35,43
		125	124	15376			
		125	127	16129			
		125	121	14641			
		125	122	14884			
		125	120	14400			
		125	125	15625			

Uji Linieritas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XII	8	126	123	15129	119624	119560,50	63,50
		126	122	14884			
		126	125	15625			
		126	124	15376			
		126	122	14884			
		126	126	15876			
		126	119	14161			
		126	117	13689			
XIII	6	127	126	15876	90796	90774,00	22,00
		127	125	15625			
		127	122	14884			
		127	121	14641			
		127	123	15129			
		127	121	14641			
XIV	7	128	122	14884	107168	107136,57	31,43
		128	122	14884			
		128	123	15129			
		128	127	16129			
		128	127	16129			
		128	122	14884			
		128	123	15129			
XV	5	129	123	15129	75691	75645,00	46,00
		129	119	14161			
		129	124	15376			
		129	121	14641			
		129	128	16384			
XVI	4	130	124	15376	62265	62250,25	14,75
		130	127	16129			
		130	122	14884			
		130	126	15876			
XVII	1	131	134	17956			
K = 17	62			938443			366,47

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 366,47$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 581,50 - 366,47 \\ &= 215,03 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 17 - 2 = 15 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 62 - 17 = 45 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{215,03}{15} = 14,34 \\ RJK(G) &= \frac{366,47}{45} = 8,14 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{14,34}{8,14} = 1,76$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,76$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 17 - 2 = 15$ dan
dk penyebut $n - k = 62 - 17 = 45$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,89

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima Hi jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,76) < F_{\text{tabel}} (1,89)$, maka terima Ho,
artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	62	938443				
Regresi a	1	937752,02				
Regresi b/a	1	109,48	109,48	11,30 **	4,00	7,08
Residu	60	581,50	9,69			
Tuna Cocok	15	215,03	14,34	1,76 ns	1,89	2,46
Galat	45	366,47	8,14			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

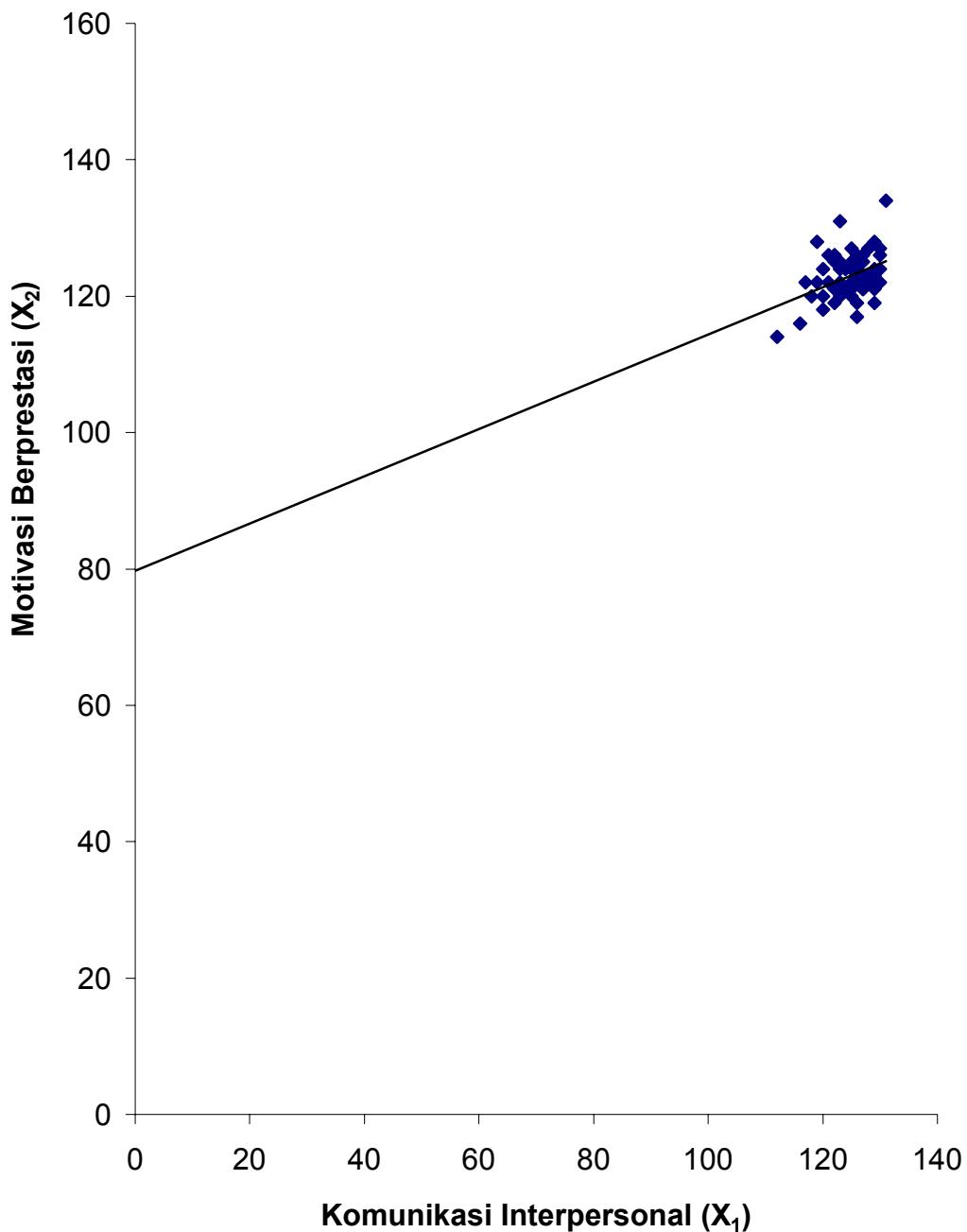
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 11,30 > F_{tabel} = 7,08$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 1,76 < F_{tabel} = 1,89$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 79,71 + 0,35X_1$$



LAMPIRAN 6

HASIL PERHITUNGAN

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Mentah Variabel X_3 , X_1 , dan X_2

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	101	112	114	-11,60	-12,82	-8,98	134,49	164,42	80,71
2	115	122	121	2,40	-2,82	-1,98	5,78	7,97	3,94
3	117	126	123	4,40	1,18	0,02	19,39	1,39	0,00
4	108	125	124	-4,60	0,18	1,02	21,13	0,03	1,03
5	118	130	124	5,40	5,18	1,02	29,19	26,81	1,03
6	113	129	123	0,40	4,18	0,02	0,16	17,45	0,00
7	108	127	126	-4,60	2,18	3,02	21,13	4,74	9,10
8	117	128	122	4,40	3,18	-0,98	19,39	10,10	0,97
9	114	126	122	1,40	1,18	-0,98	1,97	1,39	0,97
10	110	129	119	-2,60	4,18	-3,98	6,74	17,45	15,87
11	118	127	125	5,40	2,18	2,02	29,19	4,74	4,06
12	107	119	122	-5,60	-5,82	-0,98	31,32	33,90	0,97
13	112	129	124	-0,60	4,18	1,02	0,36	17,45	1,03
14	111	125	124	-1,60	0,18	1,02	2,55	0,03	1,03
15	114	121	126	1,40	-3,82	3,02	1,97	14,61	9,10
16	113	128	122	0,40	3,18	-0,98	0,16	10,10	0,97
17	109	123	122	-3,60	-1,82	-0,98	12,94	3,32	0,97
18	103	116	116	-9,60	-8,82	-6,98	92,10	77,84	48,77
19	119	131	134	6,40	6,18	11,02	41,00	38,16	121,36
20	113	122	119	0,40	-2,82	-3,98	0,16	7,97	15,87
21	103	117	122	-9,60	-7,82	-0,98	92,10	61,19	0,97
22	116	125	127	3,40	0,18	4,02	11,58	0,03	16,13
23	112	124	121	-0,60	-0,82	-1,98	0,36	0,68	3,94
24	116	128	123	3,40	3,18	0,02	11,58	10,10	0,00
25	109	127	122	-3,60	2,18	-0,98	12,94	4,74	0,97
26	111	128	127	-1,60	3,18	4,02	2,55	10,10	16,13
27	111	130	127	-1,60	5,18	4,02	2,55	26,81	16,13
28	110	122	126	-2,60	-2,82	3,02	6,74	7,97	9,10
29	116	124	121	3,40	-0,82	-1,98	11,58	0,68	3,94
30	114	127	121	1,40	2,18	-1,98	1,97	4,74	3,94

Lanjutan ...

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
31	114	127	123	1,40	2,18	0,02	1,97	4,74	0,00
32	110	125	121	-2,60	0,18	-1,98	6,74	0,03	3,94
33	117	123	120	4,40	-1,82	-2,98	19,39	3,32	8,90
34	115	126	125	2,40	1,18	2,02	5,78	1,39	4,06
35	110	130	122	-2,60	5,18	-0,98	6,74	26,81	0,97
36	104	118	120	-8,60	-6,82	-2,98	73,90	46,55	8,90
37	113	123	125	0,40	-1,82	2,02	0,16	3,32	4,06
38	115	128	127	2,40	3,18	4,02	5,78	10,10	16,13
39	115	126	124	2,40	1,18	1,02	5,78	1,39	1,03
40	115	127	121	2,40	2,18	-1,98	5,78	4,74	3,94
41	111	126	122	-1,60	1,18	-0,98	2,55	1,39	0,97
42	110	121	122	-2,60	-3,82	-0,98	6,74	14,61	0,97
43	116	130	126	3,40	5,18	3,02	11,58	26,81	9,10
44	115	125	122	2,40	0,18	-0,98	5,78	0,03	0,97
45	113	128	122	0,40	3,18	-0,98	0,16	10,10	0,97
46	115	126	126	2,40	1,18	3,02	5,78	1,39	9,10
47	119	123	131	6,40	-1,82	8,02	41,00	3,32	64,26
48	116	128	123	3,40	3,18	0,02	11,58	10,10	0,00
49	111	126	119	-1,60	1,18	-3,98	2,55	1,39	15,87
50	111	124	121	-1,60	-0,82	-1,98	2,55	0,68	3,94
51	114	119	128	1,40	-5,82	5,02	1,97	33,90	25,16
52	107	129	121	-5,60	4,18	-1,98	31,32	17,45	3,94
53	114	120	120	1,40	-4,82	-2,98	1,97	23,26	8,90
54	115	125	120	2,40	0,18	-2,98	5,78	0,03	8,90
55	111	120	118	-1,60	-4,82	-4,98	2,55	23,26	24,84
56	113	120	124	0,40	-4,82	1,02	0,16	23,26	1,03
57	111	124	124	-1,60	-0,82	1,02	2,55	0,68	1,03
58	107	122	125	-5,60	-2,82	2,02	31,32	7,97	4,06
59	117	123	124	4,40	-1,82	1,02	19,39	3,32	1,03
60	118	129	128	5,40	4,18	5,02	29,19	17,45	25,16
61	115	126	117	2,40	1,18	-5,98	5,78	1,39	35,81
62	116	125	125	3,40	0,18	2,02	11,58	0,03	4,06
Σ	6981	7739	7625				990,92	911,05	690,98

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₃ (Pengambilan Keputusan)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 119 - 101 \\ &= 18\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \longrightarrow 7\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{18}{7} = 2,57 \longrightarrow 3$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	101 - 103	100,5	103,5	3	3	4,84%
2	104 - 106	103,5	106,5	1	4	1,61%
3	107 - 109	106,5	109,5	7	11	11,29%
4	110 - 112	109,5	112,5	15	26	24,19%
5	113 - 115	112,5	115,5	21	47	33,87%
6	116 - 118	115,5	118,5	13	60	20,97%
7	119 - 121	118,5	121,5	2	62	3,23%
				62	100%	

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₁
(Komunikasi Interpersonal)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 131 - 112 \\ &= 19\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \longrightarrow 7\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{19}{7} = 2,71 \longrightarrow 3$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	112 - 114	111,5	114,5	1	1	1,61%
2	115 - 117	114,5	117,5	2	3	3,23%
3	118 - 120	117,5	120,5	6	9	9,68%
4	121 - 123	120,5	123,5	11	20	17,74%
5	124 - 126	123,5	126,5	19	39	30,65%
6	127 - 129	126,5	129,5	18	57	29,03%
7	130 - 132	129,5	132,5	5	62	8,06%
				62		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂
(Motivasi Berprestasi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 114 \\ &= 20\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \longrightarrow 7\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{20}{7} = 2,86 \longrightarrow 3$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	114 - 116	113,5	116,5	2	2	3,23%
2	117 - 119	116,5	119,5	5	7	8,06%
3	120 - 122	119,5	122,5	24	31	38,71%
4	123 - 125	122,5	125,5	18	49	29,03%
5	126 - 128	125,5	128,5	11	60	17,74%
6	129 - 131	128,5	131,5	1	61	1,61%
7	132 - 134	131,5	134,5	1	62	1,61%
				62		100%

3. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n}$$

$$= \frac{6981}{62}$$

$$= 112,6$$

Rata-rata X_1

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{7739}{62}$$

$$= 124,82$$

Rata-rata X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{7625}{62}$$

$$= 122,98$$

Varians X_3

$$S^2 = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1}$$

$$= \frac{990,92}{61}$$

$$= 16,2446$$

Varians X_1

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{911,05}{61}$$

$$= 14,9352$$

Varians X_2

$$S^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{690,98}{61}$$

$$= 11,3276$$

Simpangan Baku X_3

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{16,2446}$$

$$= 4,03$$

Simpangan Baku X_1

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{14,9352}$$

$$= 3,86$$

Simpangan Baku X_2

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{11,3276}$$

$$= 3,37$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

- Md = Nilai median
- L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada
- CF = Frekuensi komulatif sebelum kelas median berada
- f = Frekuensi dimana kelas median berada
- i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median = $n/2 = 62 /2 = 31$; hal ini berarti median variabel X_3 terletak pada kelas ke-5, variabel X_1 terletak pada kelas ke-5, dan variabel X_2 terletak pada kelas ke-3.

- Median X_3

$$\begin{aligned} Md &= 112,5 + \frac{31 - 26}{21} \cdot 3 \\ &= 113,21 \end{aligned}$$

- Median X_1

$$\begin{aligned} Md &= 123,5 + \frac{31 - 20}{19} \cdot 3 \\ &= 125,24 \end{aligned}$$

- Median X_2

$$\begin{aligned} Md &= 119,5 + \frac{31 - 7}{24} \cdot 3 \\ &= 122,50 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d₁ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d₂ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X₃

Data distribusi frekuensi variabel X₃ paling banyak adalah 21 maka nilai modus

berada pada kelas 113-115.

$$\begin{aligned} Mo &= 112,5 + \frac{6}{6 + 8} \cdot 3 \\ &= 113,79 \end{aligned}$$

- Modus X₁

Data distribusi frekuensi variabel X₁ paling banyak adalah 19 maka nilai modus

berada pada kelas 124-126.

$$\begin{aligned} Mo &= 123,5 + \frac{8}{8 + 1} \cdot 3 \\ &= 126,17 \end{aligned}$$

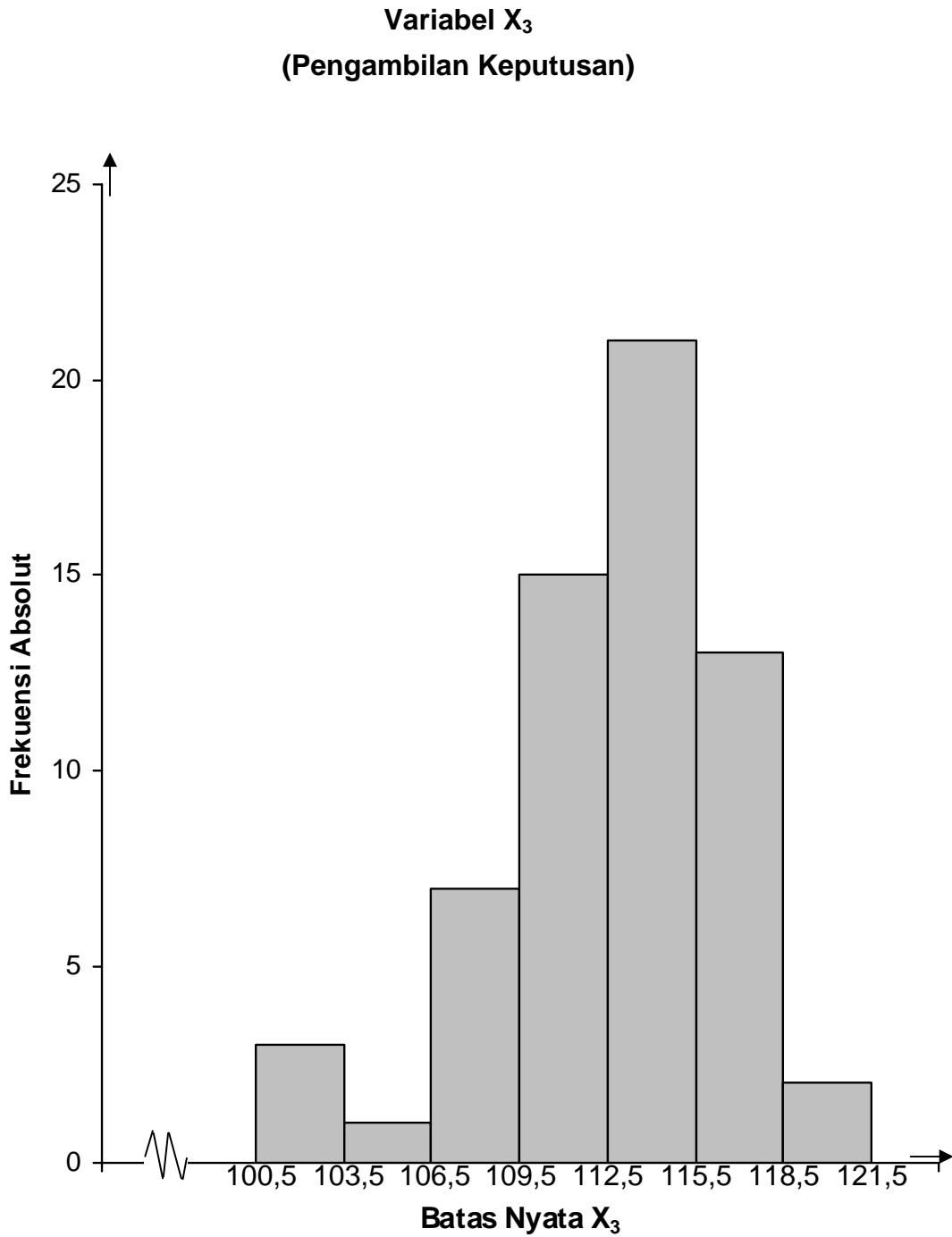
- Modus X₂

Data distribusi frekuensi variabel X₂ paling banyak adalah 24 maka nilai modus

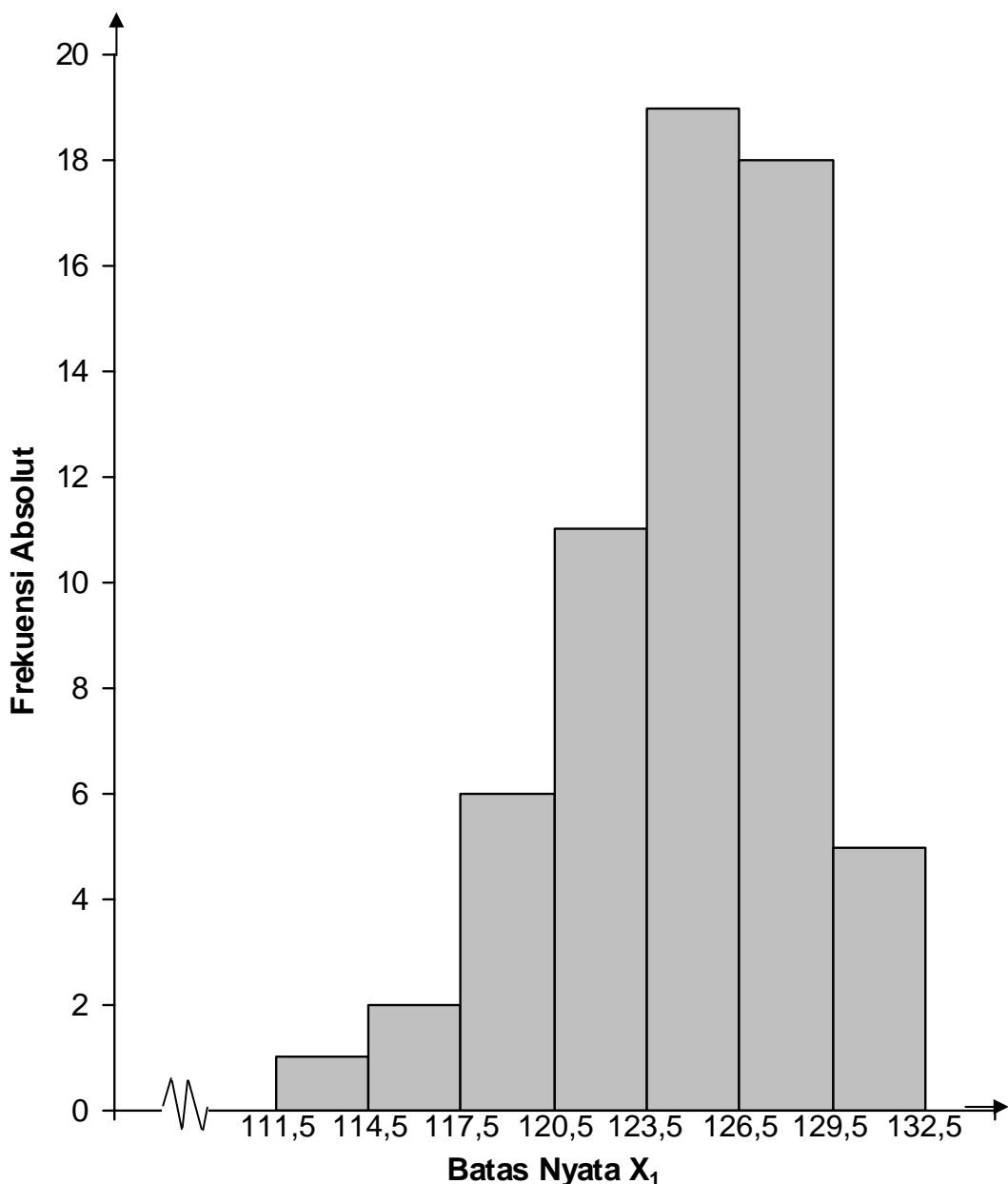
berada pada kelas 120-122.

$$\begin{aligned} Mo &= 119,5 + \frac{19}{19 + 6} \cdot 3 \\ &= 121,78 \end{aligned}$$

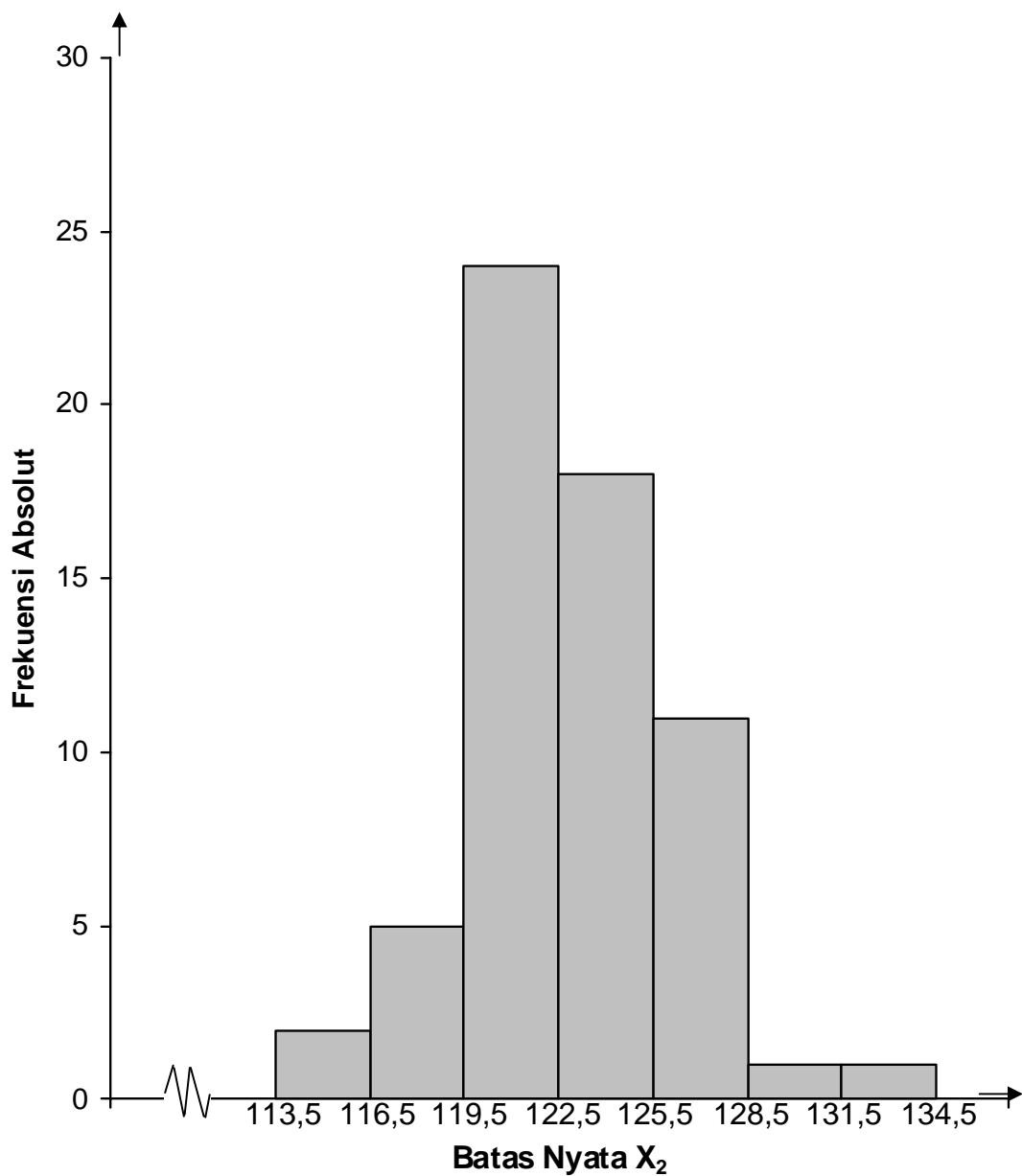
4. Grafik Histogram



Variabel X₁
(Komunikasi Interpersonal)



Variabel X₂
(Motivasi Berprestasi)



Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X ₃	X ₁	X ₂
1.	Mean	112,60	124,82	122,98
2.	Standard Error	0,51	0,49	0,43
3.	Median	113,21	125,24	122,50
4.	Mode	113,79	126,17	121,78
5.	Standard Deviation	4,03	3,86	3,37
6.	Sample Variance	16,2446	14,9352	11,3276
7.	Range	18	19	20
8.	Minimum	101	112	114
9.	Maximum	119	131	134
10.	Sum	6981	7739	7625
11.	Count	62	62	62

Keterangan:

X₁ : Instrumen Komunikasi Interpersonal

X₂ : Instrumen Motivasi Berprestasi

X₃ : Instrumen Pengambilan Keputusan

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN HIPOTESIS

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{31} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\ &= \frac{500,56}{\sqrt{(911,05)(990,92)}} \\ &= \frac{500,56}{950,15} \\ &= 0,527 \\ r_{31}^2 &= 0,2777 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,527 \sqrt{62 - 2}}{\sqrt{1 - 0,527^2}} \\ &= \frac{(0,527) (7,750)}{\sqrt{0,722271}} \\ &= \frac{4,08425}{0,8500} \\ &= 4,81 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 62 - 2 = 60 adalah sebesar 1,67

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,81 > t_{tabel} = 1,67$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel X_3 (Pengambilan Keputusan).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t _{hitung}	t _{tabel}	
				α = 0,05	α = 0,01
60	0,527	0,2777	4,81 **	1,67	2,39

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} = 4,81 > t_{tabel} = 2,39$ pada $\alpha = 0,01$)

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{32} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{385,60}{\sqrt{(690,98)(990,92)}} \\
 &= \frac{385,60}{827,47} \\
 &= 0,466 \\
 r_{32}^2 &= 0,2172
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,466 \sqrt{62 - 2}}{\sqrt{1 - 0,466^2}} \\
 &= \frac{(0,466)(7,750)}{\sqrt{0,782844}} \\
 &= \frac{3,61150}{0,8850} \\
 &= 4,08
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 62 - 2 = 60 adalah sebesar 1,67

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 1,67$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (Motivasi Berprestasi) terhadap variabel X_3 (Pengambilan Keputusan).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t _{hitung}	t _{tabel}	
				α = 0,05	α = 0,01
60	0,466	0,2172	4,08 **	1,67	2,39

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 2,39$ pada $\alpha = 0,01$)

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{21} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\ &= \frac{315,82}{\sqrt{(911,05)(690,98)}} \\ &= \frac{315,82}{793,42} \\ &= 0,398 \\ r_{21}^2 &= 0,1584 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,398 \sqrt{62 - 2}}{\sqrt{1 - 0,398^2}} \\ &= \frac{(0,398)(7,750)}{\sqrt{0,841596}} \\ &= \frac{3,08450}{0,9170} \\ &= 3,36 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 62 - 2 = 60 adalah sebesar 1,67

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 3,36 > t_{tabel} = 1,67$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel X_2 (Motivasi Berprestasi).

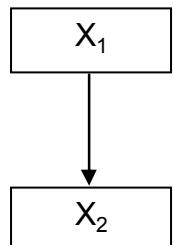
Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
60	0,398	0,1584	3,36 **	1,67	2,39

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} = 3,36 > t_{tabel} = 2,39$ pada $\alpha = 0,01$)

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

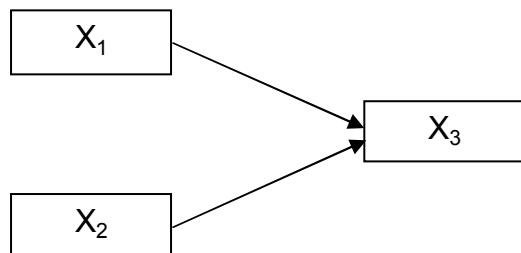
a. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 1



Menentukan koefisien jalur struktur 1

$$\rho_{21} = r_{21} = 0,398$$

b. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0,398	0,527
X ₂	0,398	1	0,466
X ₃	0,527	0,466	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0,398
Row 2	0,398	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X ₁	X ₂
X ₁	d/((a*d)-(b*c))	b/((b*c)-(a*d))
X ₂	c/((b*c)-(a*d))	a/((a*d)-(b*c))

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1,188	-0,473
X_2	-0,473	1,188

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,188 & -0,473 \\ -0,473 & 1,188 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,527 \\ 0,466 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,406 \\ 0,304 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0,406 & 0,304 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,527 \\ 0,466 \end{pmatrix} \\ &= 0,3558 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{(n - k - 1)(R^2_{3(12)})}{k(1 - R^2_{3(12)})} \\ &= \frac{(62 - 2 - 1) \quad 0,3558}{(2) \quad (1 - 0,3558)} \\ &= \frac{20,990}{1,288} \\ &= 16,29 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(62 - 2 - 1) = 59$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,15.

Kesimpulan: Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 59$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0,406$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,406}{\sqrt{\frac{(1-0,3558)1,188}{62-2-1}}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,563$$

$$t_{\text{tabel}(0,05; 59)} = 2,00$$

$$t_{\text{tabel}(0,01; 59)} = 2,66$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,563) > t_{\text{tabel}(0,05; 59)} (2,00)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0,406$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0,304$

$$t = \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{3(12)})C_{22}}{n - k - 1}}}$$

$$= \frac{0,304}{\sqrt{\frac{(1 - 0,3558)}{62 - 2} - \frac{1,188}{1}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,673$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05; 59) = 2,00$$

$$t_{\text{tabel}} (0,01; 59) = 2,66$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (2,673) > t_{\text{tabel}} (0,05; 59) (2,00)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0,304$ signifikan dan diterima.

3) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{21} = 0,398$

$$t = \frac{\rho_{21}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{3(12)})C_{11}}{n - k - 1}}}$$

$$= \frac{0,398}{\sqrt{\frac{(1 - 0,3558)}{62 - 2} - \frac{1,188}{1}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,494$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05; 59) = 2,00$$

$$t_{\text{tabel}} (0,01; 59) = 2,66$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,494) > t_{\text{tabel}} (0,05; 59) (2,00)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{21} = 0,398$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

- a. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 = ρ_{31}
= 0,406 = 40,6%

b. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 = ρ_{32}
= 0,304 = 30,4%

c. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_2 = ρ_{21}
= 0,398 = 39,8%

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					0,05	0,01
1.	X_1 terhadap X_3	0,406	59	3,563 **	2,00	2,66
2.	X_2 terhadap X_3	0,304	59	2,673 **	2,00	2,66
3.	X_1 terhadap X_2	0,398	59	3,494 **	2,00	2,66

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kenoki Halawa lahir di Sisarahili Pulau Nias, 28 Pebruari 1971. Anak ke enam dari pasangan Bapak Faomambowo Halawa dan Ibu Ramisa Hia. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri Iraonogaila Kecamatan Sirombu pada tahun 1979-1985. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Swasta Faomasih Kecamatan Sirombu pada tahun 1985-1988. Selanjutnya pada tahun 1988-1992 mengenyam pendidikan di SMAN Sirombu di Sirombu Nias. Dari tahun 1998-2002 menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Purnama, Jakarta (S1) dengan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan tahun 2011 melanjutkan S2 Prodi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Pengalaman kerja yang pernah dijalani adalah bekerja di Perusahaan Asing sebagai Administrasi pada tahun 1992-1996, Jakarta. Selanjutnya menjadi staf pengajar di SD Swasta Budi Pekerti Jakarta, pada tahun 1996-2003, Kemudian pindah tempat mengajar di SD Katolik Bintang Kejora Cengkareng, Jakarta pada tahun 2003-sekarang.